

Goresan Karya 44 Kisah Pengabdian Mahasiswa

Buku ini adalah sebuah antologi yang mengumpulkan esai-esai karya mahasiswa KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024. Setiap esai dalam buku ini menggambarkan berbagai pengalaman yang dialami oleh mahasiswa selama menjalani pengabdian di Desa Gondang, Tugu, Trenggalek.

Melalui tulisan-tulisan ini, pembaca diharapkan dapat menemukan wawasan yang bermanfaat dan relevan, di tengah banyaknya informasi yang beredar namun mungkin kurang tepat atau tidak akurat. Kami berharap buku ini bisa menjadi referensi yang dapat diandalkan dan memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang kehidupan dan tantangan di desa selama pelaksanaan KKN.

Gondang, Tugu, Trenggalek

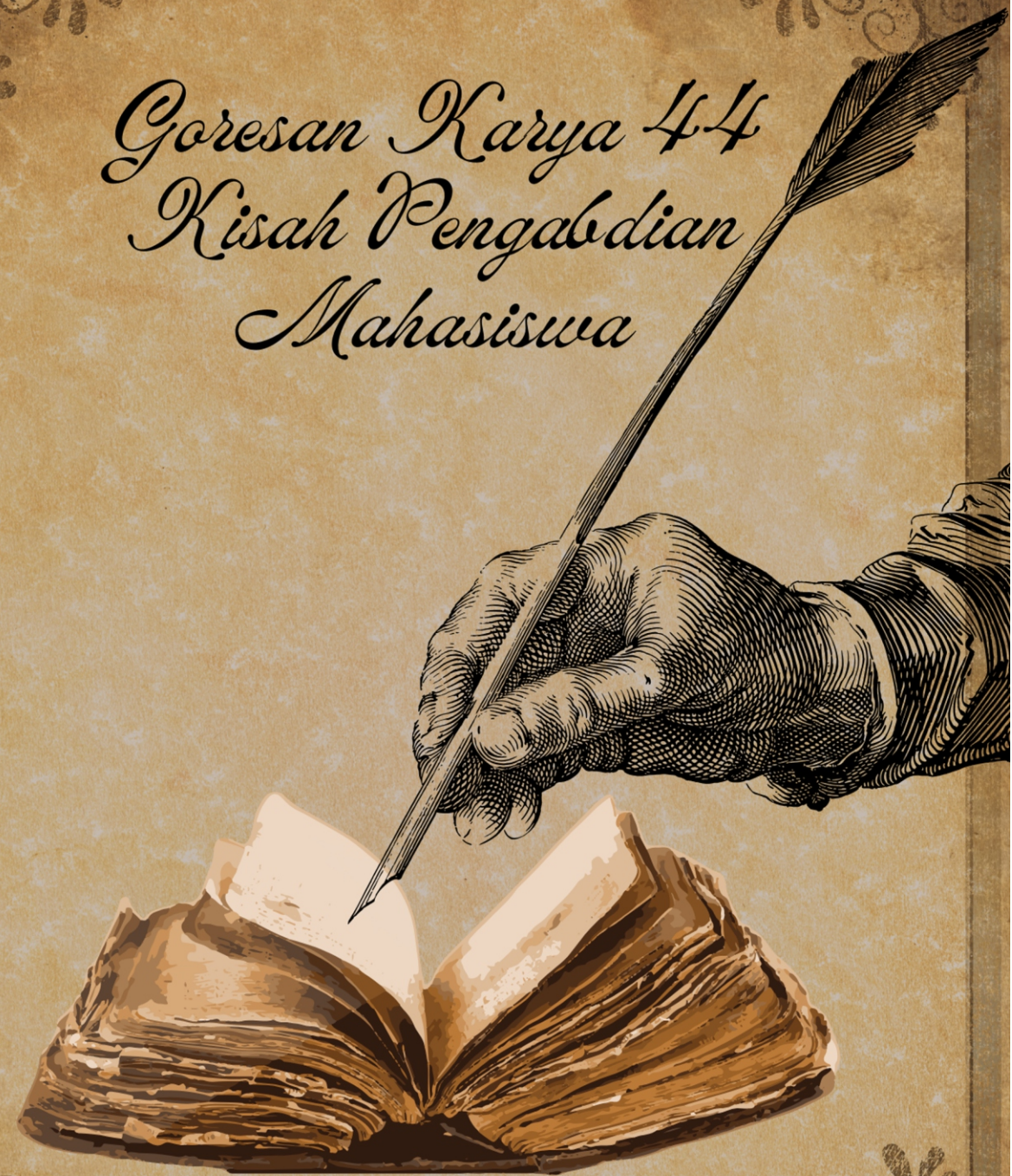


AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223



62-1187-3368-162

Goresan Karya 44 Kisah Pengabdian Mahasiswa



Antologi Essai KKN Reguler Multisektoral 2024
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Kelompok KKN Desa Gondang, Tugu, Trenggalek

GORESAN KARYA 44 KISAH
PENGABDIAN MAHASISWA

Ausy Media
www.ausymedia.id
Jl Mayor Sujadi, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung



**GORESAN KARYA 44 KISAH
PENGABDIAN MAHASISWA**

Copyright 2024

Penulis : Anggota Kelompok KKN Desa Gondang 2024

Layout : Ketua Kelompok KKN Desa Gondang 2024

QRCBN : 62-1187-3368-152

Diterbitkan oleh

Ausy Media

www.ausymedia.id

Jl Mayor Sujadi, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung

Bekerjasama dengan

LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada tim penyusun buku antologi yang berjudul **“Goresan Karya 44 Kisah Pengabdian Mahasiswa”**. Buku ini merupakan Antologi Essay Pengalaman Pengabdian di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek (KKN Desa Gondang), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024 sebagai wujud pengungkapan berupa tulisan tentang pengalaman selama kurang lebih 40 hari.

Dalam proses penyusunan ini, kami tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat bimbingan, nasihat, serta saran dari berbagai pihak, semua kesulitan tersebut dapat kami atasi dengan baik, sehingga penyusunan ini dapat berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberi arahan dan kesempatan untuk penyusunan buku.
3. Bapak Abd Khair Wattimena, M.H. dan Dr. Mohammad Ja'far As-Shodiq, S.Kom., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dari awal hingga akhir untuk penyusunan buku ini.
4. Teman-teman KKN Desa Gondang 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah

berkontribusi dalam menyusun konten-konten buku ini.

5. Dan berbagai pihak yang telah memberikan masukan, bantuan, bimbingan, dan arahan dalam proses penyusunan buku.

Di dunia ini, tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Demikian pula dalam penyusunan buku ini, yang tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran yang konstruktif untuk membantu kami memperbaiki dan meningkatkan karya ini di masa mendatang.

Tulungagung, 30 Agustus 2024

(Tim Penulis KKN Desa Gondang)

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
The Essence and Philosophy of KKN	1
<i>Ahmada Syahru Zulfa Khanani</i>	
Sepenggal Kisah di Dunia Pendidikan Selama KKN	5
<i>Ahmad Agus Setiawan</i>	
Dari Kesalahan War Hingga Kebersamaan Tak Terlupakan.....	8
<i>Ahsan Maulana Nur Alfiandika</i>	
Jejak Pengabdian di Gondang: Merajut Asa Bersama Masyarakat	12
<i>Alfi Alfafi Maknun</i>	
40 Days Experience	16
<i>Alfi Khoirun Nadia</i>	
Jejak 40 Hari	19
<i>Ani Anggraini</i>	
KKN Gokil: Ketika Petualangan Bertemu Kedamaian ...	23
<i>Ardina Zakiya Darajat</i>	
KKN Gondang Tugu Trenggalek Gelombang 2	26
<i>Arini Hidayati Fitri</i>	



KKN Napak Tilas	29
<i>Bagus Rohmad</i>	
1 Versus 33.....	32
<i>Bintan Fatiha Az Zahro'</i>	
Lika-Liku KKN-ku di Desa Gondang	36
<i>Chinchi Aulychia</i>	
Kisah 40 Hari KKN.....	39
<i>Desky Nur Sofisha</i>	
Serpihan Cerita KKN (Pengalaman, Tantangan, dan Pelajaran)	42
<i>Dewi Ma'rifatul Khasanah</i>	
Rumah Gembira Sementara	45
<i>Efendi Yusuf</i>	
Menjalin Koneksi dan Membangun Komunitas: Perjalanan KKN di Desa Gondang dan Perayaan Kemerdekaan.....	48
<i>Eka Novita Virdhiany</i>	
Merangkai Narasi KKN Desa Gondang-Tugu.....	52
<i>Eva Septia</i>	
Penguatan Literasi Digital Desa Gondang Kecamatan Tugu sebagai Landasan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral di Era Revolusi Industri 5.0.....	55
<i>Iis Nawiyah</i>	

Tiba Tiba Tugu Trenggalek.....	59
<i>Innaki Khayratun Hisan</i>	
Mengukir Kenangan di Desa Gondang Kecamatan Tugu.....	62
<i>Intan Ayu Maharani</i>	
Kilas Balik Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Gondang	65
<i>Intan Lailatul Badiah</i>	
KKN Desa Gondang.....	68
<i>Intan Sabila Kholiyanti</i>	
Secuil Kenangan 40 Days Tlatah Gondang.....	71
<i>Izza Naharul Fitriya</i>	
Sejangkal Pengalaman Berharga	74
<i>Khabibati Farah K.</i>	
Memories In August'24	77
<i>Lia Irawati</i>	
Essay KKN Haidar	80
<i>M. Haidar Halim Arif</i>	
Merajut Asa Di Bumi Menaksopal.....	82
<i>Moch Aiman Rochim</i>	
Secuil Bagian Perjalanan Hidup Juni-Agustus 2024.....	86
<i>Moch. Robby Nugroho</i>	

Pusaran Kesehatan	91
<i>Mohammad Nabil Akbar Gibrani</i>	
Harmoni dalam Pengabdian: Refleksi Kuliah Kerja Nyata (KKN)	95
<i>Muhammad Reza Al Fariz</i>	
Happiness Behind Mistakes.....	98
<i>Muhammad Riza Ainurrofiq</i>	
Penjelajah Dunia Kesehatan dan Lingkungan Hidup Melalui Kuliah Kerja Nyata	102
<i>Nabila Putri Amalia</i>	
Memories Of 40 Days from Gondang Tugu	105
<i>Nabila Zaidah Nursani</i>	
40 Hari dengan Sejuta Kenangannya	109
<i>Nadilla Pricsilia Reynata</i>	
40 Hari Untuk Seumur Hidup	112
<i>Nanda Ayu Wulandari</i>	
Sepenggal Pena KKN Gondang Trenggalek	115
<i>Putri Patiwi Listianingrum</i>	
Perjalanan Seorang Dokumentator Menggali Cerita Di Desa Gondang	118
<i>Risa Aminuroh</i>	
40 Days Of KKN	122
<i>Salsa Hanif Azkiya</i>	

Cerita KKN-Ku	127
<i>Sefia Niriani</i>	
3.715.200 Detik Yang Sangat Berkesan	130
<i>Seyfina Farida</i>	
Jejak Abdi Tlatah Gondang	133
<i>Tika Ulandari</i>	
40 Hari Bersama Keluarga Baru di Desa Gondang Kec. Tugu Kab.Trenggalek.....	136
<i>Vinolia Giok Suyanto</i>	
Kisah Kisuh KKN (Kuliah Kerja Nyata).....	139
<i>Wella Anggia Ferenyka</i>	
Serba Serbi KKN	142
<i>Yulia Rahma Anggradita</i>	
Kisah Kasih 40 Hari di Desa Gondang Tugu	145
<i>Zirly Amalia</i>	
Tim Penulis Antologi	148



The Essence and Philosophy of KKN

Oleh: Ahmada Syahru Zulfa Khanani

Kuliah Kerja Nyata alias KKN adalah sebuah bentuk program untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN ini dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah dalam mengidentifikasi perihal potensi desa, Menyusun program, melaksanakan kegiatan yang menjadi program kerja harian. Sehingga diharapkan melalui kegiatan ini kita sebagai mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa dan bermanfaat bagi masyarakat desa dalam meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut. Program KKN UIN SATU gelombang 2 yang bertema “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital” yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari. KKN saya di desa Gondang Tugu Trenggalek yang dimulai pada tanggal 18 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024 yang terdiri dari 44 anggota, diantaranya adalah 11 putra dan 33 putri.

Awal kisah ini dimulai ketika saya dan rekan rekan telah sampai di posko putra KKN desa gondang kec. Tugu kab. Trenggalek pada tanggal 18 Juli 2024 pukul 5 sore, saat semua masih terasa asing, berjarak dan sedikit canggung meski sudah sempat berkenalan sebelumnya, sebatas mengerti nama panggilan dan daerah asalnya saja. Kebetulan juga waktu itu malam jumat jadi kami sepakat yasinan di posko. Selesai yasinan ketua saya mas Ahsan meminta untuk rapat bersama sama di posko putri guna membahas program kerja sekaligus membagi anggarann guna kelancaran tiap divisinya.

Singkat waktu berlalu, karna minggu pertama ini digunakan untuk adaptasi, anjangsana dan mengakrabkan diri, program kerja belum berjalan. Kebetulan divisi saya adalah kesehatan dan lingkungan hidup, guna mengisi waktu luang, kami sepakat untuk mengadakan senam minggu pagi yang dipimpin oleh divisi kesehatan, terutama saya sendiri menjadi pengalaman pertama kali menjadi instruktur senam.

Selang waktu berlalu, sampailah kita dihari pertama minggu kedua, dimana pengabdian program kerja mulai kita jalankan, jiwa jiwa yang dulu asing kini mulai mesra, yang dulu berjarak perlahan mulai merekat mendekat sangat akrab. Bincang yang dulu singkat telah berubah menjadi cerita cerita panjang, menjelma riang dan tawa di tiap waktu yang berlalu. Ini hanya tentang ruang dan waktu, percayalah bahwa memberi sedikit waktu agar cinta datang karna telah terbiasa itu memang benar adanya.

visi kesehatan dan lingkungan hidup antara lain adalah Jumat bersih berkolaborasi dengan divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu membersihkan beberapa mushola Desa Gondang, yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan ketika beribadah, kemudian kegiatan senam sehat di tiap hari minggu bersama ibu ibu yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran individu. Kemudian kegiatan posyandu balita, posbindu, Posyandu Remaja dan Skrining kesehatan di beberapa sekolahan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, gula darah, kolesterol, tensi, dan konsultasi kesehatan lainnya. Kemudian, kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi bahaya rokok dan minuman keras yang di lakukan di SD N 1 Gondang dengan sasaran siswa siswi kelas 5 dan 6, sosialisasi tersebut juga menjadi program kerja unggulan dari divisi saya kesehatan dan lingkungan hidup.

Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi tentang bahaya, efek samping serta penyakit yang ditimbulkan oleh rokok dan miras.

Selama KKN berlangsung, saya juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dari divisi lain seperti melatih baris di RA Al Badar, yasinan rutin, dan lain-lain. Karena KKN saya kali ini bertepatan di bulan Agustus, jadi saya dan teman-teman sedikit disibukkan dengan kegiatan masyarakat guna memeriahkan hari kemerdekaan, seperti lomba 17 agustusan sampai karnaval se kecamatan tugu. Menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan sekaligus menguras energi.

Pengalaman ini mengajarkan kami arti dari keberagaman, kebersamaan, kerja sama tim, dan arti pengabdian. Kami belajar untuk mendengarkan, memahami, dan merespons kebutuhan masyarakat dengan penuh empati. Diharapkan setelah berbagai program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN akan membawa perubahan positif dalam masyarakat, adanya peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan hidup, serta adanya peningkatan literasi digital. Pengabdian kepada masyarakat memunculkan rasa tanggung jawab dan kesadaran akan peran penting dalam menciptakan perubahan. Meskipun banyak tantangan, hasil positif dan pembelajaran yang saya peroleh membuat setiap usaha dan perjuangan di KKN layak dan berharga. Melalui pengalaman ini, saya memahami bahwa setiap kontribusi sekecil apapun dapat memberikan dampak positif yang besar jika dilakukan dengan sepenuh hati.

Dengan penuh kesadaran dan tanpa mengesampingkan tujuan utama diadakannya KKN ini, yang terpenting ialah esensi dari KKN itu sendiri, Kurang

lebih 40 hari ini sangat bermakna bagi saya, banyak pelajaran, pengalaman, makna hidup, proses pendewasaan diri, menahan rindu, saudara baru, kawan baru, dan masih banyak lagi. Teruntuk rekan rekanku, seasing apa kita setelah perpisahan ini. Percayalah, aku akan selalu merindukanmu, menanti sapa mu, menunggu kita bersua kapan waktu.

“Kembang di pangkuanmu layu, Namamu ku rayu rayu. Biarkan bola mata mengerjakan tugasnya, dan biarkan senyummu merajamku”.

Sepenggal Kisah di Dunia Pendidikan Selama KKN

Oleh: Ahmad Agus Setiawan

Indonesia, sebagai negara dengan keanekaragaman budaya dan agama, memiliki tantangan dan potensi besar dalam menciptakan harmoni dan kemajuan sosial di tengah masyarakat. Salah satu elemen penting yang memainkan peran signifikan dalam membangun harmoni dan kemajuan tersebut adalah dalam bidang pendidikan dan juga bidang agama di karenakan Desa Gondang yang menjadi lokasi KKN kali ini terkenal akan banyaknya pondok pesantren. Khususnya di wilayah Dusun Kebon, di mana kehidupan masyarakat seringkali masih erat kaitannya dengan ajaran agama, implementasi nilai-nilai keagamaan yang secara tidak langsung juga termasuk dalam dunia pendidikan yaitu pendidikan moral dan agama dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas hidup dan kerukunan sosial.

Di minggu pertama tepatnya pada hari hari sebelum adanya pembukaan di Kecamatan Tugu saya merasa sangat nyaman dan tenang karena belum ada beban sama sekali dan hanya menunggu intruksi dari ketua kelompok KKN kami. Btw saya adalah mahasiswa jurusan HTN yang secara tidak sengaja malah menjadi CO Divisi Pendidikan dan Teknologi dan hal ini cukup unik juga karena anggota divisi pendidikan banyak yang jurusan pendidikan tapi malah tidak menjadi CO, tetapi itulah namanya mahasiswa harus siap dihadapkan dengan hal - hal yang tidak terduga. Oh iya saya sedikit lupa, hari ketiga atau beberapa saya melaksanakam anjangsana ke tetangga posko agar lebih mengenal dan akrab dengan tetangga, dan untungnya tetangga posko cowok ada yang orang kediri sama seperti saya jadinya malah memudahkan saya dalam hal komunikasi.

Setelah hari - hari tenang sudah selesai tibalah hari dimana tidak bisa bersantai santai lagi karena banyak agenda yang harus di laksanakan, untuk divisi pendidikan pada saat itu ada agenda sowan ke SDI AL - BADAR guna meminta perijinan apakah bisa sekolahnya di masuki oleh mahasiswa KKN. Ada sedikit cerita unik pada saat sowan ke SDI AL - BADAR, karena saya tidak pernah berada di lingkungan pendidikan jadinya saya sedikit kena wejangan agar lebih sopan lagi dalam berpakaian, pada saat itu saya berpakaian memakai kaos warna hitam memakai jas almamater dan memakai celana denim warna blue indigo dan memang saya mengakui bahwa itu kesalahan saya karena tidak memikirkan terlebih dahulu dalam berpakaian dan saya sangat berterimakasih kepada guru yang sudah mengingatkan saya karena ha tersbut malah bagus buat saya karena dapat saya jadikan pelajaran bahwa berpakaian harus mengerti juga tempat. Untuk di Al - Badar itu pengalaman itulah yang menurut saya dapat memberikan pelajaran berharga buat saya.

Setelah sedikit ada permasalahan di SDI AL - BADAR, besoknya kami divisi pendidikan yang beranggotakan 8 orang berangkat ke SDN 1 GONDANG, awalnya SDN 1 GONDANG tidak masuk rencana saya karena di SDI AL - BADAR saja muridnya sudah sangat banyak tetapi setelah ada intruksi dari ketua yang mana intruksi tersebut berbunyi agar lebih menjangaku semua sekolah yang ada di Desa Gondang, Untuk di SDN 1 GONDANG saya memperbaiki cara berpakaian yang saya kenakan dan itu cukup bedampak karena kepala sekolah langsung fokus terhadap apa yang akan kami lakukan dan ini membuat sowan ke SDN 1 GONDANG sangat cepat selesai.

Singkat cerita hari berjalan seperti biasanya sampai pada ada kejadian cukup unik dan menegangkan yang terjadi di posko cewek, yaitu ada yang kesurupan dan lalu

malam malam saya meminjam mobil sekretaris umum Yayasan Al - Badar guna mengantarkan orang yang kesurupan pulang ke rumahnya malam malam Bersama dengan 6 orang. Dan juga karena KKN gelombang 2 tahun ini berada pada bulan agustus maka banyak sekali kegiatan PHBN seperti lomba balap karung, makan kerupuk, dll yang diselenggarakan oleh rt 21 dan anak KKN dimintai tolong untuk hadir meramaikan PHBN di rt 21 tersebut dan bahkan untuk lomba balap karung anak anak KKN memenangkan perlombaa tersebut dan mendapatkan hadiah. Setelah acara di rt 21 tersebut anak - anak KKN ikut berpartisipasi dalam PHBN antar kecamatan Tugu, dimana anak - anak KKN dimintai tolong untuk ikut dalam karnaval dengan tema mak lampir. Seperti itulah cerita sederhana saya dan semoga cerita saya menarik dan apabila tidak menarik di maklumi saja karena saya bukan Tere Liye.

Dari Kesalahan War Hingga Kebersamaan Tak Terlupakan

Oleh: Ahsan Maulana Nur Alfiandika

Kisah ini berawal saat pendaftaran KKN di smartcampus. Seperti biasa, pada waktu war kemarin website down sehingga ketika website sudah berhasil terbuka, aku tergesa-gesa untuk memilih tempat. Aku kira, kemarin itu memilih desa yang terdapat di Kecamatan Gondang, Tulungagung. Ternyata itu salah! Dengan tergesa-gesa dalam war tersebut, ternyata aku memilih Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Niat hati ingin KKN dekat rumah, malah kebalikannya jauh dari rumah. Tapi itu tidak masalah, karena cerita dan pengalaman yang sangat berharga bermula dari sini.

Pada suatu hari, tiba waktunya pertemuan pertama dengan teman-teman se-kelompok KKN. Aku tidak mengenal siapapun yang ada di kelompokku. Palingan hanya tau-tau aja oh itu namanya ini, tapi kebalikannya dia nggak tau aku hehehe. Pada waktu pertemuan tersebut, kami membentuk sebuah struktur kepengurusan KKN. Singkat cerita, akulah yang ditunjuk menjadi ketua. Awalnya aku tidak mau karena ya memang aku tidak mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dan dulu aku sempat menolak, tapi dengan dukungan dan semangat dari teman-teman, aku menjadi optimis lagi walaupun kadang sering down lagi. Over thinking, tidak nafsu makan, susah tidur, itulah yang aku rasakan setelah ditunjuknya aku jadi ketua kelompok, ya karena memang baru pertama kali ini menjadi ketua hehehe.

Lanjut pada tanggal 1 Juli, aku bersama badan pengurus harian melakukan survei pertama di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Di hari

itu, pertama kali aku menginjakkan kaki di Desa Gondang. Saat pertama kali tiba di sana, kita langsung bisa merasakan keindahan dan kedamaian desa. Kepala Desa setempat menyambut kita dengan hangat dan ramah ketika kita datang untuk membicarakan kedatangan mahasiswa KKN. Kita juga sempat berdiskusi sedikit tentang kondisi desa, yang sangat bermanfaat untuk memastikan kegiatan kita nanti berjalan dengan lancar.

Pada hari ini, kami berkunjung ke balai desa dengan niatan silaturahmi, memohon izin untuk melaksanakan KKN di Desa Gondang ini, dan minta tolong untuk didampingi membantu mencari posko. Disinilah aku bertemu dengan Pak Hardina, Pak Rion, Pak Salam, Pak Rifki, dan lainnya yang mendampingi kami selama KKN di Desa Gondang ini. Ternyata hari ini kami belum mendapatkan posko yang cocok dan akhirnya kami kembali ke Tulungagung, dan kami kembali lagi ke Desa Gondang pada tanggal 4 Juli karena pada tanggal inilah kampus memberikan waktu terakhir untuk survei lokasi. Alhamdulillah, setelah menunggu 3 hari, kami telah mendapatkan posko yang kami jadikan tempat tinggal selama kurang lebih 40 hari di Desa Gondang ini.

Hari demi hari berlalu, tiba waktunya untuk kami memindahkan barang bawaan dari Tulungagung ke Desa Gondang. Dan di hari itu, kami juga melakukan bersih-bersih posko. Kami membersihkan posko dengan rasa semangat karena cerita yang sangat mengesankan juga akan dimulai dari sini. Pada minggu pertama kedatangan kami, kami fokus mempersiapkan berbagai hal, terutama kebutuhan dasar sehari-hari. Selain itu, kami juga memanfaatkan waktu ini untuk bersilaturahmi dengan tetangga-tetangga sekitar, dengan tujuan meminta arahan agar kegiatan kami di masyarakat bisa berjalan dengan baik. Anjingsana juga sangat dianjurkan bagi mahasiswa KKN,

agar kami bisa lebih mendalami budaya dan kultur masyarakat setempat.

Di awal minggu pertama ini, kami juga mulai mempersiapkan beberapa program kerja yang akan kami jalankan di tengah masyarakat. Untuk divisi pendidikan, kami terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD, TK, SD, dan SDI. Divisi sosial, budaya, dan agama berpartisipasi dalam kegiatan madin atau TPQ di masjid setempat. Divisi ekonomi melakukan survei terhadap UMKM yang ada. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup turut serta dalam kegiatan posyandu serta melakukan sosialisasi terkait bahaya rokok. Terakhir, divisi publikasi bertugas mendokumentasikan semua kegiatan dari berbagai divisi, termasuk kegiatan di luar divisi. Sebenarnya masih banyak program-program yang dilakukan divisi sehingga nggak bisa tuliskan satu persatu.

Sedikit bercerita tentang teman-teman saya yang ada di posko laki-laki, di posko ini adalah tempat yang menjadi saksi bahwa pertemanan yang baik tidaklah harus kenal bertahun-tahun akan tetapi dengan KKN ini bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan yang sangat erat. Minggu-minggu awal aku juga sempat tidak enak badan, banyak teman-teman yang peduli dengan aku, dengan menawarkan berbagai upaya mulai dari obat-obatan, tempat tidur yang nyaman agar kondisi aku segera pulih. Karena memang minggu-minggu awal itu adalah hari tersibuk persiapan kesana-kemari untuk pembukaan KKN. Terima kasih banyak teman-teman ku ☺

Seiring berjalannya waktu, akhirnya program kerja yang disusun oleh kelompok kami selesai. Setelah itu, kami dimintai tolong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pawai se-kecamatan Tugu dan kami kedatangan untuk berias dan berdandan mak lampir untuk mahasiswa KKN perempuan

dan buto ijo untuk mahasiswa KKN laki-laki. Dalam kegiatan ini, kami lebih dapat mengenal dan akrab lebih dekat dengan ibu-ibu PKK Desa Gondang. Setiap malam, kami lembur membuat rambut mak lampir dan kadang latihan koreo untuk ditampilkan waktu berjalannya pawai. Dengan penuh semangat, kami mahasiswa KKN Desa Gondang sangat totalitas dalam melakukan pawai. Akan tetapi kemenangan kali ini tidak berpihak kepada kita lagi setelah kemarin berkali-kali menang. Tapi itu tidak apa-apa, gantian sama desa yang lain hehehe.

Hari menjelang penutupan telah tiba, hari itu adalah hariku untuk sibuk-sibuk lagi. Aku sering koordinasi dengan warga lokal, pihak pemerintah desa demi kelancaran acara penutupan KKN kami. Tidak lupa juga, Bapak DPL Bapak Ejhon dan Bapak Ja'far memonitoring kegiatan kami mulai dari awal sebelum pemberangkatan dan hingga saat penutupan KKN. Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses KKN yang dilakukan di Desa Gondang, Tugu ini.

Jejak Pengabdian di Gondang: Merajut Asa Bersama Masyarakat

Oleh: Alfi Alfafi Maknun

Rabu, 17 Juli 2024 kami para mahasiswa yang tergabung dalam KKN Multisektoral gelombang 2 memulai rangkaian dalam kegiatan KKN kami. Mempersiapkan dan memastikan bahwa posko yang akan kami tempati berada dalam keadaan yang bersih dan nyaman digunakan selama 40 hari ke depan.

Saya tergabung dalam KKN yang bertempat di daerah Gondang, Tugu, Trenggalek. Sebuah daerah yang memiliki Situs Gondang yang mana merupakan situs peninggalan Kerajaan Mataram Kuno yang usianya lebih tua dibanding zaman Kerajaan Majapahit sekitar abad X berupa arca dan hapsari.

Siapa sangka, sebuah desa kecil dengan situs bersejarahnya ternyata menyimpan begitu banyak cerita. Desa Gondang bagaikan sebuah buku sejarah yang terbuka lebar di hadapan saya. Setiap sudut desa menyimpan cerita yang menarik. Perkenalkan, saya Alfi Alfafi Maknun mahasiswa yang lebih sering menghabiskan waktu sendiri di dalam ruangan daripada berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar. Namun, KKN di Desa Gondang telah mengubah secara perlahan segalanya. Kisah ini adalah tentang bagaimana saya, seorang yang awalnya merasa canggung, belajar untuk beradaptasi dan menemukan makna hidup yang sesungguhnya

Kelompok KKN kami memiliki jumlah anggota sebanyak 44 mahasiswa. Jumlah yang cukup banyak untuk satu kelompok dengan keheterogenannya. Desa ini menyuguhkan kehangatan yang begitu terasa sejak awal kedatangan. Dari awal kedatangan kami disini, ada satu hal

yang cukup menarik perhatian kami yaitu terkait keberadaan musholla yang hampir ada di setiap gang. Hal itu menunjukkan cerminan nilai-nilai keagamaan yang kuat di tengah masyarakat.

Selama 40 hari di Desa Gondang, saya belajar banyak hal tentang nilai kehidupan, kebersamaan, dan perjuangan. Kami memulai rangkaian kegiatan KKN kami dengan anjongsana di rumah-rumah tetangga dan para tokoh desa. Patut untuk kita syukuri, karena mereka mampu menerima kami semua dengan ramah dan tangan terbuka. Ini adalah kisah petualangan saya di tengah masyarakat yang hangat dan penuh semangat. Tak ayal mereka juga sering meminta kita untuk ikut serta dalam kegiatan rutin mereka.

Sebagai mahasiswa pendidikan yang berkesempatan terlibat dalam divisi Pendidikan dan Teknologi pada KKN, saya mendapatkan pengalaman berharga mengamati secara langsung dinamika pembelajaran di sekolah dasar. Dimulai dengan kegiatan survei yang dilakukan membuka mata saya akan kompleksitas tugas seorang pendidik. Menilik bagaimana cara kerja dibalik layar di sebuah lembaga pendidikan. Mulai dari menyusun rencana pembelajaran, mengelola kelas, hingga memahami sisi emosional siswa, seorang guru harus memiliki beragam kemampuan. Pengalaman ini semakin memperkuat minat saya dalam dunia pendidikan dan memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam mewujudkan keberhasilan siswa dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal.

Selama pelaksanaan program kerja dimana kita memberikan pelatihan kepada para guru dalam pembuatan library digital, maupun pelatihan ms word kepada para siswa siswi, semua partisipan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Antusiasme mereka cukup menunjukkan minat

mereka terhadap literasi digital. Mereka mampu menunjukkan ketertarikan mereka terhadap pemanfaatan teknologi di keseharian mereka. Para siswa-siswi juga memiliki semangat belajar yang baik, bisa dilihat dari kemauan mereka untuk datang mengunjungi posko untuk belajar setiap malam bersama kami.

Ada hal menarik, cukup berkesan selama kami terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah. Salah satu diantaranya, para guru meminta saya dan satu orang mahasiswa lainnya untuk ikut serta dalam perlombaan baris-berbaris. Sebenarnya ini bukanlah hal yang baru, namun hal ini terasa unik, karena kami melakukannya tanpa latihan dan persiapan apapun. Sekolah meminta kami h-1 dari jadwal pelaksanaan. Kami hanya mempersiapkan diri kami. Dan ya, saya cukup terkejut. Mengingat karakteristik dari para guru yang keras dan disiplin terhadap siswa-siswinya dalam melatih PBB, saya berfikir bahwa mereka akan benar-benar serius. Namun ternyata, *I'm speechless*. Keikutsertaan mereka dalam perlombaan PBB ini hanyalah wujud partisipasi aktif mereka dalam memeriahkan semarak 17 Agustus an. Mereka tidak berambisi untuk menang. Bahkan mereka tak segan untuk berhenti di pertengahan jalan untuk mampir ke kamar mandi. *This is the first time for me, something unique to stop in the middle of the route of PBB. This is so unserious, but I enjoyed it.*

Disini, kami para mahasiswa dituntut untuk serba bisa. Kami harus siap saat masyarakat meminta bantuan kami. Pengalaman KKN di Desa Gondang telah mengubah perspektif saya tentang kehidupan. Desa ini telah menjadi saksi bisu transformasi diri saya. Semoga kontribusi yang coba saya berikan selama 40 hari di desa ini, dapat memberikan manfaat untuk seluruh masyarakat. Semoga ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dapat mendatangkan kemanfaatan dan keberkahan bagi masa

depan saya dan masyarakat luas. *Thank you for all the precious things and sweet memories.*

40 Days Experience

Oleh: Alfi Khoirun Nadia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang II UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam KKN, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk terjun langsung ke Masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang ada, serta berkontribusi dalam upaya penyelesaian masalah tersebut.

Pada tanggal 12 juli 2024 dilaksanakan acara pelepasan mahasiswa KKN gelombang 2 oleh pihak LP2M yang bertempat di lapangan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemberangkatan KKN di masing-masing desa dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2024. Kami sekelompok berangkat pada tanggal 18 pagi dari tulungagung ke posko yang bertempat di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dengan menempuh perjalanan kurang lebih 1 jam.

Sebagai mahasiswa yang berasal dari Blitar dan baru pertama kali ke Trenggalek saya sangat kagum dengan pemandangan-pemandangan yang sangat indah dan juga Masyarakat yang sangat ramah dan baik. Mereka menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN dengan penuh rasa gembira dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik.

Pada tanggal 18 sesampainya di posko kami melaksanakan bersih-bersih posko diikuti oleh seluruh peserta kelompok kami yang berjumlah 44 anak. Setelah

selesai bersih-bersih kami istirahat dan makan bersama-sama. Pada malam hari nya kami melaksanakan tahlil bersama di posko. Kelompok kami terbagi menjadi 2 posko yaitu posko cowok dan posko cewek.

Pada minggu pertama kegiatan kami yaitu pembukaan dan anjongsana kepada Masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mengenal warga sekitar dan pada umumnya kami sebagai pendatang sudah seharusnya memperkenalkan diri dan silaturahmi kepada Masyarakat sekitar.

Pada minggu kedua kegiatan kami yaitu menjalankan program kerja sesuai divisi masing-masing. Dalam KKN terdapat banyak divisi diantaranya ada divisi Sosial Budaya dan Keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas Masyarakat serta meningkatkan pemahaman dan toleransi antaragama. KKN divisi sosial budaya dan keagamaan memainkan peran penting dalam membangun Masyarakat yang lebih Sejahtera, toleran, dan budaya. Melalui program-program yang dirancang dengan baik, mahasiswa tidak hanya dapat memberikan manfaat langsung kepada Masyarakat, tetapi juga belajar banyak tentang kehidupan sosial dan keberagaman yang ada.

Dalam divisi sosial budaya dan keagamaan terdapat beberapa proker seperti mengajar TPQ, mengajar Madin, mengikuti yasinan ibu-ibu setiap hari jum'at dan bapak-bapak setiap hari kamis malam jum'at, serta ada proker yang bekerjasama dengan divisi Kesehatan yaitu bersih mushola setiap jum'at pagi. Kami mengajar TPQ di mushola Abdullah setiap malam habis magrib, selain itu juga mengajar madin di SDI Al Badar pada hari senin sampai kamis pagi.

Pada minggu ke 3 kami mengadakan lomba yang bertujuan untuk memriahkan hari Kemerdekaan Indonesia yaitu lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, hafalan surat-surat pendek dan juga lomba fasholatan (praktik sholat) yang bertempat di mushola Abdullah.

Hari terus berlanjut, di bulan agustus ini banyak sekali kegiatan yang kami ikuti di sini. Mulai dari lomba, karnaval , upacara 17 Agustus dan masih banyak lagi. Pada minggu ke empat kami melaksanakan program unggulan kelompok kami yaitu sosialisasi terkait bahaya narkoba dan judi online dengan tema “Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan bahaya narkoba dan judi online dalam perspektif hukum islam dan hukum negara di era 5,0” alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan mendapat banyak antusias dari warga Masyarakat.

Selama disini saya medapat banyak sekali pelajaran dan hal-hal baru, selain banyak sekali potensi baru yang saya ketahui disini saya juga mengetahui adat istiadat, kesenian dan juga makanan khas Trenggalek.

Hari terus berjalan dengan begitu cepat, tidak tersaha tinggal menghitung hari sudah memasuki penutupan KKN. Untuk memeriahkan penutupan KKN kami mengadakan pengajian yang dihadiri oleh Gus Badar Abdullah pendiri sekaligus penggerak Jaljalut Indonesia acaranya bertempat di desa Kebon dan di dukung oleh seluruh pihak serta Masyarakat desa.

Jejak 40 Hari

Oleh: Ani Anggraini

Perkenalkan saya Ani Anggraini mahasiswa PGMI yang mengikuti KKN Regular Multisektoral gelombang 2. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa yang juga ditempatkan di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jejak 40 hari ini dimulai ketika kami mengadakan sebuah perkenalan di salah satu coffe shop di Tulungagung pada hari Jumat 28 Juni 2024.

Saya adalah salah satu anggota dari kelompok KKN Gondang yang bertugas sebagai wakil sekretaris, yang mana posko kita terletak di RT/RW: 29/07, Dusun Kebon, Desa Gondang, Kec. Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66352. Saya gembira setelah melihat letak posko kami yang sangat strategis yaitu berada ditengah ramai penduduk, dekat dengan Musholla, Pasar, Kecamatan, Koramil, Polsek, Puskesmas, dan masih banyak lagi. Warga sekitar menyebutnya dengan 'Kotanya Tugu', dan juga sangat bersyukur karena telah di terima baik oleh warga sekitar yang sangat ramah.

Minggu pertama KKN, kami belum melakukan pengabdian karena masih dalam kegiatan anjongsana untuk mengenal dan menciptakan kedekatan dengan masyarakat sekitar agar mengetahui potensi desa. Salah satu sasaran Program Kerja kami yaitu ditujukan di Sekolah, Musholla, dan juga UMKM yang ada di Desa Gondang. Di daerah ini sangatlah kental akan agamanya, kami berjamaah bersama di Musholla, mengikuti tahlil untuk anak putra, dan mengikuti yasiinan bersama ibu-ibu untuk anak putri. Kami juga di minta tolong untuk mengajar TPQ dan juga madin.

Beberapa hari disana saya dan teman teman mengelilingi Kota Trenggalek dimana pada saat itu ada waktu luang. Kami menikmati Kota Trenggalek di coffe shop dekat Pasar Pon, suasana yang asing membuat saya harus belajar ber adaptasi. Setiap seminggu sekali kelompok kami mengadakan senam yang dilakukan di halaman posko putri dan dipandu oleh salah satu teman kami dari divisi kesehatan. Selain itu di sore hari kami bermain bulu tangkis. Setiap hari senin waktunya saya piket masak, piket yang diawali dari jam 5 dan harus pergi ke pasar dulu agar dapat bahan masakan. Menu kita sangatlah beragam tapi yang paling sering tetap tahu dan tempe hehehe. Kata teman-teman piket hari senin selalu ramai, hehehe maaf ya teman-teman. Setelah selesai masak kami makan camilan yang teman-teman bawa dari rumah.

Pada saat itu dimana saya ikut anak divisi pendidikan yang melaksanakan api unggun disalah satu SD, yakni di SD Negeri 1 Gondang. Disitu kami melakukannya dengan khitmat. Anak-anak dan teman-teman KKN sangat antusias akan kegiatan tersebut. Waktu menjelang malam dan kegiatan pun selesai, kami disana dikasih makan nasi goreng dan dimakan beramai ramai bersama bapak ibu guru SD Negeri 1 Gondang.

Satu minggu telah berlalu saya dijenguk dengan keluarga dan dibawakan banyak sekali makanan untuk dimakan bersama teman-teman di posko. Tak lupa saya mengajak keluarga untuk melihat indahnya Bendungan Tugu sambil menikmati semangkuk bakso dan juga es degan. Waktu yang singkat mereka mengantarkanku kembali ke posko dan mereka pulang ke rumah. Rasanya amat sangat rindu sampai di jenguk. Sore harinya anak KKN diminta tolong desa untuk ikut rapat pelaksanaan Pawai yang diselenggarakan oleh Kecamatan.

Setelah itu hari-hari dimana kami lembur buat persiapan pawai, camilan dan musik agar suasana posko lebih seru dan juga rukun. Biasanya saya juga di minta tolong RA Al-Badar untuk melatih baris berbaris buat lomba se-Kecamatan Tugu. Tak lupa juga tugas saya sebagai wakil sekretaris untuk membantu absen dan juga membuat laporan.

Awal bulan Agustus saya dijenguk teman saya yang rela dari Kediri ke Trenggalek buat menjenguk saya, sama seperti keluargaku saya mengajak dia buat menikmati indahnya Bendungan Tugu. Tidak lama tapi cukup mengobati rindu.

Di tanggal 15 Agustus 2024 tepatnya hari Kamis, kami mengadakan sosialisasi progam unggulan yakni dengan tema “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Bahaya Narkoba dan Judi Online dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara di era 5.0”. Masyarakat juga antusias dengan adanya acara tersebut. Acara ini juga di hadiri bapak DPL kita. Setelah selesai kami juga membuat konten tiktok.

Tanggal 16 Agustus 2024 kami diundang RT 21 Desa Gondang untuk mengikuti lomba dalam rangka 17 Agustus. Di awali dengan senam aerobik dan juga di ikuti lomba-lomba seperti balap karung, makan kerupuk, lomba merias, tarik tambang, memecahkan balon dan masih banyak lagi. Teman-teman KKN juga berpartisipasi. Betapa senangnya karena ada beberapa teman-teman dapat hadiah dari lomba tersebut. Keesokan harinya adalah hari Sabtu yang bertepatan tanggal 17 Agustus, hari dimana Indonesia Merdeka. Saya diminta untuk perwakilan upacara bendera di lapangan Desa Nglongsor. Cuaca yang cerah mendukung suasana di pagi hari tersebut.

Di tanggal 18 Agustus 2024 kami mengikuti Pawai Budaya yang diadakan oleh Kecamatan, kami ikut serta mewakili Desa Gondang. Suasana yang ramai dan cuaca yang amat sangat mendukung membuat teman-teman antusias akan kegiatan tersebut. Hari hari akhir dimana acara penutupan hampir tiba, saya selaku PH ikut serta dalam acara tersebut. Dimulai dari persiapan penutupan, acara dan lain sebagainya.

Hari itu tiba, dimana hari perpisahan teman-teman KKN. Saya pribadi mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk teman-teman. Saya minta maaf kalau banyak salah kepada teman-teman baik yang di sengaja maupun tidak. Kebaikan teman-teman KKN akan selalu saya ingat. Sudah tidak ada lagi kalimat 'tolong nyalain sanyo', 'airnya habis', 'antri mandi yaa', 'masak apa besok', 'bangun-bangun', 'nitip jajan', 'tidur bareng', 'pillow talk', 'main uno bareng', 'musikan bareng', 'pap random di grub', 'an anterin ke kamar mandi', 'an minta tolong'. Jejak 40 hari yang sangat singkat, dari yang semula tidak kenal menjadi satu atap. Terima kasih teman-teman, semoga hal-hal baik selalu ada pada kalian. Bahagia selalu yaa, Love.

KKN Gokil: Ketika Petualangan Bertemu Kedamaian

Oleh: Ardina Zakiya Darajat

KKN merupakan sebuah pengalaman yang awalnya terasa berat, ternyata menjadi gerbang menuju dunia baru yang penuh kejutan dan pelajaran berharga. KKN bukan hanya sekedar kegiatan wajib kuliah, tetapi juga menjadi sebuah petualangan yang memberikan pengalaman berharga dan kedamaian. Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk belajar, berkontribusi dan tumbuh menjadi individu yang lebih baik. KKN dilaksanakan di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam kurun waktu 40 hari.

Sejak menginjakkan kaki di Desa Gondang ini, mahasiswa KKN disuguhkan pemandangan yang asri, meski kawasan desa ini terbilang cukup maju dan dekat dengan perkotaan. Mahasiswa pada masa KKN ini membuat runtutan jadwal dalam memasak, kebersihan, kerja bakti posko dan piket balai desa sebagai bentuk keadilan dan menciptakan rasa keharmonisan. Kehidupan sehari-hari dalam posko dimulai sejak subuh untuk melaksanakan sholat subuh kemudian bagi yang mendapat jadwal piket masak dan kebersihan, maka dilaksanakannya piket tersebut. Memasak dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan siang. Bagi mahasiswa yang memiliki jadwal proker, maka diharuskan cepat mandi sesuai antrian. Antrian untuk mandi sangatlah panjang dalam 1 hari, karena kamar mandi di posko putri hanya ada 1 yang disertai WC di dalamnya.

Divisi kesehatan dan lingkungan hidup dalam KKN kami berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Gondang. Program yang sudah terencana

yaitu posyandu, reboisasi, kerja bakti lingkungan yang berkolaborasi dengan devisa sosial budaya dan agama, senam mingguan, dan jalan sehat dalam rangka memperingati 17 Agustus. Akan tetapi, program reboisasi dan jalan sehat tidak dapat terrealisasikan, karena ketidakadanya hutan atau lahan sebagai tempat reboisasi dan sudah terjadwalnya kegiatan dalam bulan agustus di lingkungan maupun desa. Program kegiatan yang terlaksana yaitu kelas ibu hamil yang bertujuan untuk memberikan bimbingan yang benar dalam masa kehamilan, nifas dan mengasuh anak. Selanjutnya, kelas balita bertujuan untuk memberikan arahan dalam memilih permainan, menjaga kesehatan dan gizi anak. Kemudian, *secreeing* kesehatan (UKS) di sekolah dilakukan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, THT, gigi dan tekanan darah. *Screening* kesehatan di Desa Gondang dilakukan di SMK 1 Qomarul Hidayah, MTs Qomarul Hidayah dan SMK 2 Qomarul Hidayah. *Sreening* Kesehatan di Sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan dan memberikan edukasi kesehatan. Lalu, posyandu yang terlaksana di Desa Gondang ada tiga yaitu Posyandu Balita, Posyandu Remaja dan Posyandu Ibu Hamil. Posyandu tersebut ditujukan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Terakhir, sosialisasi efek samping rokok dan miras sebagai bentuk upaya pencegahan pergaulan bebas dalam lingkup sekolah dasar. Beberapa masalah anak sekolah dasar yaitu banyak anak daerah sini yang merokok dan minum minuman keras.

Keterbatasan fasilitas kamar mandi menjadikan tantangan bagi kami, sehingga untuk memperpendek waktu mahasiswa mencari kamar mandi umum seperti di pom bensin, mushola, masjid bahkan kantor NU. Pencarian kamar mandi ini menjadi tantangan bagi kami, karena berada di tempat baru kami sering tersesat dan malah

menemukan tempat-tempat asing dan baru bagi kami, seperti pertambangan pasir, hutan, dan pemakaman. Bahkan pernah kami menemukan kamar mandi yang gelap, tidak ada air, tidak ada pintu, kotor, bau dan rusak. Tempat favorit aku dan teman dekatku adalah mandi di belakang kantor NU, karena tempat yang sepi, dekat BRI, dan ada pastinya ada penjual pentol. Selain itu, masuk dalam divisi kesehatan adalah hal baru bagi saya, karena saya sering terjun dalam dunia pendidikan. Adaptasi dengan lingkungan baru menjadi tantangan bagi setiap individu, mulai dari makan yang biasanya pilih-pilih tpi disini semua makan yang tersedia tetap dimakan, membiasakan tidur bersama dan berdesakan, dan mengantri untuk mandi. Selain itu, lingkungan baru dapat memunculkan fenomena dalam masa KKN, seperti kesetrum listrik ketika saya akan mencabut kabel sanyo, kesurupan, dan perayaan 17 Agustusan Bersama lingkungan, desa, dan kecamatan.

Petualangan dan tantangan tersebut ditutup dengan kedamaian. KKN telah mengajarkan bahwa kedamaian dapat tercipta dengan selesai dan hasil pencapaian program kerja, penemuan solusi dalam setiap masalah, latar belakang sosial hidup berdampingan dengan harmonis dan merakyat bersama masyarakat. Selain itu, penutupan KKN di Desa Gondang ini diadakan pengajian bersama Gus Badar. Pengajian ini dapat memberikan kedamaian dan keteduhan hati.

KKN GONDANG TUGU TRENGGALEK GELOMBANG 2

Oleh: Arini Hidayati Fitri

Pada KKN Gondang Tugu Trenggalek kali ini sangat berkesan, dimana program kerja yang sangat membantu masyarakat. Pada KKN ini bertempat pada Desa Kebon Kecamatan Gondang Kabupaten Trenggalek yang termasuk jantung kota Trenggalek. KKN ini mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan oleh Abdul Khoir Wattimena, M. H dan Dr. Muhammad Ja'far As-Shodiq S.Kom., M.Pd.I. Desa Kebon ini sudah termasuk desa yang berkembang dan banyaknya lembaga-lembaga baru merintis seperti halnya TPQ, SDI, RA dan masih banyak sekali. Tujuan dari penyelenggaraan KKN adalah kuliah kerja nyata mahasiswa dalam masyarakat, dengan begitu para mahasiswa dapat membantu masyarakat baik dalam segi pembangunan maupun pengembangan. Pada tahun ini KKN Gelombang 2 bertema pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis literasi digital, maka dari itu pada tahun ini lebih berfokus pada pengembangan masyarakat. Pada desa Gondang ini banyak sekali kegiatan yang dapat membantu program kerja KKN kali ini dari berbagai divisi diantaranya, divisi pendidikan yang termasuk membantu SDN 1 Gondang, SDI Al Badar Gondang dan RA Al Badar Gondang. Divisi Kesehatan dan Lingkungan yang juga termasuk membantu para ibu PKK dalam menjalani posyandu Ibu, balita serta remaja. Kemudian divisi Ekonomi yang termasuk membantu para UMKM desa Gondang dalam hal pemasaran saat ini. Dan divisi terakhir yaitu divisi sosial dan budaya yang termasuk membantu mengajar ngaji anak-anak desa serta anak-anak dalam lingkup sekolah beserta mengikuti para ibu-ibu desa dalam menyelenggarakan rutinan yasinan. Dalam berbagai kegiatan ini banyak sekali pengalaman yang dapat diambil dalam KKN gelombang 2 kali ini.

Progam unggulan yang di adakan oleh KKN Gondang Tugu adalah tentang Sosialisasi bahaya judi online dan narkoba yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024, hal ini menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat terutama para pemuda pemuda yang sedang terobsesi dengan pergaulan bahkan pembukaan website ilegal secara bebas. KKN Gondang Tugu memberikan pembahasan dasar hukum dalam judi online dan narkoba berbasis islam dan hukum negara. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Indonesia itu berdasarkan hukum. Tidak sedikit partisipasi pemuda-pemuda karang taruna Gondang yang ikut serta memeriahkan sosialisasi ini. Bahkan yang membuat KKN Gondang gelombang 2 ini sangat berbeda dan berkesan yaitu adanya kegiatan karnaval yang di selenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2024 dalam memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Karnaval KKN Gondang yang berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK Gondang yang bertema budaya serta merta menyertakan tema budaya mak lampir dimana seperti halnya karnaval biasanya, yang berkostum dengan gaya nyentrik ala mak lampir dengan gaya khas rambut putih yang menjuntai panjang. Baju serba hitam dan tidak kalah keren wajah yang penuh ber-make up hijau demi totalitas para teman-teman mahasiswa KKN Gondang. Teman-teman mahasiswa KKN Gondang hingga dapat membut iri dengan sebagian teman lainnya, karena terkenal unik dengan gaya horor namun lucu tersebut.

Karnaval tersebut dilakukan sekecamatan gondang dan di laksanakan dengan sangat meriah dari berbagai desa menampilkan berbagai ragam penampilan baik dari kostum hingga atraksi. Meskipun pada karnaval tahun ini Gondang belum bisa mempertahankan kejuaraan satunya, namun banyak sekali pengalaman berkesan yang didapatkan. Dan adapun karnaval-karnaval lainnya, jadi kegiatan KKN pada

gelombang 2 ini sangatlah padat bukan hanya program kerja dari pihak mahasiswa namun adapun mahasiswa juga dituntut untuk membantu terkait program kerja desa salah satunya yaitu karnaval.

Sebelum menginjak ke akhir dari perjalanan KKN Gondang Tugu gelombang 2 tahun ini akan event membuat pengajian Gus Badar yang sering di sebut majlis Jaljalut yang susah terkenal di kalangan masyarakat pecinta sholat se Trenggalek. Dengan berbagai lika liku serta berbagai problematika yang bermunculan hingga fikiran dan fisik yang tersisa terpaksa dikuatkan kembali demi kelancaran segala acara tersebut. Tidak sedikit keluhan yang tersampaikan teman-teman KKN Gondang Tugu, namun syukur Alhamdulillah adanya para warga desa yang siap membantu dalam penyuksesan acara penutupan teman-teman mahasiswa KKN. Dengan begitu para mahasiswa KKN juga merasa bangga dengan warga desa Gondang terutama desa Kebon yang mana mereka berani membantu segalanya demi kesuksesan acara.

KKN NAPAK TILAS

Oleh: Bagus Rohmad

Perkenalkan saya Bagus Rohmad dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Sangat senang ketika melihat kabar terkatit pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral gelombang kedua. Tepat di semester 6 menginjak 7. Sebelum berangkat menuju posko, dari pihak kampus memberikan beberapa pembekalan, hal ini bertujuan untuk mahasiswa agar bisa menerapkan ilmu yang di dapatkan dari kampus bisa diterapkan terhadap masyarakat dan menjadikan mahasiswa bisa mandiri dan kreatif. Setelah menempuh 3 tahun di bangku kuliah, KKN merupakan hal baru bagi saya karena merupakan kegiatan yang dilaksanakan langsung terjun ke masyarakat, ini menjadi pengalaman yang terkesan dalam kegiatan KKN ini. Tujuan kuliah kerja nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung.

Dan waktu pertama hadir di desa gondang saya merasa belum bisa beradaptasi karena masih rindu dengan kos, seiring berjalanya waktu alhamdulillah bisa menyesuaikan di Desa Gondang, pertama kali saya di Desa Gondang saya berkenalan bersama teman teman dan menambah tali silaturahmi di sini, waktu malam di sini saya membeli nasi padang bersama teman teman dan membeli pentol, rasanya nasi padang tidak jauh beda dari Tulungagung juga enak, setelah itu saya melihat drumband yang di tampilkan oleh adik adik Desa Gondang itu sebelum KKN dibuka jadi masih awal disini intinya masih menyesuaikan di sini sambil jalan jalan di sekitar Desa setelah pagi waktu KKN dibuka saya dan teman teman berada di kantor kecamatan Tugu untuk mengikuti pembukaan, Bersama bapak lurah dan bapak tentara Dan

DPL desa gondang, setelah itu teman teman pulang dan beristirahat sejenak dan melakukan aktivitas selanjutnya, setelah beristirahat sejenak kami melakukan aktivitas yaitu mengajar TPQ setelah magrib selesai teman teman melakukan aktivitas makan di posko dengan lauk sayur mayur. Dan besok harinya bergegas membersihkan mushola tersebut agar dapat di gunakan lagi oleh masyarakat sekitar dan juga dapat kita gunakan untuk sholat berjamaah. Ini menjadi hal penting bagi kami guna menyadarkan masyarakat akan penting nya agama. Ada juga kegiatan ikut mengajar TPQ yang ada di desa gondang teman teman mengerjakan dengan antusias dan senang hati, yang kami harapkan semoga dengan TPQ ini adik adik bisa belajar mengaji dengan rajin dan bersemangat.

Sebelum pembukaan kkn di laksanakan kami dari kelompok KKN desa gondang mengadakan rapat program kerja yang akan di laksanakan selama 40 hari. Terdapat beberapa divisi-divisi seperti ekonomi, pendidikan, keagamaan dan sosial budaya dan lain lain, yang nantinya akan di terapkan kepada masyarakat secara langsung. Kebetulan saya kebagian divisi keagamaan dan sosial budaya ini menjadi hal baru bagi saya karena bisa meliputi kegiatan keagamaan yang berada di desa dan juga sosbud seperti yasinan rutinan bagi desa di situ.

Setelah pembukaan KKN di laksanakan, hari kedua setelah pembukaan kami disibukkan dengan kegiatan program kerja dari masing masing divisi. Mulai dari mengajar TPQ ini menjadi pengalaman baru bagi kita karena bisa menyalurkan ilmu baca tulis Al Qur'an yang kita dapat dari kampus. Ada juga program bimbingan belajar dari divisi pendidikan yang tujuannya untuk membantu adik adik mengerjakan tugas dari sekolahan. Pastinya adik adik yang kita ajari ini merasa senang dengan kedatangan kami disitu. Selain itu ada teman teman yang membantu mengajar

di SDI Al Badar dengan berbagai ilmu yang di dapat di kampus kami terapkan kepada adik-adik yang duduk di bangku sekolahan SDI Al Badar ini. Ada juga dari divisi ekonomi yaitu melakukan survey kepada pengusaha yang ada di desa gondang ini mulai dari usaha bibit jamur, bucket bunga, keripik tempe, dll dengan tujuan kita bisa mensosialisasikan agar usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut bisa berkembang dan di kenal lebih luas lagi. Untuk mata pencaharian masyarakat desa gondang sendiri berada pada bidang pertanian dan peternakan seperti menanam padi, mentimun. Dari segi peternakan ada sapi, ayam broiler dan lain sebagainya. Selain dari ekonomi kami ada juga dari divisi kesehatan melakukan kegiatan senam bersama di warga Gondang guna kebugaran jasmani dan rohani.

Dua minggu kegiatan KKN berlangsung banyak kisah suka maupun duka yang kita lewati bersama. Saling membantu sama lain dan mempererat tali persaudaraan, yang saya harapkan semoga kita dengan melaksanakan kkn ini tidak ada halangan suatu apapun dan dapat berjalan lancar dan sukses. semoga ini menjadi pengalaman yang berharga dan mengesankan bagi kita. Semoga ilmu yang kita berikan bermanfaat bagi adik adik dan masyarakat sekitar desa Gondang. Tetap komunikasi dan menjalin silaturahmi semoga ini menjadi cerita abadi yang berkesan bagi kita. Salam saya Bagus Rohmad.

KKN GONDANG TUGU JAYA LUAR BIASA
SEMOGA KEDEPAN MENJADI SAURI TAULADAN
BAGI KKN SELANJUTNYA
KKN GONDANG JAYA JAYA JAYA

1 Versus 33

Oleh: Bintang Fatiha Az Zahro'

"Rabu, tujuh belas Juli dua ribu dua puluh empat" tiada hari yang tak pernah terucap istimewa dalam permulaan sebuah cerita baru bagi kita. Dari berbagai lajur menjadi padu dalam keluarga untuk mewujudkan satu. Satu rasa, satu kasih sayang, dan satu tujuan bersama. Kuliah kerja nyata, disitulah kami mewujudkan bagian demi bagian dalam setiap menit bahkan setiap detik, tak lenggang hanya sebuah kasih sayang tapi juga rasa haru, jenaka hingga rasa sirap dalam hati. Gondang Tugu Trenggalek, kotapraja istimewa menjadi pilihan utama dalam mengukir sebuah cerita.

Has arrived.....

Melandai di Minggu pertama dan kedua;!

Satu; sebutan yang mudah dalam suatu ucapan, namun tak mudah dalam perwujudan makna. Lucunya banyak anggapan remeh yang tertuju dalam makna angka satu. Minggu pertama daku rasakan ialah sebuah perbedaan yang masih nyata, dan disilah kita mewujudkan kebersamaanya dimulai dari kalimat yang terucap "Namanya siapa mbak?" "dari prodi apa?" hingga terjalin komunikasi dan pertemanan. Pertemuan Awal dari perjalanan tiada balasan khalayak yang tak baik ketika menerima kedatangan kami. Mulai dari senyuman, sapaan, doa juga harapan yang akan menambah rasa nyaman untuk berkehidupan di desa Gondang. Bagian demi bagian kami kunjungi dengan rasa hormat dan penuh kasih untuk menjalani kehidupan yang lebih berarti. Lain dari hal itu, kami bersama sama mewujudkan tata olah kita setiap bagiannya.... diriku berada di arena pendidikan dan teknologi yang akan kebersamai adik adik belajar

mengolah asa dan cita. Kami disambut dengan baik dan suka cita dalam setiap harinya. Kami terus memacu semangat mereka dan berupaya memberikan terbaik untuk lembaga yang telah kebersamai kita. Kita dipertemukan dengan lembaga yang luar biasa bernama “SDI AL BADAR” dan “SDN 1 GONDANG”. Senin hingga Kamis kami belajar bersama sesuai apa yang telah kita tata. Jumat sabtu kami belajar baris bersama menyongsong hari bahagia Republik Indonesia. Begitu baik hari demi hari yang akan kami jelajahi.

tiiiutt itu di luar kenyataan !

Hal pasti setiap harinya kami upaya mulai dari melebarkan mata setelah tidur yang nyenyak sebelum adzan berkumandang seraya ucapan “ hehh ngebar adus!” “sopo bare sampeyan” “gantian Ojo suwe suwe!”

Mandi, menjadi tangkasan yang sering dilakukan dalam keseharian kita dengan proses batin kadang senang, kadang was was memburu waktu, kadang rela, bahkan kadang perlu naik pitam untuk melakukannya. Setelah itu kami upaya lebih dulu untuk mengisi perut daripada teman lain agar terpenuhi energi yang ada. Pertama kegiatan yang kami ikuti ialah PERSARI (perkemahan satu hari) kami lalui bersama adik adik SDN 1 GONDANG. Mengolah kembali apa yang kami pelajari dengan kebersamaan, kedisiplinan dan kepercayaan. Sedang SDI AL BADAR kami berada didalamnya dengan tata olah atau program kerja “ library digital “ dan “pembuatan web” semua berjalan serba upaya terbaik dan keluh kesah yang beriringan.

Melandai Minggu ketiga dan keempat;!

Kunjungan dosen pembimbing lapangan, agenda yang pernah terlalui dalam kegiatan kkn. Yang pertama Beliau bapak Abdul Khair Wattimena dengan ramah juga

pengayoman yang membuat kami begitu antusias dalam berkomunikasi. Selanjutnya Beliau bapak Ja'far As Shiddiq dpl kami yang kedua berkunjung posko kami dengan aksara ramahnya, disiplinnya dan humorisnya. Beliau begitu menikmati suasana desa Gondang dari posko putra lalu ke posko putri. Tak lain beliau juga mengatakan mengenai apa yang perlu dibenahi dan apa yang perlu dilanjutkan dalam tata kerja kami. Kami selalu memacu komunikasi hormat dengan dosen pembimbing lapangan kami sebagai bentuk bersamanya dalam kuliah kerja nyata. Terima kasih bapak ☺

Minggu keempat kami lalui begitu cepat. Minggu dalam waktu ini bertepatan dengan tata olah atau program kerja unggulan kami, yaitu adanya sosialisasi yang mengangkat tema bahaya judi online dan narkoba dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi seluruh khalayak utama para pengguna dan pengetahuan mendalam bagi kami juga masyarakat desa Gondang. Kami melaksanakan kegiatan ini dengan upaya dan harapan terbaik hingga akhirnya dapat berjalan lancar dan partisipasi yang sangat luar biasa. Terima kasih masyarakat Gondang ☺

Melandai Minggu ke lima. Kita melewati dengan berbagai semarak bulan Agustus yang begitu memesonakan. Kobaran semangat yang terus mengiringi setiap langkah turut memeriahkannya. Di bulan ini kami kebersamaan Desa terbaik, desa Gondang dalam karnaval umum beradu sambung kekeluargaan dengan para pamomong atau pengasuh desa. Tak lain, kami turut kebersamaan adik-adik dalam pawai tingkat SD dan MI. Kemudian dilanjutkan kegiatan pawai drumband SD dan MI sekecamatan Tugu dengan luar biasa.

Hal lain dalam setiap keadaan kami yang utama adalah kebutuhan air. Kami bersyukur disini tanpa ada

kurang air yang kami perlukan. Namun,,, fasilitas dalam rumah singgah atau posko kami yang nampak perlu di bilangkan ☺ . Dan ternyata tandas air yang menjadi fasilitas keseharian kami terbilang hanya satu ruang ☺ . Begitulah jika dibayangkan.... Setiap harinya tanpa jeda sering menjadi permasalahan . Apalagi di awal waktu kami menyertakan jiwa kami bertempat di posko ini. 1 VS 33 yang menjadi huru hara setiap pagi. 1 yang dimaksud ialah tandas air tunggal sebagai tempat berkecukupan kami. Sehingga perlunyah belajar untuk sabar dan rela berkorban. Setiap hari mulai pagi, siang hingga menjelang langit gelap lak lengah dari suara mesin olah air (Sanyo) berbunyi. Ditambah setiap detik apapun keluhan bermunculan. Ditambah urutan masuk tandas air yang menjadi perbincangan jelas dan runtutan yang panjang .eitts tak cukup panjang tapi sangat panjang."Aku ngebar adus" "aku mau nyelat p*p" "aku nyelat mandi" "aku nyelat kenc*g"" setelah mu siapa?" dan masih banyak lagi...

Suasana yang kami dapati beraneka ragam. Terkadang kami mengolah dengan rasa senang, biasa, was was karena waktu yang cukup atau tidaknya bahkan hingga naik pitam. Tak jarang kami berupaya menikmati hal ini dengan rasa senang juga emosi. Jika memang tak memungkinkan untuk menggunakan tandas air yang kami miliki, sikap rela berkorban harus perlu ditanamkan. Mandi di luar rumah singgah kami dengan ke lingkungan samping kiri maupun kanan bahkan hingga ke wilayah beda desa kami. Kini hal semacam itu sudah membuat kebal diri kami dan membiasakan semua dengan perasaan yang biasa bisa dikatakan " yang mandi di luar siapa ya?" " yang mandi di posko siapa ya?" . Itulah 1 VS 33 yang akan terus kami lalui hingga waktu perpisahan itu terjadi.

Lika-Liku KKN-ku di Desa Gondang

Oleh: Chinchy Aulychia

Haii sebelumnya perkenalkan, aku Chinchy Aulychia mahasiswa semester 6 Hukum Tata Negara. Saya mempunyai beberapa macam macam cerita unik yang aku dapatkan dari pengalaman kkn selama 40 hari Bersama teman teman baruku. Cerita ini hanya singkat, namun sulit untuk dilupakan. Begitu banyak pengalaman suka maupun duka yang kami rasakan bersama. Doa adalah salah satu caraku untuk menyampaikan rasa rinduku kepada mereka. Waktu malam hari sebelum tanggal pemberangkatan KKN gelombang 2, aku merasa begitu cemas sekali, selalu merasa takut, dan pikiran selalu mikir kemana mana. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus aku lakukan di desa baru yang sangat jauh dari tempat tinggalku. Di hari itu adalah hari dimana pelepasan KKN, sialnya aku tidak bisa mengikutinya, karena tiba tiba aku kehabisan tiket kereta dari Mojokerto, tempat asalku - Tulungagung, tempat kuliahku. Sedangkan kedua orang tuaku keduanya sibuk bekerja, jadi aku benar benar tidak bisa mengikutinya waktu itu.

Hari Pertama telah tiba! yang aku lakukan bersama teman teman baruku sesudah saling berkenalan ialah melakukan bersih - bersih posko. Meskipun kami belum saling kenal dan belum sama sekali pernah bertemu sebelumnya tapi kami semua sangat saling membantu. Di hari itu kita saling membagi tugas, ada yang melakukan bersih bersih kamar mandi, membersihkan dapur, membersihkan lantai depan dan belakang. Hampir semua kami lakukan Bersama sampai tidak mengenal waktu dan

sampai lupa rasa lapar, padahal waktu itu kami semua ada yang belum sarapan. Akhirnya setelah kami bersih bersih, salah satu dari kami beli makan dan minum es di luar, lalu kita makan bersama sambil bergurau, berbagi cerita tentang kerasnya kehidupan masing masing, maklum lah seorang cewek hehe. Dari pengalaman yang aku dapatkan di hari pertama, aku merasakan seperti menemukan keluarga baru.

Setelah beberapa minggu ternyata aku banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Aku bisa mendapat teman-teman baru dengan berbagai karakter yang berbeda-beda, dari yang humoris, gampang marah, baperan, sensi an, dan ada juga loh yang hampir tiap malam tidurnya ngigo sampai membuat semuanya terbangun tertawa. Tetapi dari perbedaan karakter itulah, yang menjadikannya unik. Aku merasakan begitu erat rasa kebersamaan yang kita bangun sampai aku merasa kita lebih dari teman, aku menganggap kalian sudah seperti keluarga aku sendiri. Dan dari aktivitas yang kita jalani bersama-sama, aku belajar banyak hal di sana, dari menghargai pendapat orang lain, memecahkan masalah dengan kepala yang dingin, dan mengambil keputusan yang tidak tergesa-gesa dan masih banyak lagi. Bukan hanya hal-hal yang seru, ada juga banyak hal hal yang lucu dan ini adalah salah satu yang membuatku betah menjalani kegiatan KKN ini.

Pada kegiatan KKN ini aku juga mempunyai pengalaman menjadi sebagai Bendahara dan juga ikut membantu divisi Pendidikan dalam mengajar baris berbaris RA, dalam mengajar baris berbaris RA aku juga banyak belajar untuk merangkul anak anak kecil yang sangat aktif dan sulit untuk diajak kerjasama, dalam hal ini aku juga di bimbing oleh guru guru yang sangat baik dan sabar, sampai waktu itu saya juga diberi kesempatan untuk mengajar agar lebih tau ruang lingkup dalam mengara RA itu bagaimana, bahkan setelah mengajar saya selalu diberi

jajanan seperti snack, es cream agar saya merasa nyaman dan rasa lelah dalam mengajar hilang.

Setelah kami semua sudah menyelesaikan proker proker, kami menikmati kebersamaan di dalam posko, menyicil essay sambal rebahan dan bergurau Bersama. Dan pada akhirnya tinggal menghitung jari kami akan meninggalkan keluarga baru kami dengan berat hati dan tiada yang bisa kami lakukan lain selain mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya. Semoga kalian semua keluarga baruku KKN desa Gondang Trenggalek, semoga kalian di masa depan sukses semua dan menjadi pribadi yang berguna untuk semuanya. See u.

Kisah 40 Hari KKN

Oleh: Desky Nur Sofisha

Perkenalkan saya Desky Nur Sofisha biasa dipanggil Desky dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pada kesempatan ini saya mengikuti KKN gelombang kedua yang bertepatan di Kecamatan Tugu Trenggalek. Dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini menyelenggarakan program KKN yang diselenggarakan di seluruh desa Se-kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, di Kecamatan Tugu itu sendiri terdapat 15 desa yang di jadikan tempat untuk KKN. Program KKN kali ini dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital".

Dan pada KKN tahun ini saya mendapatkan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tugu tepatnya di Desa Gondang. Desa Gondang ini merupakan desa lokasinya sangat strategis hal ini dikarenakan kantor kecamatan, koramil, Polsek, Puskesmas, Pasar terdapat di desa gondang sehingga menjadikan Desa Gondang sebagai desa yang sangat nyaman untuk di tinggali, Para masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan terbuka terhadap kami semua, mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat baik dan sangat berantusias dengan kehadiran kami.

Pada program KKN di Desa Gondang ini terdapat 44 anggota dalam satu kelompok yang kemudian di bagi menjadi lima divisi, antara lain yaitu divisi ekonomi, divisi Pendidikan dan teknologi, divisi lingkungan & kesehatan, divisi keagamaan, sosial & budaya, dan yang terakhir adalah divisi Media dan Publikasi, per divisi dibagi antara 5 sampai 8 anak. Masing-masing divisi ini memiliki tugas dan

tanggung jawab yang berbeda-beda. Pada KKN kali ini saya ditempatkan di BPH lebih tepatnya bagian Humas. Kegiatan saya selama 40 hari di Desa Gondang ini yang pertama yaitu anjangsana tokoh-tokoh masyarakat desa dan yang kedua saya membantu teman-teman melaksanakan berbagai program yang telah di rancang sesuai divisi masing-masing.

Untuk hari-hari di sini saya dan teman-teman di minta tolong di salah satu RA Al-Badar untuk membantu melatih PBB dalam rangka lomba baris berbaris se-kecamatan tugu, walaupun kadang mereka sulit diatur tapi saya sangat Ikhlas dan sangat senang bisa melatih dan bermain bersama mereka. Kami anak-anak KKN juga diminta tolong oleh desa untuk memeriahkan acara pawai yang diadakan oleh kecamatan, tentu saja kami semua sangat semangat dan antusias untuk mengikuti acara itu hingga lembur berhari hari untuk membuat kostum untuk persiapan pawai.

Sebelum pawai dilaksanakan, Pada Hari Kamis 15 Agustus 2024 Kami melaksanakan program unggulan kepada masyarakat yaitu sosialisasi dengan tema “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Bahaya Narkoba dan Judi Online dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara di era 5.0”. Acara ini juga dihadiri oleh bapak DPL kita , Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar masyarakat pun terlihat antusias dengan acara kita.

Pada tanggal 18 Agustus 2024 kami pun ikut serta mengikuti pawai budaya mewakili desa gondang yang diadakan kecamatan dan diikuti oleh seluruh desa di kecamatan tugu. Cuaca yang sangat cerah membuat suasana menjadi sangat seru dan ramai membuat saya dan teman-teman sangat antusias mengikuti acara tersebut.

Di minggu terakhir KKN kami habiskan untuk mengevaluasi program kerja, menyusun laporan, dan mempersiapkan diri untuk kembali ke kampus. Kami merasa sedih karena harus meninggalkan desa yang sudah kami anggap sebagai rumah sendiri. Namun, kami berjanji akan selalu menjaga silaturahmi dengan warga Desa Gondang.

Selama KKN, kami banyak belajar tentang kehidupan di desa. Kami menyadari bahwa kehidupan di desa jauh lebih sederhana namun penuh kebersamaan. Warga desa sangat ramah dan saling tolong-menolong. Hal ini sangat berbeda dengan kehidupan di kota yang cenderung individualis.

Kami juga belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama dalam tim, dan memecahkan masalah secara kreatif. Pengalaman KKN ini sangat berharga bagi kami sebagai bekal terjun ke masyarakat kelak.

Terima kasih Desa Gondang atas segala kenangan indah yang telah kalian berikan. Semoga apa yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi warga desa. Kami akan selalu merindukan suasana desa yang damai dan warganya yang ramah. Sampai jumpa lagi, Desa Gondang.

Serpihan Cerita KKN (Pengalaman, Tantangan, dan Pelajaran)

Oleh: Dewi Ma'rifatul Khasanah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah pengalaman yang istimewa dan unik bagi banyak mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 di Indonesia, dimana mereka diterjunkan langsung ditengah-tengah masyarakat desa utamanya. Kegiatan ini dilakukan guna menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dan dipelajarinya selama dibangku kuliah serta belajar dari kehidupan nyata.

Nama saya Dewi, dari awal saya sangat merasa antusias terhadap pelaksanaan KKN gelombang II ini karena sudah mendengar cerita dari beberapa senior dan juga teman-teman yang sudah selesai KKN gelombang I dan banyak cerita tentang KKN itu menyenangkan dan banyak sekali pengalaman dan pelajaran di dalamnya. Saya membayangkan hidup selama 45 hari di lingkungan yang baru dan bersama dengan orang-orang baru dengan segala keberagaman sifat yang berbeda-beda, nyatanya tidak sesulit yang saya bayangkan sebelumnya. Di lingkungan baru dengan orang baru kita dianjurkan untuk sering berinteraksi dengan teman-teman yang lain guna mempermudah kita dalam mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene-nya belum diketahui adat dan budaya setempat. Hal ini sangat menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang berbeda jurusan dengan saya.

Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, sebuah desa kecil yang terletak diujung selatan Kabupaten Trenggalek, dimana desa ini di kelilingi gunung-gunung di sekitarnya serta menawarkan pemandangan yang indah dan menakjubkan. Desa ini menjadi saksi bisu

perjalanan KKN saya selama 45 hari. Dengan semangat yang membara, saya berangkat menuju desa tersebut dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Namun, kenyataan yang saya temui jauh melampaui ekspektasi saya. Kehidupan sederhana namun kaya akan makna, serta keramahan warga desa yang membuat saya merasa seperti bagian dari keluarga besar mereka. Saya dari divisi pendidikan yang ditugaskan untuk mengabdikan di SDN 1 GONDANG, di sekolah tersebut saya mendapatkan banyak pengalaman, tantangan serta pelajaran. Salah satu pengalamannya adalah pada hari jum'at 27 juli 2024 pemasangan tenda guna persiapan kegiatan PERSARI (Perkemahan Satu Hari) pada hari sabtu. Selain pemasangan tenda, saya dan teman-teman dari divisi pendidikan juga melatih beberapa murid yang bertugas menjadi petugas upacara api unggun dan pembukaan kegiatan PERSARI. Mulai dari melatih pemimpin upacara, melatih mc, melatih pembacaan do'a, dll. Dari kegiatan PERSARI tersebut saya dapat mengaplikasikan secara nyata ilmu yang sudah saya dapatkan waktu mengikuti kegiatan pramuka dulunya.

Selain itu, ada beberapa kegiatan lain yang memberikan saya pelajaran yakni setiap pagi sebelum masuk kelas semua guru dan staff ikut andil dalam membersihkan halaman kelas dan sekolah, serta menyirami tanaman-tanaman yang ada di sekolah. Hal ini sangat patut diacungi jempol karena mereka saling bekerja sama dan gotong royong tidak hanya diserahkan semua tugas kebersihan kepada pak kebun saja. Begitupun dengan semua murid-muridnya, semua juga berkerja sama untuk menjaga kebersihan mulai dari hal kecil seperti menjaga kebersihan kelas dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan juga membersihkan kelas sehingga kelas menjadi bersih dan nyaman. Bahkan pada murid kelas 3

sedang melakukan kegiatan mata pelajaran P5 dan membuat ecobrik bangku dan kursi. Hal ini sangat menarik perhatian saya untuk membantuu mensukseskan tugas tersebut serta memberi pengalaman saya dalam membuat ecobrik.

Tidak hanya itu saja, saya dan teman-teman satu divisi sedang menjalankan salah satu proker yakni pelatihan MS. WORD untuk kelas 3 sampai kelas 6 guna mengetahui dasar-dasar dari MS. WORD untuk jenjang selanjutnya. Hal ini sedikit menantang dikarenakan harus mengkondisikan mood murid-murid dan juga menjaga keamanan laptop teman-teman yang di pinjam sewaktu pelatihan. Selain itu, kita juga mengadakan pelatihan canva untuk murid kelas 5 membuat poster yang bertemakan “Lingkungan Hidup” dengan menggunakan fasilitas dari sekolah yakni Chrome Book. Namun, tak semua berjalan dengan mulus. Tantangan terbesar yang kita hadapi adalah masalah komunikasi. Meskipun Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional, tetapi beberapa muid-murid lebih terbiasa menggunakan Bahasa daerah mereka sendiri.

Dari sini KKN mengajarkan saya banyak hal yang tidak bisa saya dapatkan di ruang kelas. Salah satunya adalah pentingnya kerja sama tim dan komunikasi yang baik. Ketika kita dihadapkan dengan tantangan, kami belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama untuk mencari solusi. Disini, saya juga belajar tentang kemandirian dan ketangguhan serta bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan baru yang notabene-nya sangat berbeda dari yang biasanya dihadapi. Pengalaman ini juga membuka mata saya tentang realitas kehidupan di desa, yang sering kali penuh keterbatasan, namun juga penuh kehangatan dan kebersamaan.

Rumah Gembira Sementara

Oleh: Efendi Yusuf

Dalam pikiran saya kkn merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu lama dan akan membuat bosan dengan waktu yang panjang dalam menjalani kegiatan tersebut.apalagi di tambah dengan kkn gelombang dua membuat saya merasa tertinggal dengan teman teman kkn gelombang 1 yang sudah melaksanakan kegiatan magang.akan tetapi semua itu sudah ada bagian nya masing masing dan saya mau tidak mau harus mengikuti kkn gelombang 2 dengan ikhlas.dengan essay ini saya akan menceritakan semua pengalaman yang mencakup kegiatan,keseruan dan kesenangan-kesenangan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa gondang kecamatan tugu kabupaten trenggalek.

Pada hari pertama di kkn desa gondang kecamatan tugu kabupaten trenggalek teman teman kelompok kkn semua anggota sudah menempati posko masing masing(posko putra dan posko putri).bertepatan pada hari kamis malam jumat.pada hari pertama itu kami sekelompok mulai berkenalan lebih dekat dengan sesama anggota dan sesama divisi.dengan begitu anggota kelompok kami dapat menambah kenyamanan saat bersama sama melakukan kegiatan kkn di gelombang 2 ini.pada hari itu juga malam pada sekitar pukul 19.00 wib kami sekelompok kkn putra yasinan ber jama'ah untuk menambah kegiatan positif di posko karena belum ada kegiatan yang ingin di dibahas.dikarenakan pembukaan masih 4 hari lagi setelah menempati posko.

Pengalaman Kegiatan Divisi.

Sebagai divisi dokumentasi dan publikasi yang terdiri dari 6 anggota memudahkan tim media dalam

mendokumentasikan berbagai kegiatan divisi lain mulai dari divisi pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. dalam setiap harinya kegiatan ketiga divisi paska menjelang 17 agustus semua divisi ada kegiatan secara bersamaan, oleh karena itu dengan 6 anggota media dapat dengan mudah membagi anggota untuk mengikuti setiap divisi yang berkegiatan secara bersamaan. dari divisi pendidikan teman-teman divisi lain mulai dari mengajari baris berbaris anak TK mulai jam 07.30 wib sampai jam 09.00 wib. ada banyak cerita dalam mengajar baris berbaris anak-anak bocil di kala itu, namanya juga anak kecil saat diajari baris berbaris anak-anak kurang paham dan masuk se-enaknya sendiri saat berlatih. mulai dari bubar di tengah jalan, bermain dengan temannya saat melihat sesuatu dan tentunya sangat membuat stress. ditambah lagi guru TK mengharapkan mendapatkan nomor dari baris berbaris anak-anak tersebut terkadang dalam hati (nggak mungkin juara) tapi bagaimanapun anak TK meskipun ga terlalu bagus juga nggak papa.

Diluar mengajar baris berbaris anak TK anak-anak divisi pendidikan juga mengajar di SD ISLAM ALBADAR yang merupakan SD terbanyak siswanya di desa gondang. mengajar mulai dari jam 07.00 sampai jam 10.00 kemudian dilanjutkan dengan pelatihan baris berbaris juga sampai jam 12.00. kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan anak divisi pendidikan di dalam kegiatan setiap harinya.

Selain pendidikan anak ekonomi juga membantu meningkatkan kualitas UMKM di berbagai usaha di desa gondang mulai dari penjual es, seblak, tohah tahu. dalam divisi ini teman-teman dari divisi pendidikan membantu membuat logo produk untuk menambah eksistensi produk untuk dipasarkan.

Pengalaman Kehidupan Saat Di Posko Bersama Teman Teman.

Ada banyak sekali cerita kerandoman baik hal mistis maupun tingkah laku unik yang di lakukan teman teman posko putra dalam hal hal kerandoman yang pernah dan bahkan sering terjadi yaitu saat sedang mandi dikarenakan pintu kamar mandinya tidak ada dan hanya menggunakan kain sebagai penutupnya .hal hal yang sering sekali terjadi yaitu di saat ada yang buang air kecil,buang air besar dan mandi,sering kali banyak teman lain yang resek atupun tidak sengaja membuka kain penutup kamar mandi dan terpaksa melihat dan terlihat yang membuat perasaan emosi, tawa gembira dengan hal itu. adapun hal lain yang kami lakukan yaitu bernyanyi nongkrong bersama di sofa rung samping kiri rumah. tempat ini merupakan tempat yang paling sering kami gunakan sebagai peristirahatan dan canda tawa bersama.

Menjalin Koneksi dan Membangun Komunitas: Perjalanan KKN di Desa Gondang dan Perayaan Kemerdekaan

Oleh: Eka Novita Virdhiany

Selama periode KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, kami mengalami serangkaian kegiatan yang penuh makna dan semangat. Desa Gondang, yang terletak di pinggiran kota, menawarkan suasana yang asri dan udara sejuk, menjadikannya tempat yang ideal untuk kegiatan ini. Kegiatan kami berlangsung dari bulan Juli hingga Agustus, dan melibatkan berbagai aktivitas mulai dari persiapan pawai hingga pengembangan UMKM.

Upacara pelepasan KKN pada 12 Juli menjadi titik awal kegiatan kami. Setelah upacara tersebut, kami berkumpul dalam kelompok untuk membahas program dan pembagian tugas. Kami membentuk tim perwakilan yang ditugaskan ke Desa Gondang, yang menjadi lokasi kegiatan KKN. Tugas pertama kami adalah melakukan survei untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Kami juga mengunjungi perangkat desa dan meninjau posko yang akan kami tempati selama KKN.

Pada 16 Juli malam, kami mengantar barang-barang ke rumah Wela, salah satu peserta KKN, untuk disimpan dan dipersiapkan. Keesokan paginya, 17 Juli, kami melakukan bersih-bersih di posko yang akan menjadi pusat kegiatan selama KKN.

Dalam program KKN ini, divisi ekonomi, tempat saya bergabung, memiliki tugas utama dalam pengembangan UMKM, khususnya dalam bidang marketing dan promosi. Salah satu kegiatan penting adalah

pembuatan logo untuk berbagai UMKM lokal. Tim kami mulai dengan desain logo yang diharapkan dapat membantu promosi produk-produk lokal seperti makanan dan kerajinan tangan.

Pada 21 Juli, kami mengunjungi rumah warga untuk menjalin hubungan lebih dekat dan mendengarkan kebutuhan mereka. Kunjungan ini juga dilakukan untuk mendapatkan dukungan untuk program-program yang kami laksanakan. Kegiatan berlanjut dengan kunjungan ke UMKM Roti Cak O pada 22 Juli, di mana kami memberikan pelatihan pemasaran digital. Tujuan kunjungan ini adalah membantu pelaku UMKM memahami cara memanfaatkan platform digital untuk promosi.

Dari 23 hingga 30 Juli, kami fokus pada pembuatan logo untuk Mbak Nana dan Mbak Finna. Proses ini melibatkan brainstorming, sketsa desain, dan revisi untuk memastikan logo sesuai dengan visi mereka. Pada 25 Juli, kami mengunjungi UMKM tahu yang dikelola oleh Pak Slamet dan Bu Sarinten. Kami membantu mereka dengan pembuatan logo yang efektif untuk pemasaran produk tahu mereka.

Tanggal 26 Juli, kami melakukan kunjungan ke UMKM kerupuk, dan pada 29 Juli, kami mengunjungi UMKM Marning untuk evaluasi dan dukungan dalam pengembangan strategi pemasaran. Kami terlibat langsung dalam proses produksi dan pemasaran untuk memahami dan mendukung setiap tahapan usaha UMKM yang kami kunjungi.

Pada 1 Agustus, kami menyerahkan logo yang telah dibuat kepada UMKM Seblak Mbak Nana dan UMKM milik Mbak Finna. Selanjutnya, kami mengunjungi UMKM tape untuk melihat proses pembuatan tape dan memberikan

dukungan dalam pemasaran produk mereka. Banyak pelaku UMKM yang kami temui merupakan lansia dan menunjukkan resistensi terhadap digital marketing. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan sosialisasi mendalam tentang digital marketing dan menawarkan media promosi alternatif yang lebih mudah dipahami.

Tanggal 4 Agustus, kami mengadakan sparing sepak bola antar mahasiswa KKN yang berfungsi untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat melalui olahraga. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke UMKM Marning Ibu Ningsih pada 5 Agustus, dan kami terus melakukan kunjungan ke UMKM lainnya hingga 7 Agustus untuk mengevaluasi progres dan memberikan dukungan lebih lanjut.

Pada 8 Agustus, kami mengadakan workshop pembuatan bouquet bersama ibu PKK untuk melatih keterampilan dan kreativitas dalam membuat bouquet. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat bouquet untuk berbagai acara.

Tanggal 15 Agustus, kami mengadakan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan judi online untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif kedua hal tersebut. Acara ini memberikan informasi mendalam serta tips praktis untuk melindungi diri dan keluarga.

Menjelang akhir kegiatan, kami mempersiapkan perayaan HUT RI ke-79 dengan merancang tema pawai kemerdekaan. Pawai yang dilaksanakan pada 18 Agustus menjadi puncak perayaan, melibatkan seluruh warga desa dengan berbagai kostum meriah dan dekorasi berwarna-warni.

Pada 24 hingga 25 Agustus, kami mengadakan bazar bersama ibu PKK yang menampilkan produk UMKM lokal dan menjadi tempat untuk memperkenalkan produk serta menggalang dana. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam membangun masyarakat dan mendorong perkembangan UMKM. Setiap kegiatan, dari persiapan pawai hingga pengembangan UMKM, memiliki peran penting dalam menciptakan suasana semangat dan gotong royong di Desa Gondang.

Merangkai Narasi KKN Desa Gondang-Tugu

Oleh: Eva Septia

Program KKN UIN SATU Tulungagung berlangsung selama 40 hari, di mana mahasiswa ditempatkan di berbagai desa atau komunitas yang membutuhkan intervensi sosial. Salah satunya bertempat di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Potensi wisata desa ini memang tidak ada, namun ditemukan situs cagar budaya yang proses penggaliannya sampai saat ini belum dilanjutkan. Desa Gondang sendiri merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian, tetapi UMKM di desa ini juga tergolong berkembang sehingga perekonomian tergolong bagus.

Untuk program KKN gelombang dua dimulai dari tanggal 18 Juli -30 Agustus 2024 dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital". Kegiatan yang dilakukan bervariasi, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan keagamaan hingga ekonomi. Misalnya, di bidang pendidikan, mahasiswa dapat memberikan pelatihan dan bimbingan belajar kepada anak-anak di desa dan juga di sekolah. Di bidang kesehatan, mereka dapat melakukan sosialisasi tentang bahaya rokok dan miras yang diadakan di sekolah dasar. Sedangkan di bidang ekonomi, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah, atau memberikan pelatihan kewirausahaan. Di sini banyak usaha-usaha yang dikelola masyarakat seperti produksi maring, tape, tahu, krupuk, dan juga budidaya jamur. Mahasiswa kelompok Desa Gondang bidang ekonomi juga membantu membuatkan label bagi UMKM yang belum memiliki label.

Bidang terakhir, divisi publikasi dan komunikasi. Tugas seorang publikasi dan komunikasi sebagai ujung dari seluruh kegiatan dan program kerja. Terlihat tidak memiliki program tetapi justru paling berperan dalam mempublikasikan hasil kerja divisi lainnya. Di mana saat yang lainnya terlelap, divisi ini masih berkutik dengan hasil dokumentasi untuk selanjutnya di edit hingga siap di publikasikan. Selain mendokumentasikan, mengedit, juga merangkai kata-kata menjadi sebuah cerita.

Namun, pelaksanaan KKN tidak selalu berjalan mulus. Setiap perjalanan tempat baru pastinya memiliki cerita dan mengukir kisah. Ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. Tantangan terbesar seringkali adalah perbedaan budaya dan cara pandang antara mahasiswa yang sebagian besar berasal dari perkotaan dengan masyarakat desa. Mahasiswa yang berjumlah 44 dengan latar belakang yang berbeda membaaur menjadi satu tentunya memiliki pro dan kontra. Tidak jarang diantara kami terjadi perbedaan dan ketidakcocokan. Untuk mengatasi hal ini, tentunya mahasiswa harus mengembangkan sikap empati, keterbukaan, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru hingga akhirnya kami mampu melewati masa KKN ini dengan baik sampai selesai. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya di lapangan juga seringkali menjadi kendala. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

KKN bukan sekedar program pengabdian, tetapi juga merupakan bentuk pembelajaran sosial yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah di masyarakat. Dalam konteks ini, KKN tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skills, seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan kesadaran

sosial dan tanggung jawab mereka terhadap masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif, baik dalam hal pemberdayaan masyarakat, pengembangan potensi lokal, maupun peningkatan kesejahteraan. Di sisi lain, KKN juga memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Selain mendapatkan pengalaman berharga, mereka juga dapat mengembangkan jaringan dan relasi dengan berbagai pihak, baik dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun masyarakat lokal. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang berharga ketika terjun ke dunia kerja atau melanjutkan karir di masa depan.

***Penguatan Literasi Digital Desa Gondang
Kecamatan Tugu sebagai Landasan
Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral di Era
Revolusi Industri 5.0***

Oleh: Iis Nawiyah

Gondang adalah desa yang berada di kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Di wilayah desa ini ditemukan situs Gondang, yang berupa struktur mengindikasikan bekas bangunan ibadah dari masa Kerajaan Medang dan menunjukkan ciri-ciri pemujaan. Desa Gondang di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa ini memiliki lahan yang subur, menjadikannya cocok untuk pertanian dan perkebunan dengan komoditas utama seperti padi, jagung, dan sayuran, serta peluang ekonomi yang menjanjikan melalui perkebunan kopi dan cengkeh.

Selain itu, Desa Gondang memiliki potensi pariwisata alam yang menarik, termasuk perbukitan dan area persawahan yang indah, yang dapat dikembangkan menjadi agrowisata atau wisata alam yang menarik wisatawan dari berbagai daerah. Sektor peternakan juga berkembang, dengan peternakan sapi, kambing, dan ayam yang dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui penerapan teknologi peternakan modern. Masyarakat Desa Gondang juga memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan, seperti anyaman bambu, tenun, atau produk kerajinan dari bahan alami lainnya, yang memiliki nilai ekonomi tinggi jika dipasarkan dengan baik.

Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Trenggalek, adalah salah satu desa di Indonesia yang sedang

menghadapi tantangan dan peluang dalam menghadapi era Revolusi Industri 5.0. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial. Namun, literasi digital masih menjadi kendala utama yang menghambat kemampuan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Oleh karena itu, penguatan literasi digital menjadi penting sebagai landasan pemberdayaan masyarakat multisektoral di Desa Gondang. Dengan literasi digital yang baik, masyarakat desa dapat meningkatkan produktivitas, memperluas akses informasi, dan menciptakan peluang baru dalam berbagai sektor.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Gondang berfokus pada penguatan literasi digital sebagai landasan untuk pemberdayaan masyarakat multisektoral. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti survei UMKM, pembuatan logo UMKM beverage, workshop pelatihan buket bagi ibu-ibu PKK, dan bazar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat desa, memperkuat branding UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Tahap awal dari program KKN di Desa Gondang adalah melakukan survei UMKM yang dilakukan mulai tanggal 22-30 Juli. Survei ini dilakukan untuk memahami kondisi dan kebutuhan para pelaku usaha lokal. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam hal pemanfaatan teknologi digital. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memahami cara menggunakan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi usaha mereka. Berdasarkan temuan ini, tim KKN merancang program pelatihan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM setempat.

Salah satu kegiatan dalam program KKN adalah membantu UMKM beverage di Desa Gondang untuk membuat logo sebagai bagian dari upaya branding digital. Proker ini dilakukan pada tanggal 23-30 Juli, proses ini melibatkan pelatihan dasar desain grafis, di mana para pelaku UMKM diajarkan tentang pentingnya identitas visual yang kuat dalam menarik perhatian konsumen. Pembuatan logo ini tidak hanya memperkuat citra UMKM, tetapi juga memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha tentang bagaimana elemen visual dapat digunakan secara efektif dalam pemasaran digital.

Untuk memperluas jangkauan program KKN, tim juga mengadakan workshop pelatihan pembuatan buket bagi ibu-ibu PKK. Workshop ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus, dirancang untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dengan keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk buket secara online. Dengan demikian, ibu-ibu PKK tidak hanya belajar keterampilan baru tetapi juga mendapatkan wawasan tentang cara memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka.

Sebagai puncak dari program KKN, tim menyelenggarakan bazar yang nantinya akan berkolaborasi dengan pihak desa setempat. Rencananya, bazar akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus mendatang yang diikuti oleh para pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK yang telah mengikuti pelatihan. Bazar ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan keterampilan literasi digital yang telah dipelajari, seperti pemasaran online dan penggunaan aplikasi pembayaran digital. Selain itu, bazar ini juga berfungsi sebagai ajang promosi produk lokal, memperkenalkan hasil karya mereka kepada masyarakat

luas, serta mendorong transaksi digital yang lebih aman dan efisien.

Tiba Tiba Tugu Trenggalek

Oleh: Innaki Khayratun Hisan

Nggak kepikiran kalau bakalan berkunjung atau bahkan menginap di desa ini, dimana kita akan melaksanakan program kerja selama 40 hari. Di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek tempat dimana kami sebanyak 44 kepala bersama-sama menjalankan tugas dari kampus yaitu KKN, berawal dari ngewar lokasi KKN dan berahirlah kami di desa ini. Disini hari-hari kami diisi dengan berbagai macam kegiatan, seperti melaksakan program kerja tiap divisi, kebetulan saya memilih divisi sosial budaya dan agama sehingga program kami yaitu mengajar ngaji di TPQ dan sekolah, mengikuti rutinan yasin ibu-ibu sekitar posko, membersihkan musholla, juga ikut memeriahkan berbagai macam lomba yang ada di setiap RT dan berbagai macam kegiatan lainnya.

Ada ketakutan-ketakutan yang saya rasakan sebelum kami berangkat ke desa ini, mulai dari takut tidak ada signal di handphone, takut dapat daerah plosok sehingga akses menuju ke desanya susah, takut jauh dari pusat kota, takut tidak mendapat penerimaan dari masyarakat dan banyak ketakutan-ketakutan lainnya yang saya pikirkan. Kemudian saya berinisiatif mencari di google seperti apa desa ini, bagaimana akses jalannya, potensi apa saja yang ada didesa ini. Ternyata akses jalannya mudah di jangkau, posisinya juga tidak jauh dari pusat kota.

Sebelumnya perkenalkan, saya Innaki Khayratun Hisan biasa dipanggil Innaki, mahasiswa yang baru masuk semester 7 dengan program studi Bimbingan Konseling Islam. Selama 3 tahun menjadi mahasiswa baru kali ini saya merasakan pengalaman yang agak berbeda dari biasanya, satu kelompok bersama orang yang baru saya kenal dengan

jurusan yang berbeda-beda dan ditempatkan di satu tempat yang sama.

Selain melaksanakan program kerja, kami juga turut serta mengikuti kegiatan yang diadakan sekitar yaitu memeriahkan HUT RI yang ke-79. Mulai dari kerja bakti dalam rangka menyambut HUT, Upacara Bendera Peringatan HUT di kecamatan dan juga sekolah SDI Albadar dan SDN 1 Gondang, lomba baris berbaris, karnaval dan juga lomba-lomba yang diadakan warga. Sangat mengesankan bagi kami ketika ikut serta memeriahkan lomba-lomba, sangat seru dan juga membangun kebersamaan dengan warga. ada beberapa dari kami yang memenangkan lombna dan mendapatkan hadiah berupa piring gelas juga mangkuk cantik. Perlombaan dimulai pagi hari dengan senam dilanjut dengan lomba juga pembagian hadiah bagi pemenang, kemudian pada malam harinya di tutup dengan istighosah dan pengajian bersama.

Kami dari divisi sosbud dan keagamaan pun juga turut memeriahkan HUT RI dengan mengadakan lomba di salah satu TPQ yang ada di dekat posko, para santri TPQ sangat antusias dengan adanya lomba ini. Hampir semuanya berpartisipasi dalam kegiatan ini, kami mengadakan dua macam lomba yaitu lomba jasmani dan lomba rohani. Lomba jasmani diantaranya yaitu memasukkan paku dalam botol dan makan kerupuk, adapun lomba rohani yaitu menghafal surah pendek juga doa-doa sholat. Perlombaan dimulai hari senin tanggal 12 agustus hingga penutup dan pembagian hadiah pemenang pada tanggal 14 agustus.

Ketika waktu senggang terkadang kami bermain badminton pada sore hari di halaman posko, ada juga yang pergi keluar beli jajan dan ataupun keluar jalan-jalan. Ada satu kejadian lucu yang saya alami ketika keliling desa ini

yaitu tersesat, tanggal 20 agustus kemarin saya dan Alfi Alfafi keluar beli jajan ketika mau kembali ke posko kami berniat mencoba jalan baru yang belum pernah kami lewati. Bermodalkan insting dan sok tahu ahirnya kamipun benar-benar tersesat, kami tersesat di ladang sawah dan juga hutan-hutan milik warga kami masih mengira bahwa jalan didepan adalah jalan yang benar nyatanya tidak. Ahirnya saya memilih berhenti karena semakin jauh dari keramaian dan hanya ada sekitar tiga rumah penduduk dan satu musholla kami berhenti di samping musholla dan meminta shrelock, tak lama kami mengikuti jalan dan ahirnya kami menemukan keramaian rumah penduduk dan segera kembali ke posko.

Demikian cerita yang saya alami di posko selama KKN ada banyak cerita yang dapat kami kenang, semoga apa yang saya lakukan dapat bermanfaat bagi saya dan juga masyarakat. KKN ini dapat terlaksana dengan baik tidak lepas dari kerja sama dari berbagai pihak, kami memohon maaf pada semua pihak apabila ada yang kurang berkenan dan juga berterimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Mengukir Kenangan di Desa Gondang Kecamatan Tugu

Oleh: Intan Ayu Maharani

Saya adalah salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung prodi akuntansi syariah yang mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Program Ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan di bidang sosial dan kemasyarakatan. Saya akan berbagi pengalaman saya selama 40 hari di desa tersebut, dari awal hingga akhir, dan bagaimana pengamalan ini mengubah hidup saya.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari teman-teman yang sudah KKN gelombang pertama yang katanya seru dan menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Gondang Kecamatan Tugu, yaitu pada saat pembekalan dan pelepasan yang dilaksanakan di kampus kami. Pada saat pembekalan kami belajar tentang desa yang akan kami tempati, termasuk kondisi sosial, ekonomi, dan budaya.

Pada tanggal 18 Juli 2024, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, kami berangkat ke posko bersama teman-teman, perjalanan ke desa Gondang ini memakan

waktu sekitar 1,5 jam dari kampus. Ketika tiba di desa, kami disambut dengan senyum hangat oleh warga desa. Mereka sangat ramah dan terbuka untuk menerima kami. Pada minggu pertama, kami melakukan anjingsana yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Anjingsana ini dilakukan dengan upaya memperkenalkan diri dan membaurkan diri ke masyarakat yang ada di desa Gondang.

Pada minggu kedua, saya dan anggota dari divisi ekonomi memulai program kerja yaitu melakukan kunjungan UMKM tahu ibu Sarinten dan pak Slamet yang bertempat di RT 32 RW 08 Dusun Kebon, disana saya dan teman-teman anggota divisi ekonomi melihat langsung proses produksi tahu tersebut. Esoknya kami juga melakukan kunjungan UMKM kerupuk Pak Salis yang bertempat di RT 34 RW 08 Dusun Krajan, disana kami melihat langsung mulai dari produksi hingga pengemasan kerupuk.

Pada minggu ketiga, divisi ekonomi melanjutkan program kerja yaitu melakukan pembuatan logo bagi UMKM yang belum memiliki logo untuk usahanya, ini bertujuan agar penjual memiliki merek atau brand sendiri dan juga dengan adanya logo produk yang dijual dapat dikenal oleh kalangan masyarakat. Hari-hari berikutnya kami melanjutkan kembali kunjungan UMKM yang ada di desa Gondang diantaranya, UMKM marning bu Nurhidayah RT 18 RW 05 Dsn. Kalipinggir, usaha jamur pak Muhib RT 30 RW 07 Dsn. Kebon, dan kunjungan UMKM tape bu Anis yang bertempat di RT 20 RW 05 Dsn. Kalipinggir. Kegiatan kunjungan UMKM ini pastinya sangat mengesankan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kami. Pada minggu ketiga ini, tepatnya tanggal 8 Agustus 2024 divisi ekonomi menjalankan program kerja unggulan yaitu Workhsop Pembuatan Bouquet Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Gondang, kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa

Gondang yang berlangsung mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai. Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan serta meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berbisnis.

Pada minggu keempat dan kelima, saya dan teman-teman ikut serta membantu desa dalam memeriahkan kegiatan agustusan, salah satunya yaitu pawai. Kami membantu mempersiapkan properti yang dibutuhkan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan meriah yang menunjukkan semangat kebangsaan yang kuat dikalangan warga desa. Melalui kegiatan ini, saya dan teman-teman dapat memahami dan menghargai budaya dan tradisi masyarakat di desa Gondang Kecamatan Tugu.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Pertemuan menjadi awal kenangan dan perpisahan menjadi pelengkap yang telah kami ciptakan. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga kenangan itu tetap ada. Berharap esok kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 40 hari yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Sampai jumpa dilain hari.

Kilas Balik Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Gondang

Oleh: Intan Lailatul Badiah

Peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang II Tahun 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah media sebagai seorang mahasiswa untuk berprogress dan memahami keadaan lingkungan sekitar di luar kampus. KKN kali ini mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”. Pendaftaran KKN dilakukan secara mandiri melalui smart campus, dan pada kesempatan ini saya ditempatkan untuk mengabdikan didaerah Trenggalek, tempatnya di Desa Gondang, Kecamatan Tugu.

Desa Gondang terbagi menjadi empat dusun, yaitu Kebon, Kalipinggir, Krajan dan Setono. Pada kali ini posko KKN bertempat di RT.29 / RW.07, Dusun Kebon Desa Gondang. Desa Gondang terletak di daerah dataran rendah dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Selain itu, terdapat potensi wisata yaitu Situs Gondang.

Tepat pada tanggal 12 Juli 2024 dilaksanakan acara pelepasan peserta KKN oleh pihak LP2M yang bertempat di lapangan timur gedung rektorat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tanggal 18 pemberangkatan peserta KKN ke desa masing-masing. Kami sekelompok berangkat dari kampus menuju Desa Gondang dimana perjalanan memakan waktu sekitar 90 menit. Ketika perjalanan memasuki Desa Gondang disuguhkan dengan pemandangan yang berupa pepohonan yang begitu asri. Akses menuju Desa Gondang terbilang cukup mudah dan strategis.

Pada minggu pertama kegiatan KKN yaitu pembukaan KKN Reguler Multisektoral yang dilaksanakan di kantor desa Gondang dan anjongsana dengan masyarakat sekitar. Kegiatan anjongsana bertujuan untuk mengenal adat istiadat atau kebiasaan warga sekitar. Anjongsana kali ini dilakukan secara berkelompok sesuai dengan divisi masing-masing. Kali ini saya memilih untuk bergabung pada Divisi Ekonomi. Pada kesempatan anjongsana ini kami berkunjung disalah satu warga dusun Kebon. Dari anjongsana tersebut didapati mayoritas penduduk desa Gondang bekerja sebagai petani, yang saat ini hasil panennya adalah jagung. Tetapi juga banyak petani yang mulai menanam cabe, namun karena hujan masih jarang turun mereka mengairi sawahnya menggunakan sumur atau sumber air yang ada di desa. Selain itu, beliau juga menceritakan rutinitas ibu-ibu di dusun Kebon yaitu rutinitas yasinan yang dilaksanakan setiap jum'at sore, senam ibu PKK setiap seminggu sekali, posyandu.

Pada minggu selanjutnya kegiatan KKN yaitu pada progam kerja divisi masing-masing. Karena tema KKN berupa Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital yang salah satunya yaitu Pembuatan Logo UMKM. Saya selaku Divisi Ekonomi membuat program kerja ini bertujuan untuk membantu strategi marketing. Dimana logo menjadi bentuk penggambaran maupun identitas dari UMKM tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh UMKM Gondang dan semua anggota Divisi Ekonomi, dan Publikasi. Selain pembuatan logo UMKM, ada progam kerja lainnya yaitu Workshop pembuatan bouqet bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas ibu-ibu dan dapat membuka ladang penghasilan. Kegiatan workshop ini dilakukan di Balai Desa Gondang. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Divisi Ekonomi, dan Publikasi.

Selain melaksanakan program kerja Divisi masing-masing, disana saya menemukan hal-hal baru, salah satunya yaitu perbedaan aliran agama. Masyarakat Gondang khususnya dusun Kebon dalam segi keagamaan mengikuti aliran Organisasi Nahdlatul Ulama', dan Muhammadiyah yang kemudian menjadi keberagaman bagi warga sekitar. Meskipun terdapat perbedaan dari segi aliran, tetapi rasa solidaritas kekeluargaan antar sesama masih terjalin sangat kuat. Menurut saya moderasi beragama yang diterapkan masyarakat disini juga terkesan bahwa mereka mampu bertoleransi antar sesama sehingga tidak pernah ada pertentangan maupun pertikaian satu sama lain karena mereka menyadari bahwa perbedaan itu pasti ada, dan setiap orang juga berhak memilih pilihannya sendiri.

Pada minggu keempat kelompok KKN kami menjalankan proker unggulan dengan mengadakan sosialisasi bahaya narkoba dan judi online dengan tema "meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan judi online dalam perspektif hukum islam dan hukum negara di era 5.0". Puji Syukur acara sosialisasi berjalan lancar dan antusias warga Desa Gondang patut diapresiasi.

Begitu banyak hal baru yang dapat dipelajari selama KKN. Selain mengetahui potensi yang dimiliki desa juga mengetahui adat istiadat, kesenian khas daerah atau budaya berupa karawitan, membaca solawat yang diiringi dengan alat musik terbang yang biasa disebut dengan kesenian hadrah atau al-banjari, dan kegiatan mengaji di TPQ. Adanya program KKN multisektoral ini tidak hanya menambah ilmu dan pengalaman saja, akan tetapi juga menambah wawasan bagaimana hidup ditengah masyarakat yang sesungguhnya. Selain mengerti tentang adanya perbedaan tetapi juga mengerti tentang bagaimana menjalin kerjasama demi mencapai suatu tujuan bersama.

KKN Desa Gondang

Oleh: Intan Sabila Kholiyanti

Menurut para sesepuh desa, terciptanya desa Gondang didasari oleh sejarah/legenda bahwa banyak tempat-tempat di desa Gondang yang dianggap keramat oleh masyarakat sehingga masyarakat tidak berani mendekati / membeli tempat-tempat tersebut, sehingga dapat ditaklukan tempat-tempat tersebut dengan cara menanam pohon Gondang. Setelah, ditanam pohon ini akan dibuka kawasan / area untuk pemukiman dan bercocok tanam dengan tenang dan tenteram.

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Mahasiswa mempunyai proyek untuk dikerjakan di masyarakat secara terpisah dan sebagian dalam waktu yang khusus. KKN biasanya dilakukan selama 1 hingga 2 bulan di desa atau kecamatan setingkat desa. Perkenalkan Nama Saya Intan Sabila K dari prodi bahasa dan sastra Arab ingin menceritakan pengalaman saya KKN di Desa Gondang. Saya disini mengikuti divisi sosial budaya & keagamaan yang dimulai pada tanggal 29 Juli - 15 Agustus 2024. Kegiatannya seperti: (1) mengajar ngaji di masjid Abdullah secara bergantian; (2) mengajar ngaji di TPQ Al-Muslihah secara bergantian; (3) mengajari para siswa di Yayasan Al-Badar yang belum hafal bacaan sholat serta mengajari para siswa membaca Al-Qur'an panjang pendeknya; (4) mengikuti yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak setiap seminggu sekali pada hari jumat secara bergantian; (5) mengadakan bersih-bersih masjid seminggu sekali

Karnaval Gondang merupakan perayaan budaya yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek , Provinsi Jawa Timur. Perayaan ini biasanya diadakan dalam rangka

memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI Independence Day) dan bertujuan untuk memeriahkan peringatan tersebut. Beberapa Kegiatan bulan Agustus didesa Gondang: (1) Bola Voly SD 5-7 agustus; (2) Bola Voly umum 5 agustus; (3) Bulu Tangkis sd 6-7 agustus; (4) Gerak jalan smp/sma 8 agustus; (5) Gerak jalan tk/paud 9 agustus; (6) Gerak jalan sd/mi 10 agustus; (7) Gerak jalan umum 11 agustus; (8) Drumband SD 12 agustus; (9) Drumband smp/sma 13 agustus; (10) Pramuka 14 agustus; (11) Mocopat dan MTQ 15 agustus; (12) Senam 16 agustus; (13) Upacara 17 agustus; (14) Budaya carnaval umum 18 agustus.

Dimulai dari persiapan mandi ba'da shubuh di tempat yang berbeda di karenakan kamar mandi Cuma 1 di posko supaya tidak mengantri panjang. lalu , siap2 pergi ke salon dan membawa kostum mak lampir untuk makeup secara bergantian sampai jam 10 pagi. Setelah menunggu sampai jam 10 pagi semua teman-teman KKN pergi ke lapangan Nglongsor untuk bersiap-siap. Sampai disana sudah ramai sekali dan harus menunggu lagi sampai jam 1 siang untuk berangkat pawai karnaval. Di sana semua teman-teman KKN rela berpanas-panasan demi mengikuti acara pawai karnaval tersebut. Setelah selesai pawai semua teman-teman KKN istirahat sebentar dan pulang dan tidak lupa dapat konsumsi juga. Setelah sampai di posko semua teman-teman KKN membuka makanan yang sudah disediakan dan ternyata nasi nya basi.

Sosial budaya adalah suatu sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, hukum, budaya, dan ketrampilan manusia lainnya sebagai anggotanya masyarakat. Para ahli mempunyai definisi yang berbeda-beda namun secara umum norma sosial mencakup seluruh aspek kehidupan manusia baik material maupun non-material. Agama adalah suatu sistem atau prinsip kepercayaan terhadap tuhan. Agama mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk

kebudayaan dengan menciptakan nilai dan norma yang harus dianut.

Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa sosial dan keagamaan merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Dengan kesabaran dan cara pandang yang terbuka, interaksi ini dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik dan maju.

Secuil Kenangan 40 Days Tlatah Gondang

Oleh: Izza Naharul Fitriya

Mahasiswa KKN Reguler Multisektoral Gelombang II Tahun 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Kuliah Kerja Nyata merupakan acuan bagi mahasiswa untuk berprogres dan memahami pada lingkungan sekitar di luar kampus. KKN ini menggunakan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”.

Desa Gondang terbagi menjadi empat dusun, yaitu Kebon, Kalipinggir, Krajan dan Setono. Pada saat ini posko KKN bertempat di RT.29/RW.07, Dusun Kebon yang berada di dataran rendah dan mayoritas Masyarakat desa Gondang bekerja sebagai petani. Selain itu satu wisata Sejarah yaitu situs Gondang.

Pada tanggal 12 juli 2024 dilaksanakan acara pelepasan mahasiswa KKN gelombang II oleh pihak LP2M yang bertempat di lapangan kampus, dan pada tanggal 18 juli para mahasiswa melaksanakan pemberangkatan peserta KKN ke desa masing masing. Kami sekelompok menuju ke posko kkn di desa Gondang dengan menempuh perjalanan kurang lebih 90 menit dari tulungagung. Setelah memasuki desa Gondang kita melihat banyak pemandangan gunung dan pepohonan yang sangat indah dan asri tentunya, akses jalan menuju desa Gondang terbilang cukup mudah dan strategis karena dekat dengan pasar dan jalan nasional menuju arah Ponorogo.

Pada tanggal 18 Juli kita sesampai di posko KKN bersih bersih oleh seluruh peserta KKN yang berjumlah cukup banyak yaitu 44 anak, Setelah kita bersih bersih

tentunya sangat melelahkan tetapi terbilang cukup seru ,setelah itu kita membeli nasi padang dan es the poci untuk mengisi energi Kembali,dan malamnya kita melaksanakan kegiatan tahlil bersama di posko.

Pada minggu pertama kegiatan KKN yaitu pembukaan yang dilaksanakan di balai kantor desa Gondang dan anjongsana kepada warga sekitar yang bertujuan untuk mengenal warga sekitar tentunya,dan pada umumnya apabila kita pendatang harus saling menjaga silaturahmi dan mengenalkan diri kepada warga sekita,dan pada anjongsana tersebut sudah dibagi menjadi beberapa kelompok agar bisa rata ke warga sekitar dan para ulama di desa Gondang.Pada anjongsana tersebut kita mengetahui beberapa informasi kepada warga yang mayoritas Masyarakat bekerja menjadi petani dan memiliki hasil panen jagung,karena jarangny hujan dan kekuarangan air ataupun sumber para Masyarakat menggunakan sanyu untuk mendapatkan air.

Pada minggu kedua kegiatan KKN yaitu dengan program kerja setiap devisi masing-masing. Karena tema KKN menyongsong tema berupa Pembedayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital yang salah santunya yaitu pembuatan logo UMKM yang dilakukan oleh devisi ekonomi,yang bertujuan untuk membantu strategi marketing.untuk devisi sosial budaya mereka melakukan kunjungan ke sekolah dan seluruh mushola dan masjid yang ada di sekitar desa Gondang untuk melakukan kegiatan program kerja di sekolah dan tpq di desa yang bertujuan untuk menambah ilmu dengan mengajar mengaji dan juga melatih pada diri kita agar menjadi telaten dan terlatih.

Pada minggu ketiga kita melakukan rapat seluruh ibu ibu pkk di aula balai desa Gondang untuk persiapan pawai desa Gondang karena warga desa mengambil

mahasiswa KKN untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai desa kita dibagi menjadi beberapa peran untuk acara pawai ini, pada malam harinya kita membuat properti untuk persiapan pawai dan kita juga Latihan fashion show untuk mempersiapkan penampilan yang perfect di depan panggung dengan ibu ibu pkk.

Pada minggu ke empat kelompok KKN kami menjalankan proker unggulan dengan mengadakan sosialisasi terkait bahaya narkoba dan judi online dengan tema “ meningkatkan kesadaran Masyarakat akan bahaya narkoba dan judi online dalam perspektif hukum islam dan hukum negara di era 5,0. puji Syukur acara berjalan dengan lancar dan antusias warga yang dapat di apresiasi.

Saya mendapatkan hal banyak dan baru selama KKN, selain mengetahui potensi yang dimiliki desa juga mengetahui adat istiadat, kesenian khas daerah atau budaya yaitu karawitan, membaca sholawat yang diiringi dengan alat musik.

Untuk memeriahkan penutupan acara KKN desa Gondang kita mengadakan acara sholawat yang dihadiri oleh gus Badar Abdullah pendiri sekaligus penggerak Jalalut Indonesia yang acaranya di adakan di lapangan desa Kebon dan di dukung oleh seluruh pihak desa dan Masyarakat sekitar.

Sejangkal Pengalaman Berharga

Oleh: Khabibati Farah K.

Hallo. Perkenalkan nama saya Khabibatifarah Khumaeroh, biasa dipanggil farah. Saya berasal dari Tulungagung . sedikit cerita saya sebelum beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Ilmu Perpustakaan dan Indormasi Islam.

Langsung saja, malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kcemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh aku sama sekali belum ada Gambaran. Dan beruntungnya waktu pemilihan tempat desa KKN itu saya mempunyai teman yang saya kenal yaitu teman SMP 1 orang dan temen Aliyah 2 orang. Tetapi dengan selama berjalannya waktu di hari tersebut kita semua semakin akrab dan kompak, saya di KKN berkumpul disuatu forum yaitu forum devisi Pendidikan.

Lalu pada tanggal 19 juli jam 08.00 saya Bersama teman-teman berangkat dari rumah teman saya menuju ketempat / ke posko Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Dimana itu tempat saya dan teman-teman KKN. dalam perjalanan menuju ke posko tersebut saya dan teman saya masih bingung arah ke tempat dimana arah poskonya, lalu salah satu teman saya ada yang masih tau jalannya, dan tiba di posko pada jam 20:30, disitu semua teman-teman sudah berkumpul semua, dan berbincang tentang banyak hal.

Di Desa Gondang, saya dan teman-teman devisi Pendidikan survey Lokasi sekolah yang akan kami tempati selama KKN. Pendidikan yang ada di Desa Gondang tersebut terdapat beberapa Lembaga Pendidikan mulai Paud, TK, SD, MTS . banyak juga siswa-siswi yang memilih kesalah satu Lembaga Pendidikan tersebut, dan disini saya dan teman-teman juga menjalankan progam kerja yang sudah dibahas seblumnya. Saya dan teman-teman devisi saya memilih di SDN 1 Gondang dan di SDI Al-Badar. Salah satu proker yang kita jalankan yaitu membantu proses pembelajaran yang ada di SDN 1 Gondang dan di SDI Al-badar, saya dan teman-teman saya juga diterima sangat baik oleh sekolah tersebut.

Lalu, saya dan teman-teman saya melaksanakan progam kerja disekolahan tersebut .dan saya kebagian di SDI Al-Badar. Disitu saya sama pihak sekolah dimintai bantuan untuk membuat Perpustakaan Digital, nah disitulah saya sangat ketar-ketir karena waktu kuliah saya belum pernah praktek membuat perpustakaan digital. Tapi ini tantangan bagi saya dan saya mencoba tanya pada teman-teman ku dan akhirnya ada yang membantu, proses pembuatan perpustakaan digital membutuhkan 1 minggu lebih sedikit. Lumayan lama karena masih mencari atau mendownload buku-buku yang dibutuhkan sekolah. Setelah itu kita ada proker di SDN 1 Gondang yaitu sosialisasi proses pembuatan perpustakaan digital, alhamdulillah kegiatannya lancar meskipun saya juga ketar-ketir saat menjelaskan didepan ibu guru SDN 1 Gondang.

Saat Kembali ke posko kita sangat Lelah sekali, setiap hari harus mandi pagi, biasanya jam setengah 4 sudah mandi karena kalau sudah menjelang subuh kamar mandinya beuuuhhhh antri banget, soalnya kamar mandi satu musuh 33 orang. Sangat seru sih tapi ya itu masalahnya

ada di kamar mandinya. Setiap hari mendengar suara “ setelahmu mandi siapa? “. Dan terkadang ada juga yang mengalah terus mencari kamar mandi di musholla atau di masjid-masjid gitu.

Disaat 17 agustus banyak agenda yang harus kami jalankan yaitu ada pawai, karnaval dan lomba-lomba yang ada di desa. Oh iya, ada juga dari devisi Pendidikan dimintai tolong sekolahan untuk mengikuti atau menjaga adik-adik yang sedang ikut karnaval tersebut. Dari semua yang saya ceritakan sangatlah berkesan sekali, di awal KKN perhari selalu saya hitung sangat lah lama sekali, dan ternyata 40 hari itu sangatlah singkat padat dan terkenang sekali.

Memories In August'24

Oleh: Lia Irawati

UIN SATU TULUNGAGUNG mengadakan KKN gelombang 2 pada tanggal 18 Juli hingga 30 Agustus 2024. Kuliah kerja nyata (disingkat KKN atau kukerta) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan KKN ini diikuti oleh mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG semester 6 yang tersebar pada 3 kecamatan yakni Kecamatan Gondang Tulungagung, Kecamatan Tugu Trenggalek, dan Kecamatan Karang Trenggalek. Di dalam KKN ini terdapat beberapa divisi yakni Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Keagamaan dan Sosial Budaya, Divisi Kesehatan, Divisi Ekonomi, dan Divisi Media.

Kita divisi Pendidikan bertugas di SDN 1 GONDANG, kita disana bertemu dengan Bapak Ibu Guru yang sangat baik dan ramah. Bapak Kepala Sekolah juga tidak kalah ramahnya, beliau sangat siap membantu apa yang kami butuhkan. Bapak Ibu Guru disana semua bergotong royong tanpa membedakan antara petugas kebersihan dan guru. Mereka saling membantu pekerjaan bersih-bersih lingkungan sekolah. Mulai dari mengepel hingga menyiram tanaman. Saya acungkan jempol untuk kekompakan guru SDN 1 Gondang. Hari pertama kita ke SDN 1 Gondang ada kegiatan PERSARI (Perkemahan Satu Hari), disana kita 1 hari sebelum PERSARI kita melatih adik-adik SDN 1 Gondang untuk berlatih upacara, membuat yel-yel serta mendirikan tenda. Saat harinya tiba kita Kakak-Kakak KKN ikut mereka menjelajah sore hari dan pada malam hari hingga menyalakan api unggun dan upacara

penutupan. Setelah itu kita makan bersama Bapak Ibu guru SDN 1 Gondang.

Hari demi hari kita lalui di SDN 1 Gondang. Murid-murid disana jumlahnya kurang lebih 70 murid mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Berhubung saat saya KKN adalah bulan Agustus, dimana bulan tersebut penuh dengan kegiatan kemerdekaan seperti berbagai macam perlombaan seperti volly, badminton, sepak bola, dan panjat tebing dan ada juga lomba Baris berbaris. Disana kita dimintai tolong Bapak Ibu guru untuk memberikan sedikit ilmu mengenai ilmu baris berbaris untuk pasukan laki-laki. Mereka sangat aktif mengikuti perlombaan tersebut. Dikarenakan banyak sekali kegiatan mereka kita kesulitan mencari hari dimana kita akan melaksanakan salah satu Program Kerja divisi kami yaitu "Pelatihan Canva". Tibalah hari dimana kita mendapatkan hari kosong mereka dan kita langsung melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut.

Di SDN 1 Gondang mempunyai Chromebook. Chromebook merupakan salah satu alat digital seperti laptop namun jangkauannya tidak banyak hanya berfokus pada Chrome saja. Dengan alat tersebut kita dapat memanfaatkannya untuk pelatihan penggunaan Canva. Canva merupakan platform alat bantu untuk membuat desain grafis seperti poster, presentasi, dan desain grafis media sosial lainnya. Satu anak mendapatkan satu Chromebook. Mereka kita beri gambaran sedikit tentang canva dan cara menggunakannya. Setelah mereka memahami kita arahkan mereka untuk membuat gambar atau desain grafis berupa poster di canva dengan tema "Lingkungan Hidup". Mereka membuat dengan penuh kreasi dan diberi tulisan nama mereka masing-masing dengan fitur-fitur estetik yang ada di canva. Setelah canva selesai kita lanjut pada membuat Quizziz yang nantinya akan mereka kerjakan. Kita membuat soal pada Quizziz dan

mereka ternyata sangat menyukai pengerjaan soal menggunakan Quizziz karena pada Quizziz fiturnya sangat menarik untuk anak-anak sehingga mereka tidak bosan dan malah mereka meminta soal tambahan. Hari seterusnya kita memberikan pelatihan Ms. Word yang mana disitu kita beri pemahaman terlebih dahulu mengenai toolbar pada Ms. Word supaya pada saat pengerjaan bisa faham dan lancar. Disitu kita memberi contoh untuk menuliskan tentang sekolah mereka dengan mengkreasikan semenarik mungkin mulai dari paragraf hingga gaya huruf.

Tidak berhenti disitu saja. Saya dan teman-teman KKN mengikuti Karnaval Umum kecamatan dan kita ditunjuk untuk memerankan peran Mak Lampir. Yang mana disitu kita disuruh menggunakan kostum hitam dengan rambut dari tali rafia yang kita buat sendiri dan menggubakan tongkat berkepala tengkorak. Sehari setelah itu saya dan teman-teman Divisi Pendidikan diberi tugas untuk ikut dalam karnaval SDN 1 Gondang untuk menjaga adik-adik istilahnya menjadi sapu jagat.

Essay KKN Haidar

Oleh: M. Haidar Halim Arif

Asalamualaikum w.r.w.b

Kamis 18 juli saya atas nama M HAIDAR HALIM ARIF melaksanakan sebuah kegiatan yang sangat mulia ini yakni, kuliah kerja nya (KKN) di hari itu saya dan teman - teman melakukan packing untuk persiapan berangkat menuju posko kkn saya dan teman-teman yang berada di desa gondang kec. tugu kab. Trenggalek kami berangkat dari rumah teman kami yang bernama wela yang rumah nya terletak di plosokandang tepat di belakang kampus saya tercinta UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH kami berangkat pukul 3 sore dan tiba pukul 5 sore mendekati sholat maghrib.

Singkat cerita setibanya kami di posko malamnya sehabis sholat is'a kami melaksanakan kumpul bersama teman - teman dan per devisi dan di sini saya alhamdulillah mendapatkan devisi yang mulia yang saya jalan kan dengan amanah dan, jujur dan dengan penuh rasa tanggung jawab yaitu devisi sosial budaya dan keagamaan proker kami adalah mengajar anak tpq mushola di desa gondang yang kurang lebih ada sekitar 4 mushola dan membangun lagi grub sholawat hadroh yang sudah lama tidak ada yang melatih dan mengajar anak 2 pondok albadar yang nota ben nya belum bisa mengaji dan bacaan sholatnya masih banyak yang belum hafal dan sosialisasi haid untuk warga sekitar dan mengadakan lomba penutupan dan juga mengikuti yasinan bapak - bapak dan juga ibu ibu

Singkat cerita esok nya saya dan teman 2 devisi saya melakukan lobi lobi ke sesepuh pondok , mushola dll yang akhirnya kegiatan apa yang ingin kita laksanakan selama satu bulan lebih 20 hari di acc atau di terima esoknya kami

langsung mengajar mengaji di mushola sentono gondang jam 4 sore alahamdulillah kamindi terima dengan baik oleh murid - murid dan guru atau ustad dan ustadzah disana kami mengajar al qur an dan juga iq'ra sampai jam 5 sore singkat cerita malamnya sehabis sholat maghrib kami juga mengajar di mushola abdullah yang kebutalan bertempat di samping posko perempuan sampai menjelang sholat is'a

Lalu kami dan teman-teman pulang dan istirahat esok paginya jam 09 30 kami pun mengajar di pondok al badar yang berkolaborasi dengan devisi pendidikan sampai pukul 10.00 begitu teus kigatan kami mengajar selama satu bulan dan kami juga mengikuti rutinan yasinan untuk ibu 2 setiap selasa pagi dan untuk yang putra malam jumat begitulah kegiatan saya selama satu bulan lebih swlama menjadi devisi sosialisaisi budaya dan keagamaan cukup sekian dari saya.

Wasalalmualikum w.r.w.b

Merajut Asa Di Bumi Menaksopal

Oleh: Moch Aiman Rochim

'KKN' kuliah kerja nyata dalam benak mahasiswa sangat tidak asing semua pasti mengalami di dalam dunia kuliah awal mula saya mengambil desa gondang kecamatan tugu hanya iseng aja ,waktu pendaftaran war asal pencet saja karena trauma di pendaftaran di gel 1 tidak dapat slott bermula saya dan teman teman melakukan meet di sebuah kedai kopi di daerah latihan tulungagung untuk menjalin keakraban antar satu dengan lainnya,kemudian membahas kegiatan KKN juga pemilihan ketua dan sebagainya, saya dapat amanat menjadi humas sekaligus pengurus harian. Diakhir meet kita mengadakan foto bareng buat dokumentasi, selang beberapa hari saya dan teman teman PH langsung berkunjung ke Desa Gondang kec.tugu untuk konfirmasi kepada pihak desa kami dari kampus Tulungagung mau mengadakan KKN di desa gondang, sambutan dari pemerintah Desa sangat baik sekali kebetulan kepala desanya masih muda. Kemudian kami meminta bantuan untuk di carikan posko buat menginap anak anak selama di sini cukup lama kami berbincang dengan pemerintah Desa mengenai program yang akan di lakukan saat KKN tak selang lama kami berpamitan untuk pulang kerumah masing-masing. Masih selang 2 hari di hubungi dari pihak desa bila sudah ada posko saya dan teman sangat antusias untuk melihat poskonya setelah disana langsung cocok dengan rumah yang di tawarkan Alhamdulillahnya juga mendapat harga miring untuk nyewa rumah selama 40 hari.

Pada tgl 16 Juli saatnya pengumpulan barang di rumah teman saya yang mempunyai rumah strategis di tengah-tengah rumah yang lainnya. Kemudian besoknya saya dan teman-temann boyongan ke posko berangkat dari

Tulungagung jam 08.30 wiib sampai di posko sekitar 12.00 wib agak jauh karena lokasi sudah termasuk di perbatasan ponorogo, dalam perjalanan ada satu mobil pick up itu mogok tetapi ada teman saya bisa menanganinya tak cukup itu di perbatasan Tulungagung-Trenggalek terpal dari pick up yang satu mumbul mumbul karena kurang eratt waktu mengikatnya. Setelah sudah berada di posko teman-teman langsung bersih bersih agar nyaman untuk di tempati, rumahnya juga masih terawat tidak begitu kotor. dalam pemindahan barang barang dari mobil ke posko sampai jam 15.00 wib kemudian istirahat sebentar 1jam terus kembali ke tulungagung untuk mengembalikan mobilnya. Besoknya lagi berangkat sama sama tikum di GOR lembu peteng sekitar jam 16.00 wib agak sore setelah sampai posko besoknya saya dan teman-teman mengadakan anjungsana kepada tetangga sekitar agar lebih akrab serta meminta arahan bila ada kesalahan kurang pas agar di ingatkan oleh tokoh lingkungan, untuk masyarakat di sini sangat sangat antusias senang adanya terselenggaranya KKN di desa gondang.

Kami membagi teman-teman di setiap divisi meliputi: Media, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan. Agar bisa membantu masyarakat di bidangnya masing-masing saya mengikuti acara teman-teman bila ada teman yang kurang tenaga, pernah juga dengan divisi ekonomi bertemu dengan bu lurah membahas tentang umkm yang sudah ada di desa gondang di divisi ekonomi mempunyai proker seperti: memasarkan produk, membuat label usaha, membantu pembuatan bila di perbolehkan boleh pelaku usahanya. Sudah pernah ke owner pembuatan Roti, Pembuatan krupuk, Pembuatan jamu jamu an tradisional, saya juga membantu di bidang pendidikan yang di butuhkan melatih anak-anak TK bariz buat persiapan lomba bariz kecamatan, tidak juga itu saja

saya ikut Mengajar anak anak di TPQ di mushola Abdullah antusias nya sangat kuad mudah bisa di ajarii dalam membaca alquran, juga belajar bacaan sholat yang benar asikk dapat ber interaksi dengan anak-anak kecillll , waktu nya habis maghrib sampai dengan isya di ajak sholat maghrib dan isya berjamaah dalam penutupan devisi keagamaan saya dan teman-teman mengadakan lomba seperti makan krupuk dan memasukkan paku dalam botol lomba akademik juga ada seperti hafalan surat surat pendek, bacaaan sholat, surat surat pendek.setelahnya lomba loma berakhir di adakan penyerahan hadiah-hadiah agar tetap semangat untuk mengajiii kami juga memberikan sepatah kata buat adik adik agar tetap rajin untuk mengajiii untuk mempertebal keimanan sangat rawan di masa saat ini bila anak tidak di bekali ilmu agama yang cukup dapat terpengaruh dengan hal hal yang kurang baik diluar sana.

Saya dan teman-temann juga selalu mengikuti kegiatan lingkungan seperti kerja bakti,yasinan setiap kamis malam juga waktu tetangga ada yang berduka teman-teman langsung takziah disana waktu acara Agustus n anak anak di ajak untuk memeriahkan acara lomba lomba ada yang seru lagi panjat pinang, RT sini maju sering mengadakan acara acara untuk warga nya juga rukun rukun. Setelah itu kami dan teman-temann mau mengadakan acara penutupan KKN mau mengundang grup sholatwat beserta gusnya dengan nama Jaljalut yang di asuh dari Gus Badar tak lama merembukan tak lama sudah mempertimbangkan dari segi dana aman, langsung sowan di dalemnya gus nya di kedung lurah di sana di sambut dengan sangat baik alhamdulillah gus nya bisa datang di acara penutupan KKN, jujur masih pertama kali saya sowan ke rumah gus untuk keperluan mengundang di sebuah acara rasa sungkan sangat ada seperti belum pantas tetapi buat kebaikan bersama tidak masalah beberapa hari yang lalu kami mengumpulkan

sejumlah tetangga di samping posko untuk kami mintai tolong membantu dari segi pikiran serta tenaga agar tersuksesnya penutupan kami, alhamdulillahnya sangat senang masyarakat sini ada acara penutupan dengan di adakan sholawatan semua akan berpartisipasi juga ada yang menawarkan berupa materiil. Semoga acara dapat terselenggara dengan sukses, untuk keluh kesah selama KKN sangat banyak sekali menurut saya buat pembelajaran untuk mendewasakan diri dengan lingkungan atau juga bisa di bilang simulasi berkeluarga hidup dengan orang banyak, harus selalu di hadapi dengan rasa senang dengan adanya keluh kesah baik maupun kurang baik menjadikan saya lebih menambah pengalaman, cukup sekian terimakasih.

“Sulit bagimu, bukan berarti sulit bagi tuhanmu”

Secuil Bagian Perjalanan Hidup Juni-Agustus 2024

Oleh: Moch. Robby Nugroho

Cerita saya diawali saat selesainya perkuliahan semester 6 yang mana di saat itu mulai memasuki masa libur semester. Namun pada liburan semester kali ini, saya akan menjalani program kuliah kerja nyata atau sering disingkat dengan KKN. KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah yaitu kampus dimana saya berkuliah, merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan demi mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat serta diharapkan dapat memberikan manfaat kepada desa dan masyarakatnya melalui program-program kerja yang dilakukan oleh para mahasiswa. KKN di UIN SATU dibagi menjadi dua gelombang dan KKN yang saya ikuti ini ialah KKN gelombang kedua yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli hingga 30 Agustus 2024.

Tahap pertama sebelum saya terjun ke lapangan tentunya adalah dengan melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Pendaftaran KKN dimulai tanggal 24 hingga 25 Juni 2024, yang menurut saya periode pendaftaran ini cukup singkat. Kami para mahasiswa yang akan melakukan KKN diharuskan untuk mengurus berkas-berkas seperti mengisi formulir pendaftaran dan juga persyaratan lainnya. Ada hal yang unik yang sudah lumrah terjadi ketika proses pendaftaran, yaitu saling berebut kuota dan lokasi KKN atau biasa kami sebut dengan “war pendaftaran”. Dikarenakan kuota di masing-masing lokasi KKN terbatas, maka kami harus berlomba-lomba dan saling beradu cepat dalam memilih lokasi KKN, “siapa cepat dia dapat” begitulah istilahnya. Pendaftaran dilakukan secara online melalui situs smartcampus UIN SATU. Yang menjadi keluhan saya ketika

dalam situasi seperti ini adalah situs smartcampus selalu mengalami overload sehingga situsnya jadi sangat sulit bahkan sampai tidak dapat diakses oleh penggunanya. Alahkah baiknya apabila situs smartcampus ini ditingkatkan lagi sehingga apabila banyak pengguna yang mengaksesnya tidak akan mudah mengalami overload atau server down.

Setelah melalui war pendaftaran, akhirnya saya mendapatkan lokasi KKN. Saya memilih lokasi KKN secara random karena takut tidak mendapatkan kuota seperti saat pendaftaran KKN gelombang pertama dulu. Saya mendapatkan lokasi di desa Gondang, kecamatan Tugu, kabupaten Trenggalek. Lokasi KKN saya cukup dekat dengan rumah saya. Hanya butuh sekitar 30 menit saja dari rumah untuk menuju desa Gondang. Sebenarnya saya dulu ingin mengikuti KKN di gelombang pertama dan tidak ada niatan untuk memilih KKN gelombang kedua. Namun karena dulu terkendala akses smartcampus yang sulit, saya tidak kebagian kuota dan harus mengikuti KKN gelombang yang kedua.

Tak terasa sudah H-7 sebelum berangkat menuju lokasi KKN. Saya mempersiapkan barang-barang dan perlengkapan untuk dibawa selama KKN nanti yang kurang lebih selama 40 hari. Barang-barang yang dibawa berupa barang individu dan ada juga barang secara kelompok. Saya membawa barang dan perlengkapan seperlunya supaya tidak terlalu susah membawanya dan ketika nanti pulangnya juga tidak kesulitan membawa barang bawaan.

Singkat cerita, setelah terbentuknya kelompok KKN dengan total anggota berjumlah 44 mahasiswa dan telah dilakukan pembekalan kepada peserta KKN, kami pun telah tiba pada saat pemberangkatan peserta KKN. Pemberangkatan ini dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 di

kampus dengan melakukan serangkaian upacara dan simbolis sebagai tanda dilepasnya para mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya mengabdikan kepada masyarakat dalam kegiatan KKN.

Pada tanggal 17 Juli 2024 sekitar pukul 10.00, kami semua berangkat ke lokasi KKN dengan mengangkut barang-barang dan perlengkapan untuk ditaruh di posko sekaligus melakukan kegiatan bersih-bersih posko. Posko kami adalah sebuah rumah kosong milik warga yang sebelumnya sudah dicarikan oleh perangkat desa Gondang. Pemilik rumah yang kami jadikan posko untungnya sangat welcome dengan kedatangan kami. Antara posko laki-laki dan perempuan terpisah karena satu rumah tidak akan muat untuk dijadikan posko 44 orang. Keesokan harinya tak lupa kami melakukan doa bersama dan yasinan meminta kepada Yang Maha Kuasa supaya diberikan kelancaran selama melakukan kegiatan di desa Gondang ini.

Suasana di desa Gondang sangat sejuk dan asri. Warga setempat juga sangat ramah dan sering bertegur sapa ketika kami berpapasan dengan mereka. Di desa Gondang suhunya cukup dingin padahal masih belum termasuk daerah pegunungan. Kami butuh beberapa waktu untuk beradaptasi dengan suhu dinginnya. Apalagi ketika malam hari, kami akan susah tidur jika tidak memakai selimut. Ditambah juga ketika mandi pagi, airnya pasti sangat dingin.

Kebetulan saya ditugaskan pada divisi ekonomi dan di desa Gondang sendiri terdapat banyak sekali UMKM khususnya dalam produksi makanan khas Trenggalek. Contohnya saja seperti tape khas Trenggalek, keripik, kerupuk, tahu, tempe, dan masih banyak lagi. Di desa ini juga memiliki wilayah persawahan meskipun tidak terlalu luas.

Kelompok divisi ekonomi kami di minggu pertama melakukan kunjungan UMKM yang ada di desa Gondang. Karena jumlah UMKM yang kami kira sangat banyak, kami tidak melakukan kunjungan di semua UMKM. Kami melakukan kunjungan di beberapa UMKM, yaitu UMKM produksi tahu, marning, jamur tiram, tape singkong, tape ketan, produksi roti dan kue, serta beberapa penjual makanan lainnya. Selain itu juga kami membuatkan logo kepada untuk UMKM yang masih belum memiliki logo. Hal ini sekaligus sebagai media promosi untuk UMKM itu. Kemudian juga kami mengadakan pelatihan pembuatan buket bersama ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan juga membuka peluang usaha dengan pembuatan buket tersebut. Kami sangat senang saat itu karena ibu-inu PKK yang mengikuti pelatihan ini terlihat begitu antusias.

Selain melaksanakan proker dalam divisi ekonomi, saya juga turut membantu divisi lain dalam menjalankan proker mereka, seperti di divisi pendidikan saya ikut melatih anak-anak TK baris berbaris dan mendampingi mereka saat lomba, di divisi kesehatan saya juga ikut melakukan senam rutin bersama ibu-ibu PKK. Tak lupa juga saya dan teman-teman laki-laki rutin mengikuti yasinan pada setiap hari kamis malam jumat.

Bertepatan dengan bulan Agustus, kelompok KKN kami juga turut menyemarakkan HUT RI ke-79 dengan mengikuti karnaval atau pawai di tanggal 18 Agustus 2024. Pawai ini dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh perwakilan desa se-kecamatan Tugu, Trenggalek. Kami ikut mewakili desa Gondang dan mendapat bagian bertema mak lampir. Awalnya kami kaget mengapa temanya tidak seperti biasanya. Biasanya kan bertema budaya, tetapi ini malah mak lampir. Meski begitu, ternyata sangat seru. Laki-laki berdandan menjadi buto ijo dan perempuan berdandan

menjadi mak lampir. Dan laki-laki juga memikul ogoh-ogoh berbentuk mak lampir. Itu akan menjadi pengalaman lucu sekaligus sulit terlupakan bagi saya.

Itulah secuil cerita saya dalam KKN di desa Gondang, kecamatan Tugu, kabupaten Trenggalek. Satu pengalaman yang menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang takkan bisa terulang kembali. Saya sangat bersyukur dapat diberi kesempatan untuk menjalani pengalaman ini.

Pusaran Kesehatan

Oleh: Mohammad Nabil Akbar Gibrani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk terjun langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya membangun desa. Bagi saya, KKN menjadi pengalaman yang tak terlupakan, khususnya saat ditempatkan di divisi kesehatan.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan adalah pelayanan kesehatan di posyandu. Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, terutama ibu hamil, bayi, dan balita. Di sini, kami melakukan berbagai kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, imunisasi, serta penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang dan kesehatan reproduksi. Melalui kegiatan ini, saya menyadari betapa pentingnya peran posyandu dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Di sinilah saya menemukan betapa besar tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam mengakses layanan kesehatan yang berkualitas. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan, keterbatasan fasilitas, dan faktor ekonomi menjadi beberapa kendala yang sering dijumpai.

Saya dan teman-teman divisi kesehatan berupaya membantu dalam pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan meliputi pemeriksaan kesehatan, imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pembagian vitamin. Dalam pemeriksaan kesehatan, kami melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, serta pemeriksaan fisik sederhana. Hasil

pemeriksaan ini kemudian kami catat dan analisis untuk mengetahui status gizi dan kesehatan anak.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika kami melakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kami menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar dan cara mengolah makanan yang sehat.

Melalui kegiatan penyuluhan, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Kami juga berharap agar pengetahuan yang mereka dapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami juga melakukan koordinasi dengan bidan desa untuk memberikan konseling kepada ibu hamil dan menyusui. Kami memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, pentingnya ASI eksklusif, serta cara merawat bayi yang baru lahir.

Saya menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu tantangan terbesar adalah mengubah perilaku masyarakat. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat membutuhkan waktu yang panjang dan upaya yang terus-menerus. Namun, saya yakin bahwa dengan kerja sama yang baik antara petugas kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat, hal ini dapat tercapai.

KKN di posyandu telah memberikan saya banyak pelajaran berharga. Saya belajar tentang pentingnya kesehatan, bagaimana cara bekerja sama dalam tim, dan bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat. Pengalaman ini juga telah membuka mata saya tentang

kondisi kesehatan masyarakat di daerah pedesaan. Saya berharap ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi bekal bagi saya untuk berkontribusi dalam pembangunan kesehatan di masa depan.

Selain di posyandu, kami juga melakukan screening kesehatan di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Screening kesehatan merupakan upaya untuk mendeteksi dini berbagai penyakit atau kondisi medis yang mungkin dialami oleh siswa. Beberapa jenis screening yang umum dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, pemeriksaan fisik, serta skrining untuk penyakit menular seksual.

Pelaksanaan screening kesehatan di sekolah memiliki beberapa manfaat signifikan. Pertama, siswa dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka secara dini. Jika ditemukan adanya kelainan, siswa dapat segera melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan mendapatkan penanganan yang tepat. Kedua, screening kesehatan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan. Melalui screening, siswa akan lebih memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka dan cara mencegahnya. Ketiga, screening kesehatan dapat menjadi sarana untuk memberikan edukasi kesehatan kepada siswa. Petugas kesehatan yang melakukan screening dapat memberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan, serta memberikan tips-tips menjaga kesehatan.

Selain pelayanan screening, program penyuluhan bahaya merokok juga menjadi bagian penting dari kegiatan KKN divisi kesehatan. Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama di kalangan remaja. Rokok mengandung ribuan bahan kimia

berbahaya yang dapat merusak berbagai organ tubuh dan meningkatkan risiko berbagai penyakit, seperti kanker, penyakit jantung, dan penyakit paru-paru.

Penyuluhan bahaya merokok yang dilakukan dalam KKN dapat berupa ceramah, diskusi kelompok, atau pembuatan materi edukasi yang menarik. Materi penyuluhan dapat mencakup informasi tentang kandungan rokok, dampak merokok terhadap kesehatan, serta cara berhenti merokok. Selain itu, penyuluhan juga dapat melibatkan peran serta siswa secara aktif, misalnya melalui pembuatan poster atau video tentang bahaya merokok. Selama melakukan kegiatan KKN, saya banyak belajar tentang kondisi kesehatan masyarakat di desa. Ternyata, masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya menjaga kesehatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat antara lain adalah tingkat pendidikan yang rendah, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, serta kurangnya pengetahuan tentang gizi dan pola hidup sehat.

Melihat kondisi tersebut, saya merasa tertantang untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat. Selain melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, saya juga berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Saya sering berinteraksi dengan warga, baik melalui kegiatan posyandu maupun kegiatan sosial lainnya. Tujuannya adalah agar masyarakat merasa nyaman dan tidak ragu untuk bertanya tentang masalah kesehatan yang mereka hadapi. Pengalaman KKN di divisi kesehatan telah membuka mata saya tentang banyak hal. Saya menyadari bahwa kesehatan merupakan hak setiap orang dan merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa. Sebagai mahasiswa, saya merasa terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memberikan dampak yang terbaik bagi masyarakat.

Harmoni dalam Pengabdian: Refleksi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Oleh: Muhammad Reza Al Fariz

Kamis tanggal 18 juli 2024, Mahasiswa semester 7 UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), lokasi KKN kami terletak di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengintegrasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik langsung di masyarakat. KKN di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, menawarkan wawasan mendalam tentang dinamika kehidupan desa serta tantangan dan peluang dalam pengembangan komunitas lokal.

Desa Gondang, yang terletak di kaki Gunung Wilis, adalah kawasan yang kaya akan potensi alam dan budaya. Mayoritas masyarakat di Desa gondang berprofesi sebagai petani dan terdapat beberapa UKM dan UMKM. Namun, seperti banyak desa lainnya di Trenggalek, Desa Gondang juga menghadapi berbagai tantangan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Seperti kurangnya sarana dan prasana serta kemampuan masyarakat untuk memperluas jaringan pemasaran dari produk hasil desa. Kami sebagai Mahasiswa yang melaksanakan KKN memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dengan penduduk dan berkontribusi dalam berbagai pengembangan aspek kehidupan di Desa Gondang.

Program kerja KKN di Desa Gondang difokuskan pada beberapa area utama yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, budaya dan pemberdayaan ekonomi. Salah satu kegiatan utama kami adalah mengadakan pelatihan

keterampilan untuk para ibu rumah tangga dan pemuda setempat. Pelatihan ini meliputi keterampilan kerajinan tangan, seperti membuat bucket bunga, serta cara memasarkannya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan dapat menghasilkan pendapatan tambahan dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang ada. Selain itu kami melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya judi online dan narkoba, seperti yang kita ketahui judi online dan narkoba adalah masalah yang serius bagi para remaja dan dapat merusak generasi bangsa, dengan dilaksanakannya sosialisasi tersebut kami berharap bisa memberikan pengetahuan tentang efek negatif dan bahaya judi online dan narkoba.

Selain pelatihan keterampilan dan sosialisasi, kami juga berfokus pada bidang Pendidikan, kami bekerja sama dengan beberapa sekolah di Desa Gondang untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran mereka, kami turut terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut, seperti kegiatan PBB, Pawai, Drumband, dan lain-lain. Tentunya hal ini bisa menjadi bekal bagi kami di masa mendatang, terutama bagi kami yang menempuh bidang studi Pendidikan dan keguruan. Selain itu kami juga turut ambil serta dalam berbagai kegiatan yang ada di lingkup masyarakat, mulai dari yasinan, tahlilan, diniyah, kerja bakti dan lain-lain. Salah satu kegiatan yang berkesan bagi kami adalah kami turut ikut andil dalam kegiatan pawai budaya se-Kecamatan Tugu dalam rangka hari kemerdekaan, kami ikut mempersiapkan berbagai persiapan, mulai dari membuat kostum, properti dan kami juga turut serta memeriahkan acara tersebut, tentunya hal ini sangat berkesan dan menjadi pengalaman berharga bagi kami.

Pengalaman pribadi yang saya dapat selama KKN di Desa Gondang sangatlah berarti dan berharga. Selama tinggal di Desa Gondang kami berbaur dan menjalin hubungan dengan masyarakat, kami mendapat banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru, tentunya hal ini menambah wawasan kami dan perspektif kami tentang kehidupan bermasyarakat. Tentunya kami juga mendapat berbagai tantangan selama melaksanakan KKN. Seperti yang kita ketahui bahwa kami berasal dari daerah dan latar belakang yang berbeda, tentunya hal ini menjadi tantangan bagi kami bagaimana kami bisa menyatukan pikiran dan dapat melaksanakan berbagai program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat. Tentunya perbedaan tersebut sempat menjadi hambatan bagi kami, perbedaan pendapat, perdebatan dan drama sudah menjadi makanan kami sehari-hari. Namun seiring dengan waktu perbedaan tersebutlah yang membawa warna dalam kehidupan kami, meskipun kami berbeda namun kami tetap memiliki satu tujuan yang sama.

Pada akhirnya kegiatan KKN memberikan kami kesempatan untuk refleksi pribadi. Berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dari berbagai latar belakang dan menghadapi berbagai tantangan dan situasi tak terduga membuka mata kami terhadap realita sosial dan berbagai tantangan sosial yang dihadapi masyarakat diluar lingkungan kampus. Secara keseluruhan perjalanan kami selama KKN adalah pengalaman yang menantang namun juga berharga. Kami tidak hanya sebatas melaksanakan program kerja namun kami belajar untuk berbaur bersama masyarakat. Pengalaman ini mengajarkan kepada kami bahwa KKN bukan hanya sebatas mengabdikan kepada masyarakat tetapi juga berkembang dan hidup bersama masyarakat.

Happiness Behind Mistakes

Oleh: Muhammad Riza Ainurrofiq

Berawal dari tanggal 24 juni, yaitu saat pendaftaran KKN gelombang 2 dibuka. Saya berencana daftar antara desa Tiudan atau desa Mojoarum. Tetapi semua desa tersebut sudah penuh kuotanya. Selang beberapa menit website untuk pendaftaran seketika tidak bisa diakses karena tidak bisa menampung banyaknya mahasiswa yang sedang mengikuti war pendaftaran KKN tersebut, sehingga membuat websitenya down. Setelah websitenya bisa diakses lagi. Saya buru buru daftar dan saya mencari desa dengan keyword “gondang”. Kemudian saya langsung pilih yang paling atas dan langsung saya submit. Setelah saya submit, saya baru sadar kalau yang saya pilih itu desa Gondang, Tugu, Trenggalek. Saya langsung panik dan langsung keluaran browser saya, berharap pendaftaran saya tadi gagal. Tetapi setelah saya buka kembali ternyata saya sudah terdaftar di desa Gondang, Tugu, Trenggalek. Untungnya desa tersebut bukan pedalaman hahaha. Kemudian saya langsung melihat siapa saja anggota kelompok saya, dengan berharap ada seseorang yang saya kenal. Alhamdulillah ada teman saya yang bernama Aiman juga terdaftar di desa tersebut.

Singkat cerita pada pertemuan pertama, yaitu rapat pembentukan divisi, aku hampir saja terpilih menjadi sekretaris. Tetapi aku menolak mentah mentah dan aku mengajukan diri untuk menjadi divisi media atau yang sekarang disebut Komikasi dan Publikasi. Kemudian pada hari yang dinantikan, yaitu tanggal 18 Juli 2024 saya dan teman teman berangkat menuju posko KKN. Setibanya di posko kita semua mengadakan yasinan dan rapat proker sebagai langkah awal untuk memulai kegiatan ini dengan harapan kegitan kami aman dan lancar tanpa suatu

halangan apapun. Pada awalnya saya merasa masih banyak nganggurnya, saya hanya anjangsana ke rumah tetangga posko dan setelah itu rebahan dan main dengan teman-teman.

Cerita seru dimulai dari sini. Setelah masuk minggu ke dua mulailah saya merasa sangat repot sekali. Berawal dari ikut anjangsana divisi Pendidikan dan teknologi ke SD Islam Al Badar. Awalnya saya hanya diminta untuk dokumentasi kegiatan anjangsana tersebut. Tetapi Ketika disana saya malah mendapatkan tugas dari sekolah tersebut untuk membuat website lembaga tersebut. Saya merasa terhormat mendapat kepercayaan untuk membuat website Lembaga SD tersebut. Jadi selama kurang lebih 2 minggu saya selalu berada di SD tersebut untuk menyelesaikan webisete. Pada 3 hari terakhir saya disana saya diminta guru disana untuk mengajari menggunakan aplikasi Photoshop dan diminta untuk membantu membuat desain banner untuk pawai. Dan Alhamdulillah SD Islam Al Badar mendapatkan juara pertama pada pawai SD/MI se Kecamatan Tugu. Saya merasa senang karena saya ikut berpartisipasi didalamnya.

Setelah selesai di SD Islam Al Badar saya kembali menjadi seorang divisi komunikasi dan dokumentasi yang sesungguhnya wkwkwk. Saya dan teman teman mulai mengerjakan tugas video profil desa. Langkah awal yang saya lakukan dengan teman teman yaitu mewawancara kepala desa disini. Setelah selesai wawancara kami keliling desa dan pergi ke sebuah tempat, yaitu Cagar Budaya Desa Gondang. Disana terdapat sebuah candi yang masih terkubur oleh tanah. Tetapi sudah ada beberapa arca yang sudah ditemukan. Untuk arca arca yang sudah ditemukan beberapa dibawa ke kabupaten dan disana hanya ada 1 arca yang disimpan oleh juru pelihara cagar budaya tersebut, yaitu arca yang ditemukan temuan pertama kali oleh juru

pelihara tersebut. Kami disana juga mewawancarai juru pelihara karena beliau yang menemukan Cagar budaya tersebut.

Setelah sekian lama saya serius dalam melaksanakan progam kerja, akhirnya tibalah saatnya saya bersenang senang. Bertepatan pada hari kemerdekaan, saya dan teman-teman mengikuti acara kemerdekaan di desa ini. Pada hari itu diawali dengan senam pagi bersama warga, kemudian dilanjut dengan lomba lomba yang seru. Lomba yang saya ikuti dalam acara tersebut yaitu balap karung. Pengalaman yang tidak menyenangkan terjadi saat itu. Saya terjatuh dan bibir saya berdarah gara gara jatuh saat ikut lomba tersebut. Beruntungnya panitia sangat baik dan langsung memberikan penanganan untuk saya. Esok harinya ada acara pawai kecamatan untuk umum. Seluruh anggota KKN ikut dalam pawai tersebut. Saat pawai tersebut saya bertugas sebagai fotografer. Saya ikut berjalan dalam barisan pawai dan mendokumentasikan semuanya mengenai acara tersebut. Saya harus bolak balik ke depan dan ke belakang barisan untuk bisa mendokumentasikan semuanya. Saya merasa capek tetapi saya senang melakukan hal tersebut. Setelah pawai umum selesai, esoknya saya diminta untuk membantu mendampingi dan mendokumentasikan SD Islam Al Badar dalam acara pawai SD/MI se kecamatan tugu.

Selain itu saya juga pernah ikut serta melatih baris anak anak RA dan itu merupakan pengalaman yang tidak pernah saya duga. Saya yang notabennya orang yang kurang cocok sama anak kecil tetapi harus dihadapkan dengan anak anak kecil merasa salah tingkah sendiri didepan anak anak tetapi saya dituntut untuk harus professional wkwk. Selain itu warga lingkungan sini juga ramah dan baik baik kepada peserta KKN sehingga kami merasa diterima dengan baik oleh warga disini. Setiap ada

acara, warga selalu mengundang kami untuk ikut serta didalamnya. Misalnya seperti yasinan, tahlilan, dan masih banyak lagi.

Banyak sekali yang saya dapatkan pada KKN ini, saya mendapatkan banyak pelajaran, pengalaman, teman teman baru, dan masih banyak lagi. Saya merasa sangat nyaman dilingkungan teman teman KKN dan dilingkungan warga disini. Sampai tak terasa sudah tidak lama lagi KKN ini berakhir. Saya berharap walaupun saya sudah tidak disini tetapi apa yang saya tinggalkan disini bisa berbekas dan berguna untuk seterusnya. Semoga tali silaturahmi yang sudah saya bangun dengan teman teman KKN dan warga disini bisa selalu terjaga. Mungkin itu saja pengalaman yang berkesan bagi saya yang bisa saya ceritakan. Apabila ada tulisan atau kata kata yang salah mohon dimaklumi, saya bukan Fiersa Besari.

Penjelajah Dunia Kesehatan dan Lingkungan Hidup Melalui Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Nabila Putri Amalia

Kuliah kalau tidak kerja nyata pastilah tidak ada pengalaman langsung ke masyarakat. Oleh karenanya, KKN ini diadakan setiap tahun dan di setiap universitas sebagai salah satu wadah mengasah kemampuan mahasiswa dalam bermasyarakat sekaligus kerjasama yang baik antara pihak universitas dengan segala lapisan masyarakat yang dikunjungi oleh mahasiswa KKN tersebut. Tentunya di UIN SATU Tulungagung mengadakan kuliah kerja nyata dengan tujuan tersebut. Tahun ini KKN ini diadakan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung, saya sendiri mengikuti KKN di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Desa Gondang Kecamatan Tugu yang dilaksanakan tanggal 18 Juli sampai 30 Agustus 2024. Menurut saya, wilayah Gondang ini sebenarnya sudah maju terkait segala aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, agama dan lainnya. Namun, dalam beberapa hal wilayah ini dapat dikembangkan sehingga diharapkan dengan adanya KKN ini dapat membantu pihak pemerintah maupun masyarakat desa dalam hal-hal yang belum dapat dilakukan dan dikembangkan.

Disini saya berperan sebagai penanggung jawab Divisi Kesehatan dan Lingkungan yang tentunya diberikan amanah untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap divisi yang saya jalankan, mulai dari program kerja yang dilaksanakan dengan evaluasi setiap program kerjanya sampai dengan kemampuan setiap anggotanya dalam menjalankan program kerja. Sebenarnya ini sangat berat saya jalankan, akan tetapi semua anggota sudah memberikan amanah ini kepada saya sehingga harus tetap dilakukan meskipun sangat kurang maksimal. Siapa sih

yang belum tahu apa itu divisi kesehatan dan lingkungan? Semestinya kalian semua sudah tahu bahwa divisi kesehatan dan lingkungan ini mencakup pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam lingkup kesehatan dan lingkungan. Kegiatan yang kita lakukan sudah mencakup kerjasama dengan Puskesmas Tugu sebagai pusat kesehatan wilayah Kecamatan Tugu sekaligus juga Desa Gondang. Dari divisi kita lebih melakukan kegiatan di bidang kesehatan daripada lingkungan

Kegiatan yang paling awal dilakukan ialah semua anggota KKN melakukan senam bersama untuk menjaga fisik para anggota agar tetap bugar dan sehat, kemudian keesokan harinya secara mendadak kita dari divisi kesehatan dan lingkungan diajak untuk mendampingi kelas balita usia 1-2 tahun mengenai APE (Alat Permainan Edukatif) yang ilmunya sangat dibutuhkan untuk dapat memilih permainan yang dapat menstimulus balita, serta mengenai beberapa jenis penyakit yang dapat menyerang balita (penyakit cacangan dan kaki gajah) dengan penyebab, ciri-ciri disertai cara pencegahannya. Beberapa hari kemudian, dilanjutkan dengan pendampingan kegiatan kelas ibu hamil mengenai hal-hal yang boleh dan tidak diperbolehkan pada ibu hamil disertai dengan pemeriksaan kesehatan, pendataan usia kehamilan dan HPL serta senam ibu hamil.

Di akhir bulan Juli, divisi kesehatan dan lingkungan sangat padat menjalankan program kerja, dimulai dari screening kesehatan, senam bersama sampai posyandu remaja. Screening kesehatan yang dikoordinasi oleh Puskesmas Tugu memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan para siswa dan siswi di sekolah serta nantinya akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas apabila terdapat masalah kesehatan pada siswa di sekolah tersebut. Sekolah yang kita dampingi adalah di SMK

Qomarul Hidayah 1, MTs Qomarul Hidayah di akhir bulan Juli, dan SMK Qomarul Hidayah 2 di awal bulan Agustus. Senam bersama yang kita lakukan kali ini adalah bersama ibu-ibu PKK di rumah ibu RT.18, senam ini sangat seru karena bisa berinteraksi dengan ibu-ibu yang bersemangat mengikuti senam ini. Kegiatan posyandu remaja ini kita diajak untuk mendampingi para remaja di Desa Gondang terkait edukasi remaja dengan games-games didalamnya.

Awal sampai pertengahan Agustus juga melaksanakan cukup banyak kegiatan dan program kerja, yaitu kelas ibu hamil, kelas balita 0-1 tahun, posyandu balita di 2 pos dan program unggulan kita sosialisasi bahaya merokok dan miras. Kelas ibu hamil pertemuan berikutnya kali ini membahas keperluan gizi yang diperlukan ibu hamil, proses persalinan yang aman, nifas nyaman dan juga kondisi ibu dan bayi sehat dan selamat. Kelas balita 0-1 tahun diagendakan dengan penyuluhan mengenai manfaat ASI dan MPASI serta pentingnya pemberian imunisasi untuk mencegah balita terjangkit penyakit. Posyandu balita yang kita bantu ialah di pos 2 dan 3 dalam rangka pemeriksaan kesehatan serta pemberian vitamin. Kegiatan terakhir sekaligus penutup adalah sosialisasi bahaya rokok dan miras yang kita adakan untuk anak kelas 5 dan 6 SD di SDN 1 Gondang yang tentunya sangat menarik perhatian anak-anak dan dapat menjadi kenangan nantinya. Dari kegiatan-kegiatan inilah saya menjadi tahu dan belajar lebih banyak tentang kesehatan dan lingkungan hidup walaupun saya bukan murni dari ranah kesehatan.

Memories Of 40 Days From Gondang Tugu

Oleh: Nabila Zaidah Nursani

Pada suatu hari saya mendapat informasi dari kampus jika ada pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan saya masuk pada gelombang 2. Saat pemilihan wilayah saya random memilihnya dan terpilih di Desa Gondang. Desa Gondang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Kata warga setempat Desa Gondang merupakan kota dari Kecamatan Tugu Trenggalek dan letaknya strategis dekat dengan Ibu Kota Kabupaten Trenggalek. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini merupakan salah satu bentuk implementasi catur dharma perguruan tinggi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dan di KKN ini saya mempunyai pengalaman baru yaitu menjadi Sekertaris 1, sebenarnya saya tidak mempunyai pengalaman menjadi sekertaris dan sebelumnya saya menolak. Namun, dengan support dari teman teman saya mengiyakannya. Pada tanggal 1 Juli 2024 saya dan teman-teman melakukan silaturahmi di Balai Desa untuk mengkonfirmasi terkait kegiatan selama KKN. Alhamdulillah saya dan teman-teman disambut hangat oleh perangkat desa. Pada tanggal 4 Juli 2024 saya dan teman-teman kembali lagi ke Desa Gondang untuk cek lokasi dan negoisasi tempat tinggal kita selama disini atau biasa disebut dengan posko, kami didampingi oleh Pak Salam dan juga Pak Rifqi selaku perangkat Desa Gondang.

Lalu, Sehari sebelum KKN berlangsung saya dan teman teman mengadakan kerja bakti membersihkan posko dan besoknya kita mengadakan yasin tahlil bersama untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN berlangsung. Program kerja kita pertama disini adalah anjangsana

tetangga sekitar posko agar tersambungny tali silaturahmi antara tetangga dan juga Mahasiswa KKN. Selama melakukan anjongsana saya dan teman-teman KKN disambut hangat oleh masyarakat Desa Gondang. Selain itu, di posko cewe juga sering didatangi oleh anak-anak tetangga sekitar biasanya mereka mengajak bermain saya dan juga teman-teman lainnya.

Pada suatu ketika saya beserta semua teman-teman KKN diundang ke Balai Desa Gondang. Setelah disana kita diminta tolong oleh Bu Kepala Desa dan Ibu PKK untuk berpartisipasi dalam rangka pawai budaya Kecamatan Tugu. Saya terpilih menjadi bagian pawai atraksi yang dimana pawai atraksi ini saya dan tujuh belas teman cewe memerankan Mak Lampir dan delapan teman cowo menjadi Buto Ijo. Teman cewe lainnya bertugas membawa tema dan juga membawa bendera. Setelah itu, setiap malam kita lembur untuk pembuatan property seperti rambut Mak Lampir dari tali rafia dan bola plastik, Tanduk Buto ijo dari bola dan kain perca diisi dakron, dan tongkat Mak Lampir dari tongkat atasnya dikasih tengkorak sintetis.

Pagi itu saya bertugas melatih baris siswa-siswi SDI Al-Badar untuk mengikuti pawai gerak jalan sekecamatan Tugu. Kurang lebih saya melatih baris sekitar 2 minggu, awalnya sedikit susah untuk berkemistri dengan siswa-siswi sehingga saya juga kesulitan untuk melatihnya. Disini saya tidak melatih sendiri, saya didampingi oleh guru SDI Al-Badar. Seiring berjalannya waktu, saya bisa berbaur dengan siswa-siswi SDI Al-Badar hingga setiap istirahat latihan baris saya dan siswa-siswi bermain, bercanda, dan foto selfie bersama. Selain berkegiatan di sekolah SDI Al-Badar saya juga sempat membantu Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk PERSARI (Perkemahan Sehari) di SDN 1 Gondang. Disana saya teringat masa-masa SMP mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Lalu, pada tanggal 13 agustus 2024 saya membantu kegiatan Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan untuk lomba adzan, fasholatan, hafalan surat pendek, makan kerupuk dan memasukkan paku didalam botol di TPQ Abdullah. Antusias warga yang menonton dan juga murid-murid TPQ yang berpartisipasi lomba saya merasa senang dan gembira. Selain itu, saya juga diajak oleh warga RT 21 Desa Gondang untuk berpartisipasi mengikuti senam pagi dan juga mengikuti lomba. Saya memilih lomba makan kerupuk, alhamdulillah mendapatkan juara 3 dan teman-teman KKN lainnya memilih lomba balap karung, lomba memasukkan paku, lomba joget balon, dan lomba wisata air. Disini saya merasakan antusias warga yang kompak, semarak dan merasakan kehangatan di dalam Desa ini.

Pada tanggal 15 Agustus 2024 melaksanakan proker unggulan yaitu sosialisasi dengan judul “Bahaya Narkoba dan Judi Online di Era Globalisasi dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara di Era 5.0” yang di sampaikan oleh Pak Abd Khair Wattimena, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Desa Gondang, Kec. Tugu, Kab. Trenggalek. Sasarannya adalah masyarakat dan karang taruna. Disini saya bertugas sebagai pembawa acara dengan satu teman saya. Dan di acara ini saya mendapatkan pengalaman baru untuk menjadi pembawa acara, karena sebelumnya saya belum pernah membawa acara. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan sukses.

Banyak suka duka yang saya lewati bersama teman-teman di Desa Gondang ini. Itulah yang menjadikan banyaknya pengalaman, relasi dan hikmah dibalik semua kejadian. Selalu kerja sama dan gotong royong adalah sesuatu kekompakkan luar biasa bagi kami. Tak terasa waktu cepat berlalu dan KKN telah usai. Kami harus berpamitan dengan warga. Sedikit berat dirasa, namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semoga dilain

waktu dapat berjumpa kembali di Desa Gondang,
Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek tercinta ini.

40 Hari dengan Sejuta Kenangannya

Oleh: Nadilla Pricsilia Reynata

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berada di Kabupaten Tulungagung. Setiap kampus pastinya akan terus menerus meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Kewajiban tersebut terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu program wajib yang digelar oleh kampus yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun ini mengusung tema literasi digital, Kegiatan tersebut digelar oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dengan tujuan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan penggunaan digital di era modern seperti sekarang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dibuka dengan cara pelepasan mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 pukul 07.00 WIB. Pelepasan tersebut dilakukan secara simbolis dengan mengalungkan tanda pengenalan berupa ID Card pada perwakilan dua mahasiswa yang terdiri dari satu laki-laki dan satu perempuan. Hal tersebut menandakan bahwa secara resmi seluruh mahasiswa sudah bisa turun langsung mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan desa kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, pada tanggal 17 Juli 2024 kami berangkat ke desa Gondang bersama-sama. Pada hari pertama KKN saya dan teman-teman melakukan kegiatan membersihkan posko atau tempat tinggal yang akan kami tempati selama 40 hari, posko

terbagi menjadi 2 yaitu posko laki laki yang berisi 11 anak dan posko perempuan berisi 33 anak.

Minggu pertama KKN saya diawali dengan ajangsana kewarga sekitar. Anjangsana ini dilakukan dengan memecah menjadi beberapa kelompok untuk pergi beberapa rumah warga. Alhamdulillahnya respon dari warga yang didatangi ini juga sangat ramah, dan sangat menyambut hangat kami dari mahasiswa KKN. Inisiasi ini menjadi fondasi penting untuk memahami lebih dalam kehidupan masyarakat desa, membangun kepercayaan, dan merencanakan kegiatan KKN yang lebih berdampak. Inisiasi ini menjadi fondasi penting untuk memahami lebih dalam kehidupan masyarakat desa, membangun kepercayaan, dan merencanakan kegiatan KKN yang lebih berdampak. Anjangsana membuka pintu kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk menjelajahi dan merasakan kehidupan sehari-hari warga desa. Dari anjangsana tersebut saya dapat menyaksikan keberagaman budaya, gaya hidup, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui interaksi langsung, saya dan teman-teman saya dapat mengumpulkan informasi penting untuk merancang program-program KKN yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Terdapat lima divisi pada tiap satu kelompok KKN, yaitu divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi publikasi dan komunikasi. Saat pembagian divisi, saya berkesempatan bergabung dengan divisi ekonomi. Ada beberapa program kerja yang dilaksanakan divisi ekonomi, yaitu: kunjungan UMKM, pembuatan logo stiker di UMKM yang belum memiliki logo, dan workshop pembuatan bouquet bersama ibu-ibu PKK.

Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan KKN desa Gondang, kami tidak hanya berfokus pada pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berusaha memperkuat kolaborasi antar warga untuk menciptakan masyarakat yang dapat memanfaatkan digital dengan baik. Dengan program-program di bidang ekonomi, pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan lingkungan, dan komunikasi, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif perkembangan digital di era modern seperti sekarang di desa Gondang.

40 Hari Untuk Seumur Hidup

Oleh: Nanda Ayu Wulandari

Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek adalah tempat berlangsungnya KKN yang saya lakukan selama 40 hari. Ketika saya mengucapkan tempat di mana saya melakukan KKN, mayoritas orang akan berkata “jauh banget” dan memang sangat jauh dari rumah saya. Sebagai mahasiswa yang berkuliah secara PP (pulang-pergi) dari rumah menuju kampus ataupun sebaliknya, KKN di Trenggalek adalah hal yang menjadi momok menakutkan bagi saya, bahkan keluarga saya, apalagi tempat KKN saya dengan rumah berjarak 60 KM.

Adapaun jarak menurut saya bukanlah penghambat untuk melaksanakan tugas penting, yang juga berharga dalam hidup saya selama menjadi mahasiswa. Bersama 44 mahasiswa dari prodi atau jurusan lain di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang saya tidak atau belum mengenal sama sekali dengan anggota kelompok KKN saya. Menjalani hidup dengan banyak orang, yang belum kenal sama sekali, tentunya membutuhkan kemampuan beradaptasi dengan baik dan harus memiliki sikap legowo untuk dapat menerima sikap yang dimiliki oleh setiap individu atau mahasiswa dalam kelompok KKN saya.

Tentunya, sebelum KKN dimulai, pasti melakukan diskusi juga sebagai ajang perkenalan satu dengan yang lainnya. 28 Juni 2024, menjadi hari di mana saya melihat banyak, bahkan semua wajah yang sangat asing di mata saya. Canggung menjadi kata pertama yang dapat saya deskripsikan ketika saya ikut berkumpul pada hari itu. Setelah melakukan perkenalan secara singkat dan juga diselingi dengan obrolan hangat, perasaan canggung saya mulai sedikit berkurang.

Tanggal 18 Juli 2024 akhirnya tiba, karena pada tanggal ini saya dan teman-teman KKN akan berangkat menuju ke posko KKN. Keesokan harinya, kami (mahasiswa yang menjalani KKN) melakukan anjongsana kepada warga masyarakat sekitar. Kedatangan kami disambut dengan hangat oleh para warga masyarakat sekitar dan juga oleh pemerintah desa serta pemerintah kecamatan, yang mana diadakannya upacara pembukaan yang bertempat di kantor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Pada Minggu awal kedatangan, kami belum bisa menjalankan program kerja (proker) yang diakibatkan kami masih harus melakukan anjongsana sekalian juga menjelaskan tentang isi dari program kerja (proker) setiap divisi yang sebelumnya sudah dibagi. Tujuannya agar proker yang sudah disusun setiap divisi dapat sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai anggota dari divisi publikasi dan komunikasi atau yang biasa disebut dengan divisi media, saya mendapatkan pengalaman berharga, karena ini adalah pengalaman pertama saya bergabung ke dalam divisi ini. Saya mendapatkan ilmu baru untuk melakukan desain tentang feed ig, teknik fotografi, dan juga mengedit untuk konten di sosial media. Saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengatur sound system di karnaval yang dilakukan di Kecamatan Tugu, 18 Agustus 2024 yang lalu. Saya awalnya ragu dengan kemampuan saya, namun ternyata saya bisa mengatur sound system, yang tentunya juga dibantu oleh mas-mas pemilik sound system aslinya.

Banyak hal yang saya dapatkan ketika menjalani kegiatan KKN ini. Salah satunya adalah teori yang saya dapatkan ketika berkuliah, terutama yang berkaitan dengan manusia, tidak mudah untuk mengaplikasikannya di masyarakat atau pada teman-teman satu kelompok KKN. Hal ini menurut saya diakibatkan karena kurangnya

pelajaran praktik ketika berkuliah. Ilmu itu terdiri dari teori dan praktik (pengaplikasiannya). Oleh karena itu, perlu adanya trial and error untuk menerapkannya di masyarakat atau teman-teman KKN.

Selain itu, banyak kegiatan dari KKN yang dapat mengubah sudut pandang saya dan juga dapat mengubah perilaku saya. Seperti yang sudah saya singgung di atas, bahwa saya sangat bersyukur masuk ke dalam divisi media, karena ternyata untuk membuat konten yang menarik viewers itu tidak mudah. Perlu merencanakan konsep dan juga adanya proses editing dengan memakan waktu yang tidak sebentar. Selain itu, saya juga semakin memahami bahwa manusia itu diciptakan dalam berbagai “bentuk” yang berbeda-beda dengan tujuan untuk saling belajar bersama, sehingga dapat memunculkan rasa toleransi antar sesama.

Waktu sungguh cepat berlalu, hari demi hari yang sudah kami lewati bersama. Rasa canggung yang terasa di awal, kini lebur menjadi rasa keakraban dan kerekatan. Pertemuan singkat selama empat puluh hari ini akan menjadi kenangan yang akan abadi dalam hidup saya. Terima kasih teman-teman KKN Desa Gondang Kecamatan Tugu 2024 yang sudah menjadi bagian dari pengalaman pertama seumur hidup saya. Semoga, di lain waktu kita dapat berkumpul bersama lagi dan mengingat akan semua memori KKN yang telah kita jalani.

Sepenggal Pena KKN Gondang Trenggalek

Oleh: Putri Patiwi Listianingrum

Bertepatan pada Juli hingga Agustus 2023. Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 2 di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 18

Perkenalkan nama saya Putri Pratiwi listianingrum saya dari jurusan ilmu hadis fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekarang sudah hampir 1 bulan melakukan aktivitas kkn. Di desa Gondang, kecamatan tugu, kabupaten Trenggalek. Disini saya bertemu dengan banyak sekali teman baru dan dalam kurun waktu hampir satu bulan kita bersama-sama menjalankan aktivitas pengabdian masyarakat. Dari anggota ini terbagi menjadi 4 devisi yaitu devisi ekonomi, devisi sosial dan budaya, devisi pendidikan dan teknologi, dan devisi komunikasi dan publikasi.

Lanjut pada awal pengalaman selama kkn mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh LP2M dan dari kecamatan masing-masing. Pada pembukaan tersebut mahasiswa diberikan pengarahan terkait bagaimana kegiatan, sikap dan tata krama. Kemudian diberikan pandangan ataupun gambaran terkait kondisi lingkungan kecamatan maupun desa dari segi kebudayaan bahkan perekonomian masyarakat

Pada hari pertama tinggal, kami mulai membersihkan tempat dan menata barang barang. Malamnya kita berkumpul untuk membahas proker yang akan kami laksanakan satu bulan kedepan. Selain untuk program kerja,kami juga mempunyai tugas berkelompok

yaitu anjangsana. Anjangsana berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara berkelompok dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Anjangsana yang pertama kami lakukan adalah dirumah yang berada di lokasi dekat posko kami.

Setelah anjangsana selesai, beberapa proker sudah berjalan dan saya bagian di devisi sosial budaya dan keagamaan. Ada beberapa proker yang sedang dilaksanakan seperti mengajar TPQ, mengajar madin, mengikuti yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, dan proker yang berkerja sama dengan devisi kesehatan dan lingkungan. Proker yang pertama dilaksanakan mengajar mengaji di TPQ di mushola Abdullah setelah solat magrib, selain itu juga mengajar di madin al badar yang dilakukan setiap hari senin-rabu di pagi hari, juga di hari Jum'at juga mengikuti yasinan dari ibu-ibuk dan terakhir kerja sama dengan dengan devisi kesehatan dan lingkungan yang dilaksanakan kerja bakti di mushola Abdullah di hari Jum'at pagi. Dengan berjalannya proker devisi sosial budaya dan keagamaan dari teman-teman devisi ingin mengadakan lomba dengan anak-anak TPQ mushola Abdullah, lombanya terdiri dari lomba sholat subuh, lomba hafalan surat pendek, lomba memasukkan paku ke botol, lomba makan krupuk. Dari situ teman-teman juga mengadakan lomba di madin al badar, yang lombanya solat subuh. Banyak sekali dari adek-adek ikut berpartisipasi dalam perlombaan tersebut.

Hari terus berlanjut, di bulan Agustus ini banyak acara yang harus diikuti dari yang mengikuti lomba, dan karnaval. Dari kecamatan tugu ini akan mengadakan karnaval umum yang diikuti seluruh kecamatan tugu. Dari situ para ibu pkk untuk mengajak dari kawan-kawan knk untuk ikut berpartisipasi dalam mengikuti karnaval. Dari

teman-teman sudah dibagi yang sebagian perempuan ikut aktraksi mak lampir, sebagian membawa bendera dan membawa bener. Bagian laki-laki membawa ogoh-ogoh. Mungkin itu pengalaman saya selama kn merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan buat saya, dengan diadakan kegiatan tersebut saya pribadi dapat mengenal banyak orang juga memberikan dampak sosialisasi bagi individu sendiri untuk tidak merasa canggung dan memperrat persaudaraan walupun tidak kenal sebwlumnya akan tetapi tidak merasa canggung dan mempererat persaudaraan walaupun tidak kenal sebelumnya akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam bersosialisasi membutuhkan hal yang semacam itu.

Perjalanan Seorang Dokumentator Menggali Cerita Di Desa Gondang

Oleh: Risa Aminuroh

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan untuk mengabdikan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023/2024 yang berlangsung selama 40 hari bertempat di beberapa kecamatan seperti di Desa Tunggulsari, Desa Tanjungsari Kecamatan Gondang, Kecamatan Tugu, Kecamatan Karangan, untuk gelombang kedua. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”.

Saya sendiri KKN bertempat di Kecamatan Tugu tepatnya di Desa Gondang yaitu Dusun Kebon. Awal mula KKN dimulai dengan kumpulan untuk membahas kegiatan per divisi, program kerja maupun kegiatan harian lainnya selama KKN berlangsung serta mengenal teman-teman satu kelompok. Karena hampir sebagian baru pertama kali bertemu teman-teman dalam satu kelompok. Setelah beberapa kali mengadakan pertemuan kelompok tibalah upacara pemberangkatan ke desa masing-masing. Kegiatan kelompok di minggu pertama yaitu melakukan anjungsana ke warga sekitar dan ketua RT/RW Dusun Kebon. Saya mendapat bagian untuk anjungsana ke ketua RT 25 yaitu Bapak Imam Makrup. Kebetulan beliau merupakan ketua RT 25, disitu kami membahas tentang agenda apa saja yang akan dilakukan untuk menyambut hari kemerdekaan. Selanjutnya masih di RT 25.

Kebetulan saya disini menjadi anggota divisi publikasi dan komunikasi, jadi setiap divisi lainnya melakukan kegiatan saya ikut dan mendokumentasikannya. Kebetulan saya bertemu dengan pelaku usaha online shop maupun pedagang rumahan. Disana beliau berjualan seblak, Sempol, maklor, sosis, dan aneka minuman lainnya. Bersama dengan divisi ekonomi saya bisa mengenal banyak pelaku usaha yang ada di desa Gondang ini. Mulai dari usaha tahu, kerupuk, marning, jamur tiram dan masih banyak lagi, dari beberapa kegiatan yang saya dokumentasikan menurut saya di desa Gondang ini untuk segi perekonomiannya dikatakan sudah menengah keatas. Sebagian warga pendapatan dan kekayaan yang cukup untuk menikmati standar hidup yang lebih tinggi daripada rata-rata kelas menengah, tetapi belum mencapai tingkat kekayaan atau pendapatan yang sangat tinggi seperti kelas atas. Hal ini dikarenakan di desa Gondang dekat dengan pasar rakyat yang dapat menunjang ekonomi desa ini.

Minggu selanjutnya, minggu ketiga di pagi hari saya melakukan kegiatan piket balai desa yang biasa terlaksanan dari minggu pertama hingga akhir piket tersebut dilakukan oleh 3 orang. Pukul 09.08 kami berangkat dari posko menuju balai desa Gondang, setelah tiba disana kami segera melakukan tugas yaitu menyapu halaman balai desa. Setelah itu rencana awal kita setelah piket balai desa kita akan take video potensi desa yang dilakukan bersama tema media lainnya. Setelah melakukan briefing bersama bapak kepala desa, selanjutnya kita mulai melakukan take video di ruangan. Disitu bapak kepala desa kami menceritakan beberapa potensi potensi yang ada di desa Gondang mulai dari kesenian jaranan dan lainnya. Setelah selesai take video bersama bapak kepala desa kami menuju ke situs bersejarah di desa gondang yaitu Situs Cagar Budaya Gondang.

Situs Gondang adalah sebuah bangunan candi yang diperkirakan ada di era Mataram Kuno, kisaran abad ke X. Perkiraan itu dilihat dari struktur bangunan serta benda-benda yang ditemukan. Juru kunci mengatakan pertama kali ditemukannya arca di tahun 2018 lewat mimpi dan kemudian keesokan hari dilakukan penggalian. Setelah dilakukan penggalian sedalam 30 cm telah ditemukan sebuah arca. Meskipun candi itu berukuran kecil, bekas bangunan candi itu memiliki banyak temuan benda purbakala yang relatif lengkap. Hasil temuan seperti relief, panel, serta sejumlah arca. Semua benda tersebut saat ini disimpan di kantor disparbud. Dan diperkirakan masih banyak benda-benda peninggalan sejarah yang terpendam di situs itu. Namun ekskavasi itu belum bisa dilakukan secara menyeluruh dan dilakukan secara bertahap karena keterbatasan waktu dan anggaran. Menurut juru kunci Situs Cagar Budaya Gondang penggalian dilakukan pada bulan Februari kemarin karena terdapat kendala suatu hal penggalian ditunda dan akan dilanjutkan di bulan November 2024.

Di minggu selanjutnya, minggu keempat, bersamaan dengan semangat kemerdekaan kelompok KKN kami mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak yang ada di mushola dekat posko. Lomba yang diadakan berupa fasholatan, hafalan surat, lomba kerupuk, dan lomba memasukkan paku dalam botol. Lomba yang kami adakan sangat disambut dengan antusias anak-anak meskipun hadiah tidak terlalu besar tapi anak-anak sangat terhibur dan gembira diadakan lomba ini. Setelah itu kita juga ikut berpartisipasi meramaikan karnaval yang diadakan pemerintah Kecamatan Tugu. Sebagian teman-teman memakai kostum lampir dan buto ijo untuk anak laki-laki. Acara sangat berlangsung meriah karena diikuti oleh seluruh Kecamatan yang ada di Tugu. Dan khusus untuk

desa Gondang antusias mengikuti karnaval angatlah tinggi, hampir seluruh warga Gondang ikut serta meramaikan karnaval tersebut. Mulai dari adat budaya, kesenian gondang, lampir dan buto ijo persembahan dari mahasiswa kkn dan masih banyak lagi.

40 Days Of KKN

Oleh: Salsa Hanif Azkiya

Dua setengah tahun menjadi mahasiwa, saya menyimpulkan bahwa semester enam sungguh luar biasa. Semester enam yang sangat cepat berlalu, semester enam yang amat sangat sibuk, semester enam yang banyak mengeluarkan biaya. Dan digempuri dengan berita akan pelaksanaan KKN ditengah-tengah tugas Ujian Akhir Semester Ganjil. Itu salah satu hal yang menurut saya sangat berkesan di semester enam ini. ☺

KKN. Sebuah istilah yang memberikan kesan tersendiri bagi semua mahasiswa. Orang awampun yang tidak berasal dari ranah akademisi akan langsung nangkap jika istilah KKN itu identik dengan sekelompok mahasiswa yang sedang menjelajah di suatu desa yang pelosok dan masih kurang dari segala aspek/layanan/infrastruktur yang diberikan oleh pemerintah.

Dan Waktu berjalan begitu cepat, tiba saatnya giliran saya untuk menjalani KKN sebagai persyaratan kelulusan gelar Sarjana. Saat mendapatkan info dari kampus dan itu membuat saya sangat excited dan tanpa ada terasa terbebani.

Dan tentunya pendaftaran KKN tidak berjalan dengan mudah. Seperti biasa, kendala sistem saat diakses oleh ribuan mahasiswa yang memperebutkan gelombang 2 dan mereka begitu excited. Banyak mahasiswa yang pada akhirnya memilih tempat random yang tidak sesuai dengan planning sebelumnya. Hal itu didasari dengan prinsip “penteng iso KKN”. Dan Alhamdulillah-nya saya mendapatkan tempat meskipun tidak sesuai dengan rencana but it's okey 🙏

18 Agustus 2024, tiba pada hari pemberangkatan KKN. Dengan bermodalkan bismillah, saya memantapkan diri untuk berangkat KKN. Saat menginjakkan kaki pertama kali di Desa Gondang dengan menempuh perjalanan yang lumayan jauh sekitar 2 jam, kesan pertama kali yang saya rasakan; “KKN neng kene serius? Iki mah kuto banget”, ucap saya dalam hati. Bayangan saya sebelumnya, Desa yang akan saya tempati KKN adalah desa yang jauh dari perkotaan, jalanan yang sulit, dan akses air yang sulit. Semua bayangan itu muncul berasal dari cerita-cerita yang saya dengarkan dari orang-orang ataupun media. Tapi jika saya ditempatkan betulan ditempat seperti itu, pasti juga ngeluh-ngeluh. Jadi saya bersyukur mendapat tempat yang mudah di akses, meskipun tempat itu jauh dari rumah.

Setelah pembukaan dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2024 di Kantor Kecamatan Tugu, tetapi yang membuat saya sedih adalah Para BPH/ Badan pengurus harian memutuskan tidak ada pembukaan di Desa tempat kami melaksanakan KKN, setelah melaksanakan pembukaan maka mulailah pelaksanaan sederet program kerja yang akan kami lakukan. Kebetulan saya adalah anak divisi Seni budaya dan Keagamaan. Jadi program kerja divisi saya seputar kegamaan seperti mengaji, mengikuti rutinan yasinan dan bersih-bersih musholla bersama Masyarakat di Desa Gondang, khususnya di Dusun kebon.

Selain program kerja setiap divisi, terdapat juga program kerja kelompok KKN. Program Kerja KKN pada tahun ini mengangkat tema tentang "Pemberdayaan masyarakat multi sektoral berbasis literasi digital" Nah tugas dari proker ini yaitu membuat video tentang bagaimana kita dapat mengajarkan kepada masyarakat tentang pembelajaran atau sesuatu yang berkaitan dengan digital

dan bagaimana penggunaan yang baik di era digitalisasi ini. Selain itu Program unggulan dari divisi sosbud dan keagamaan adalah mengadakan lomba-lomba untuk para anak-anak karena pelaksanaan KKN kami itu di bulan-bulan kemerdekaan jadi lomba tersebut dilaksanakan guna menyambut 17 Agustus (pra 17 Agustus).

Sebelum melaksanakan program kerja, kami dimintai untuk melakukan anjongsana terlebih dahulu ke rumah-rumah warga penduduk setempat supaya warga mengetahui bahwa di Desa Mereka ada segolongan mahasiswa yang sedang melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tujuan untuk menjalin bersilaturahmi agar hubungan kami semakin rukun. Kemudian setelah selesai melakukan anjongsana kami per divisi sudah mulai melakukan Dan melaksanakan Program-program kerja, saat kita memasuki yayasan dan musholla-musholla kita harus izin kepada pemilik yayasan dan imam musholla serta ustadz dan ustadzah di musholla tersebut, Alhamdulillah beliau-beliau ini sangat welcome kepada kami serta senang hati dan mengizinkan kami melaksanakan program kerja kami dengan baik.

Beranjaklah cerita di posko, dimana saya yang awalnya tidak mengenal mereka sama sekali diharuskan berkenalan, bercengkrama, dan harus akrab dalam waktu dekat. Ada banyak perbedaan di antara kami semua mulai dari sifat, karakter, tingkah laku sekalipun. Perbedaan itu menjadikan kami mengenal satu sama lain, kekeluargaan serta menumbuhkan rasa kasih sayang. Namun ada beberapa hal yang membuat saya tidak nyaman berada di posko tersebut apa alasannya?? Yahhh pasti karena tingkah laku teman-teman dan saya juga. Terkadang kami seringkali bertengkar (cekcok), yahh hal itu sudah biasa terjadi hal tersebut di dalam sebuah pertemanan tetapi kami selalu menjadi satu.

Langsung ke aktivitas kami di posko, banyak sekali cerita lucu di Sana mulai dari yang antri kamar mandi tidak pernah lupa, setiap waktu, setiap jam, setiap menit, setiap detik pasti ada tingkah kami yang lucu. Sholat berjamaah bersama-sama di musholla itu salah suasana yang mengharukan, makan bersama ini lah suasana kekeluargaan kami, dan melakukan yasinan di posko. Sangat indah kenangan-kenangan setiap apa yang kamu lakukan meskipun disana terkadang terjadi pertengkaran, tidak senang satu sama lain, cekcok antara kami. Masih sangat banyak cerita di posko yang tidak bisa di ceritakan semua satu persatu 😊

Lanjut di tanggal 17 waktu kemerdekaan Republik Indonesia saya serta teman-teman di mintai Desa untuk ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam pawai di kecamatan tempat kami KKN, setiap malam kami melakukan Latihan, membuat property yang akan digunakan untuk bahan pawai sampai larut malam (Lembur) kamu mengerjakan Sangat lelah dan capek Naum sangat berkesan.

Sampailah di Hari-H saatnya kami tampil dalam pawai tersebut dengan make-up ala-ala Mak Lampir sesuai dengan tema yang telah di tentukan dari desa, berjalan begitu jauh dari start sampai finish, capek dan lelah badan dan kaki ini. Itu sangatlah seru satu kali untuk selamanya di wilayah orang kemudian bisa mengikuti setiap aktivitas yang di lakukan di desa tersebut. Melihat kekompakan tim kami dalam pawai yang sangat terlihat kelelahan di wajah-wajah mereka lucu sekali, Kerjasama tim kami begitu kompak.

Yahhh, Sebenarnya masih banyak sekali cerita-cerita menyentuh yang saya dapatkan selama melakukan kegiatan

KKN namun tidak bisa saya tuliskan satu persatu dalam tulisan ini. Intinya saya sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN di Desa Gondang Tugu. Warga Gondang yang agamis, ramah dan sangat terbuka dengan kedatangan anak KKN, membuat saya dan teman-teman merasa nyaman tinggal di sana dan bisa dengan mudah melaksanakan tugas kami.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN Desa Gondang Tugu yang sudah membersamai keseharian saya selama KKN ini. Terima kasih atas kerja samanya dan energi positifnya. Semoga kita sambung terusss.

Gonna miss these moments♥☺. See u on top guys. Love u!!

Cerita KKN-Ku

Oleh: Sefia Niriani

Ada sedikit cerita tentang kenangan yang sangat hebat yang belum aku peroleh sebelumnya. Cerita ini hanya singkat, namun sulit untuk dilupakan. Begitu banyak pengalaman suka maupun duka yang kami rasakan bersama. Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN, aku merasa begitu cemas. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada bersiapkan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus aku lakukan.

Pada tanggal 17 Juli 2024 kami berangkat ke posko. Hari pertama dimulai dengan kegiatan bersih-bersih posko, bersih-bersih kali ini memakan waktu yang cukup lama karena posko kali ini adalah rumah yang sudah lama tidak ditempati. Hari pertama kali ini lumayan capek tapi juga menyenangkan. Setelah bersih-bersih selesai diakhiri dengan ngobrol-ngobrol santai sekaligus pengenalan dengan semua anggota kelompok.

Pada hari jum'at tepatnya tanggal 19 Juli 2024 dilaksanakan pembukaan KKN di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Setelah pembukaan KKN di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek diresmikan, aku dan teman-temanku melaksanakan tugas mandiri yaitu anjangsana. Anjangsana ini dilakukan dengan memecah menjadi beberapa kelompok untuk pergi beberapa rumah warga. Alhamdulillahnya respon dari warga yang didatangi ini juga sangat ramah, dan sangat menyambut hangat kami dari mahasiswa KKN. Inisiasi ini menjadi fondasi penting untuk memahami lebih dalam kehidupan masyarakat desa, membangun kepercayaan, dan merencanakan kegiatan

KKN yang lebih berdampak. Inisiasi ini menjadi fondasi penting untuk memahami lebih dalam kehidupan masyarakat desa, membangun kepercayaan, dan merencanakan kegiatan KKN yang lebih berdampak. Anjongsana membuka pintu kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk menjelajahi dan merasakan kehidupan sehari-hari warga desa. Dari anjongsana tersebut saya dapat menyaksikan keberagaman budaya, gaya hidup, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui interaksi langsung, saya dan teman-teman saya dapat mengumpulkan informasi penting untuk merancang program-program KKN yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Setelah melewati minggu pertama yang lama akhirnya minggu kedua yang saya nantikan datang. Diminggu kedua ini kelompok KKN saya sudah mulai menjalankan program kerja yang dirancang. kami habiskan untuk menyusun proker, survey potensi yang ada di Desa Gondang, serta membangun interaksi dengan masyarakat. Kesan yang baik akan kami dapatkan ketika komunikasi dengan masyarakat baik pula. Kegiatan anjongsana dan sowan kami galakkan dengan tujuan agar kedepannya proker bisa berjalan lancar dan tinggal eksekusi. Survey potensi yang kami lakukan antara lain survey UMKM roti cak'o. survey UMKM pembuatan tape, survey UMKM pembuatan marning, survey UMKM pembuatan tahu, dan survey UMKM pembuatan kerupuk.

Di KKN ini,aku banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga.Aku bisa mendapat teman-teman baru dengan berbagai karakter yang berbeda-beda,dari yang humoris, dan gampang marah pun juga ada. Tetapi dari perbedaan karakter itulah,yang menjadikannya unik.Aku merasakan begitu erat rasa kebersamaan yang kita bangun sampai aku merasa kita lebih dari teman,aku menganggap

kalian sudah seperti keluarga aku sendiri. Kenangan bermain monopoli bersama, cari warung bareng-bareng, makan bareng-bareng, masak bareng-bareng, menjalankan proker bareng-bareng, ngrumpi bareng-bareng, menjaili temen-teman, tertawa saat yasinan, live IG saat yasinan bareng, nitip teh kota, dan semuuuunya yang kita lakukan bersama-sama. Dan dari aktivitas yang kita jalani bersama-sama, aku belajar banyak hal disana, dari menghargai pendapat orang lain, memecahkan masalah dengan kepala yang dingin, dan mengambil keputusan yang tidak tergesa-gesa dan masih banyak lagi.

Banyak kejadian lucu, romantis, sampai hal yang gak masuk akal sehat. Tetapi dari itu semua, aku bisa menemukan teman berasa saudara. Kenapa aku bisa bilang teman berasa saudara? Karena rasa yang terjalin selama 40 hari itu begitu eratnya. Dari aktivitas sehari-hari yang aku jalani bersama teman-teman, seperti kerjabakti bersama, kedekatan atau ikatan yang terjalin semakin kuat. Ya, itulah ceritaku semasa KKN selama 40 hari. Aku hanya bisa mendoakan temen-temen. Semoga, kekeluargaan kita tetap terjaga, komunikasi kita tetap terjaga, dan hubungan kita dengan keluarga Gondang tetap berlanjut. Aamiin. Juga semoga kita semua bisa sukses dunia akhirat melalui jalan yang kita sukai. Aamiin

3.715.200 Detik Yang Sangat Berkesan

Oleh: Seyfina Farida

Hallo!! Perkenalkan, saya seyfina farida salah satu mahasiswi yang akhirnya bisa merasakan bagian paling seru dalam perkuliahan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sempat sebelumnya merasa gagal dalam menempuh estafet perjuangan, dikala nama saya tidak tercantum dalam deretan nama peserta KKN gelombang 1 bulan Desember lalu. Rasa sedih, pikiran berlebih, dan hilangnya semangat selalu kurasakan di setiap harinya. Namun, berkat motivasi dari teman-teman saya dan dukungan dari orang tua membuat saya yakin bahwa jalan terbaik sudah di rencanakan oleh sang pencipta. Saya dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan mengambil program studi Tadris Matematika di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Kabupaten Tulungagung.

Kisah ini dimulai sejak detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, yang sebelumnya belum sempat terfikirkan dalam benak saya. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru yang sebelumnya belum pernah akrab di mata saya. Rasa senang, haru, dan bahagia selalu terpancar dari raut wajah saya sejak kala itu. Tidak cukup sampai disitu, akhirnya saya bisa bertemu lagi dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN oleh Bapak Rektor, Bapak Dr. Abdul Aziz. Rasa canggung pun sudah mulai reda tatkala berjumpa pada pertemuan kedua.

Tanggal 17 Juli 2024, hari yang paling ditunggu-tunggu akhirnya tiba, Saya berangkat menuju lokasi dengan menempuh perjalanan sekitar 1,5 jam untuk sampai ke

lokasi tujuan. Sambutan hangat yang diberikan oleh warga sekitar, mampu membuat saya merasa senang dan nyaman untuk ber-KKN selama kurang lebih 43 hari kedepan di desa ini. Hari pertama, dimulai dengan melaksanakan kegiatan bersih-bersih posko dan menata barang bawaan masing-masing. Bertemu dengan teman-teman yang asik membuatku mejadi betah dan krasan selama tinggal disana. Pengalaman dan relasi baru telah kudapat bersama mereka selama beberapa hari disana.

Minggu pertama KKN, saya melakukan anjongsana kepada warga sekitar posko, guna menjalin silaturahmi dengan tetangga dan memperkenalkan identitas serta tujuan kami berada di desa gondang ini. Selain itu, pada tanggal 22 dan 23 Juli 2024 saya melakukan anjongsana ke lembaga pendidikan SDI Al-Badar dan SDN 1 Gondang, guna melakukan silaturahmi sekaligus sebagai tempat untuk menjalankan proker divisi saya. Karena di minggu pertama proker belum berjalan, kami memanfaatkan minggu tersebut untuk mempererat dan menjalin silaturahmi antar sesama dan warga desa gondang.

Di minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker divisi, mulai dari pembuatan web sekolah dan pelatihan pembuatan web Digital Library di lembaga pendidikan SDI Al-Badar, sebagai bentuk inovasi baru digitalisasi di lembaga pendidikan. Serta dilanjutkan di hari berikutnya mengadakan pelatihan Canva untuk kelas 5 dan 6 di SDN 1 Gondang, yang bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa dan imajinasi siswa sekolah dasar. Serta di setiap malamnya kecuali malam jum'at, kami mengadakan kegiatan belajar bersama atau bimbingan belajar kepada adik adik sekolah dasar.

Tak lepas dari keseruan minggu-minggu sebelumnya, di minggu ketiga kami juga menjalankan

program kerja berupa pengenalan web Digital Library kepada guru dan juga siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Gondang, sebagai bentuk inovasi baru dalam pengelolaan perpustakaan. Program kerja terakhir dari divisi, yakni dengan kami mengadakan pelatihan Microsoft Office Word kepada siswa kelas 3,4,5 dan 6 SDN 1 Gondang, dengan harapan supaya siswa dapat mengantongi pengetahuan dasar mengenai Microsoft Office Word di bangku sekolah dasar.

15 Agustus 2024, adalah hari dimana kegiatan unggulan dilaksanakan, dengan mengadakan kegiatan berupa sosialisasi bahaya narkoba dan judi online yang mengangkat tema “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Narkoba dan Judi Online dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara di Era 5.0”. Dalam kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan sangat antusias, bersama Bapak Abd Khair Wattimena, S.H sebagai pemateri pada kegiatan tersebut. Inti dalam kegiatan tersebut adalah memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dan juga mahasiswa, akan bahaya dari penggunaan narkoba dan permainan judi online.

27 Agustus 2024, merupakan kegiatan penutup dari berbagai rangkaian acara selama KKN, berupa Sholawat Nabi bersama Jaljalut Trenggalek. Acara tersebut sekaligus sebagai kata “pamit” kita kepada masyarakat desa gondang tugu setelah selesainya masa KKN selama 43 hari. Banyak ucapan terima kasih kepada masyarakat desa gondang karena telah menerima kami dengan baik dan selalu menyayangi kami seperti keluarga sendiri. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada SDN 1 Gondang dan SDI Al-Badar, yang telah memberikan banyak pelajaran baru serta pengalaman yang sangat berkesan, semoga nantinya akan menjadi bekal kami dalam bermasyarakat kelak.

Jejak Abdi Tlatah Gondang

Oleh: Tika Ulandari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pengalaman paling berkesan dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. Dimana ini sebuah pengabdian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan. Adapun desa yang saya pilih yaitu berlokasi di Desa Gondang, yang terletak di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Desa Gondang adalah sebuah desa yang terletak di wilayah perbukitan, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Desa ini memiliki potensi alam yang cukup besar, terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Tanaman utama yang dibudidayakan di sini adalah padi, jagung, dan beberapa jenis sayuran. Selain itu, desa ini juga dikenal dengan produk olahan lokal seperti produksi tahu dan tempe yang memiliki cita rasa khas. Di KKN ini saya bertepatan dalam divisi pendidikan, dimana kurang lebih selama 21 hari dan pelaksanaan program kerja. Divisi pendidikan ikut serta dalam mengembangkan beberapa program kerja yang difokuskan pada pengembangan edukasi di sekolah. Seperti mengadakan kelas tambahan atau yang biasa masyarakat menyebutnya dengan bimbingan, pelatihan desain grafis canva, dan pelatihan microsoft word. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis anak-anak di desa ini. Selama KKN di Desa Gondang,

Salah satu pengalaman menarik yang saya ikuti di KKN ini adalah diajak masyarakat desa Gondang mengikuti pawai budaya. Yang dimana saya dan teman-teman diminta untuk atraksi yang bertemakan

lampir. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk lebih mengukuhkan ikatan antara mahasiswa dan warga, serta memahami juga merayakan kekayaan budaya lokal. Pawai budaya yang melibatkan berbagai elemen masyarakat desa, seperti kesenian tradisional, pakaian adat, dan tarian daerah, menjadi momen penting yang menambah warna dalam pelaksanaan KKN. Selain sebagai ajang hiburan dan edukasi, pawai ini juga memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan warga, sekaligus memperkenalkan kembali tradisi lokal kepada generasi muda. Partisipasi dalam pawai budaya ini memperkaya pengalaman KKN dan menambah dimensi budaya dalam program kerja yang telah dilaksanakan. tentu saja, dalam pelaksanaan KKN tidak berjalan tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah adaptasi terhadap budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. selain itu Dari sisi internal kelompok, perbedaan pendapat dan cara kerja antar anggota tim juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, melalui diskusi dan kerja sama, tantangan ini berhasil diatasi dan justru memperkuat solidaritas tim.

Kehadiran saya dan teman-teman mahasiswa KKN selama 40 hari di Desa Gondang memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi saya dan teman-teman KKN. Bagi masyarakat, program-program yang dilaksanakan membawa manfaat nyata, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Meskipun perubahan tidak terjadi secara instan, namun upaya yang dilakukan selama KKN memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan desa di masa depan. Bagi saya dan teman-teman mahasiswa, KKN memberikan pengalaman berharga dalam memahami realitas kehidupan di pedesaan, mengasah keterampilan sosial, serta belajar bekerja sama

dalam tim. Pengalaman ini juga membuka wawasan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi juga sebuah panggilan untuk berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa. KKN di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek berlangsung selama 40 hari menjadikan pengalaman yang penuh dengan pembelajaran dan tantangan. Tak lain hal itu saya dan teman-teman mahasiswa berusaha menyelami kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, dan menjalankan program-program yang diharapkan mampu memberikan dampak positif. Melalui program-program yang dilaksanakan tersebut, saya sebagai mahasiswa tidak hanya berkontribusi bagi masyarakat, tetapi juga mendapatkan pelajaran berharga yang akan berguna dalam kehidupan kami di masa depan. Pengalaman ini menjadi bukti bahwa melalui kerja sama dan pengabdian, kita dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat yang lebih peka terhadap dinamika masyarakat dan budaya lokal.

40 Hari Bersama Keluarga Baru di Desa Gondang Kec. Tugu Kab.Trenggalek

Oleh: Vinolia Giok Suyanto

Saat mendaftar KKN saya tidak berpikir akan mengambil lokasi KKN di desa Gondang Kec. Tugu Kab. Trenggalek dan alhamdulillah bisa KKN di gelombang 2 di desa Gondang . Saya memilih Devisi Kesehatan dan Lingkungan disana saya tidak mempunyai kenalan karena semua beda jurusan jadi semuanya masih asing bagi saya, alhamdulillahnya saya langsung mendapatkan teman baru dari prodi yang berbeda.

Keluarga merupakan landasan terpenting bagi pembentukan kepribadian dan nilai-nilai seseorang. Ada potensi besar untuk meningkatkan perdamaian dan keharmonisan dalam lingkungan rumah. Kedamaian dan keharmonisan dalam keluarga tidak hanya menciptakan keharmonisan antar keluarga, namun juga memberikan landasan yang kuat bagi terbangunnya masyarakat sejahtera.

Ketika sebuah keluarga hidup damai dan harmonis, setiap anggota merasakan kehangatan, dukungan, dan cinta. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman di mana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kedamaian keluarga tidak hanya mencakup tidak adanya konflik, tetapi juga adanya keseimbangan, kepercayaan dan saling pengertian antar anggota keluarga.

Saya melakukan kegiatan kkn dan ditempatkan di Desa Gondang , Kecamatan Tugu Kabupaten Trnggalek Saya dan teman teman berangkat dari rumah pada tanggal 18 Juli 2024 pukul 09.00 dan sampai di posko kkn pukul 11.00. saya dan teman teman lanjut membersihkan dan merapikan posko serapi mungkin sehingga nyaman untuk

ditinggali selama 1 bulan lebih. Saya masuk ke dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan .

Hari selanjutnya saya bersama teman teman se posko melakukan anjongsana ke tetangga sekitar posko dan disitulah saya mendapatkan cerita tentang kedamaian dan kerukunan suatu keluarga yang ada di dukuh sidem menurut saya. Saya mempunyai sudut pandang tentang kedamaian salah satu keluarga yaitu fondasi yang kuat untuk masa depan yang bahagia Keluarga juga merupakan peranan penting dalam masyarakat dalam membentuk karakter. Kedamaian dalam keluarga tidak hanya menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, namun juga menjadi landasan yang kuat bagi kemajuan dan kebahagiaan bersama.

Saya menemukan kedamaian salah satu keluarga mencerminkan pentingnya menciptakan suasana positif dalam rumah, dimana seluruh anggota keluarga merasa dihargai dan dicintai. Dalam cerita ini, saya menelusuri pentingnya kedamaian keluarga, faktor-faktor yang mendukungnya, dan dampak positifnya terhadap kehidupan kita sehari-hari. Pertama, kedamaian keluarga bukan berarti tidak adanya konflik, tetapi juga pada keadaan di mana setiap anggota keluarga merasa aman, dihormati, dan diterima. Penting untuk dipahami bahwa kedamaian dalam keluarga tidak datang dengan sendirinya, namun memerlukan upaya bersama dari masing-masing individu.

Cerita dan tawa pun merembet ke pembicaraan serius. Saya membahas masalah-masalah kecil yang mungkin terabaikan dalam kesibukan sehari-hari. Dalam keakraban, saya saling mendengarkan dan mencari solusi bersama. Saat malam semakin larut, saya merasa penuh berkat. Kerukunan keluarga tak hanya tercipta dari momen-momen besar, tetapi juga dari kebersamaan di teras rumah

yang sederhana ini. Meskipun hidup di desa dengan segala keterbatasannya, kehangatan dan kedamaian keluarga ini menjadi harta yang tak ternilai.

Tidak hanya di tetangga yang mempunyai keluarga yang damai dan rukun. Tetapi teman teman di posko juga sudah seperti keluarga sendiri bagi saya, semua hidup rukun dan damai meskipun baru kenal tetapi teman teman di posko juga sangat baik dan tidak membedakan satu sama lain semua sama. Dalam posko kkn di Desa Gondang Trenggalek juga penuh canda dan tawa setiap harinya dipenuhi dengan hal hal yang asik dan juga menemukan hal hal yang baru yang dapat dijadikan cerita ataupun pelajaran kehidupan selama 1 bulan lebih ini.

Di Devisi Kesehatan dan lingkungan kelompok kami banyak melaksanakan kegiatan proker ,yaitu kami melaksanakan senam bersama di posko kkn , kelompok kami juga di balai desa melakukan kelas ibu hamil , di balai desa juga melakukan kelas balita dan posyandu balita, kami juga melaksanakan skreaning di MTS Qomarul Hidayah , kami juga melaksanakan progam unggulan kami sosialisasi Miras dan Rokok di SD Negeri Gondang 1 Trenggalek ,semua kegiatan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Momen ini akan terus membekas dalam kenangan, menjadi bekal ketika badai datang. Hidup adalah tentang momen-momen seperti ini, yang membuat saya merasa hidup seutuhnya. Sebuah kisah keluarga yang terukir dengan hangat di hati, dan setiap detiknya bernilai emas. Disini juga mengajarkan saya arti kehidupan dalam hidup di Desa Gondang . Saya sebagai mahasiswa kkn sangat beruntung dan juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal pulang.

Kisah Kisuh KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Oleh: Wella Anggia Ferenyka

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program yang mengharuskan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial di masyarakat. Sebelumnya perkenalkan nama saya Wella Anggia Ferenyka yang biasa dipanggil Wella dari jurusan Hukum Tata Negara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 17 Juli 2024 , hari pertama memasuki posko KKN Gondang Tugu Trenggalek. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 33 teman perempuan dan 11 teman pria, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikan.

Semester 6 merupakan semester yang cukup menguras energi dan pikiran, dimana pada libur semester 6 menuju semester 7 seluruh mahasiswa maupun mahasiswi diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN untuk menjadi syarat skripsi, hal ini khususnya terdapat dalam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung). KKN ini merupakan suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa setempat untuk membantu dan menggali potensi desa. Desa yang dipilih untuk tempat pengabdian pun merupakan desa yang benar-benar membutuhkan kehadiran mahasiswa yang merupakan anak milenial yang dapat membawa perubahan, inovasi baru dalam suatu desa tanpa mengurangi ataupun merubah suatu kearifan lokal yang sudah ada dengan begitu mahasiswa pun dapat mengenal kearifan lokal yang ada di desa setempat.

Selama KKN di sebuah desa terpencil, yang jauh dari gacoan dan mcd makanan favorit saya saya fokus pada proker bersama dimana kkn ini berfokus pada pemberdayaan digitalisasi Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, anggota nya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Hal pertama yang dilakukan agar dapat dengan mudah beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik adalah dengan melakukan pengamatan terhadap letak geografis, norma-norma sosial, agama, ekonomi, kebudayaan dan sistem nilai yang terdapat di daerah terkait. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga fokus KKN dapat tepat sasaran berdasarkan pembagian prosentase program kerja.

Dengan tidak adanya dana bantuan, maka kelompok kami berinisiatif untuk melakukan iyuran dalam kelompok.

Iyuran kelompok ini kami gunakan untuk semua jenis kegiatan yang mengatas namakan kelompok.

Di posko saya menghabiskan waktu bersama 44 orang yang memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Awalnya semua terasa sulit tetapi seiring berjalannya waktu saya mulai bisa menerima keadaan tersebut. Setiap harinya kami melakukan semua hal secara bersama-sama. Dalam menjalankan kehidupan kami di posko sebagai satu kelompok, kami berbagi tugas yaitu untuk perempuannya kami memiliki tugas memasak, mencuci piring, menyapu halaman posko, pergi kepasar dan lain-lain. Sedangkan untuk laki-lakinya mereka bertugas untuk membeli air galon, membeli gas, membuang sampah, membersihkan posko mereka sendiri, membuat tempat jemuran untuk kami semua bahkan memperbaiki lampu dan air yang mati. Dalam hal mencuci pakaian, kami mencucinya secara masing-masing

Pada sore harinya ketika kami tidak ada kegiatan apapun pasti kita sempatkan untuk bermain bersama melepaskan semua beban baik itu bermain bulutangkis ataupun bermain sepeda di halaman posko. Yaa begitulah kegiatan kami selama kkn terima kasih.

Serba Serbi KKN

Oleh: Yulia Rahma Anggradita

Di mulai dari hari pertama yaitu hari keberangkatan tepatnya pada tanggal 17 Juli 2024 pukul 07.30. Emang sih rencana awalnya jam setengah delapan pagi tapi ya yang namanya mengumpulkan banyak orang pasti ada molor-molornya, apalagi kita ini warga Indonesia yang memang memiliki tradisi suka molor haha. Sambil menunggu teman teman berkumpul semua, aku dan teman-temanku mulai menata barang-barang yang sudah dikumpulkan di hari sebelumnya ke atas pick up yang sudah disediakan. Setelah semua barang selesai diangkat ke pick up dan teman-teman sudah berkumpul, kita akhirnya berangkat beriring-iringan sekitar pukul 09.00.

Setelah melewati perjalanan yang tidak begitu panjang, mungkin hanya sekitar satu jam saja aku dan teman-temanku sudah sampai di posko tempat kita akan melaksanakan KKN yang berada di Desa Gondang, Tugu, Trenggalek. Sampai di sana kita beristirahat sejenak dan mengumpulkan energi untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu bersih-bersih posko. Ada yang menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, dapur, garasi dan juga halaman rumah. Setelah semua selesai kita lanjut untuk menurunkan barang-barang dari pick up dan akan ditata di dalam rumah. Kegiatan itu selesai ketika matahari sudah semakin naik dan mulai terdengar suara adzan berkumandang yang menandakan waktu sholat dhuhur sudah dimulai. Dikarenakan kita sudah selesai bersih-bersih dan menata barang, akhirnya kita memutuskan untuk sholat, makan dan kemudian istirahat.

Setelah sampai disini, kita tidak langsung melaksanakan proker-proker yang sudah kita susun

melainkan melakukan anjongsana-anjongsana dahulu untuk memperkenalkan diri dan meminta izin kepada masyarakat sekitar bahwa kami akan melakukan KKN di desa mereka. Kegiatan anjongsana tersebut dilakukan oleh semua anggota KKN yang dibagi menjadi beberapa kelompok agar mudah melakukan anjongsana. Warga di sini ramah-ramah dan menyambut kita dengan sangat baik. Dari anjongsana tersebut kita juga mendapatkan banyak informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk keperluan proker termasuk proker dari divisiku yaitu divisi ekonomi.

Setelah melakukan anjongsana-anjongsana, kita kemudian mulai menjalankan proker-proker yang sudah disusun. Dari divisi ekonomi kita melakukan proker awal yaitu kunjungan ke UMKM-UMKM yang ada di Desa Gondang. Di sini terdapat banyak sekali UMKM seperti pembuatan tahu, kerupuk, tape, roti, marning, budidaya jamur dan masih banyak yang lainnya. Sangat seru berkunjung ke tempat-tempat tersebut karena kita bisa melihat dan ikut membantu sedikit bagaimana proses makanan-makana tersebut dibuat. Contohnya seperti di tempat pembuatan marning yang ternyata sebelum direbus dengan air biasa, biji jagung terlebih dahulu direbus dengan menggunakan kapur lalu kemudian direndam baru direbus lagi dengan air biasa selama 7 jam sampai mekar. Setelah proses perebusan selesai masih ada proses selanjutnya proses penjemuran yang bisa memakan waktu dua hari saat cuaca sedang panas baru kemudian bisa digoreng dan menjadi marning yang siap santap. Dan dari sinilah aku baru tau, untuk menghasilkan marning yang siap santap membutuhkan proses yang sangat panjang.

Itulah sedikit kisah dariku mengenai KKN ini. Oh iya ngomong-ngomong aku ini ikut KKN yang gelombang kedua, gelombang pertama sudah dilaksanakan pada bulan Desember-Januari lalu. Kalau ditanya kenapa ikut

gelombang kedua ya karena tidak lolos gelombang pertama. KKN di UIN SATU ini sistemnya WAR, nah karena aku kalah gercep sama yang lainnya jadi ikut gelombang dua deh. Tapi tidak apa-apa kok mau ikut gelombang pertama atau kedua ya sama aja tetap KKN hanya waktu dan temanya aja yang berbeda. Jadi untuk teman-teman semua yang juga tidak lolos di gelombang pertama jangan patah semangat ya, jalani dengan ikhlas dan penuh semangat karena setiap usaha yang kita lakukan pasti nanti akan terbayarkan semua. Sebenarnya masih banyak lagi hal-hal menarik yang aku lakukan disini, tapi cukup sekian cerita dariku, aku sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam suksesnya KKN di Desa Gondang, Tugu, Trenggalek. See you next time.

Kisah Kasih 40 Hari di Desa Gondang Tugu

Oleh: Zirly Amalia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib bagi mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa ditempatkan dalam komunitas tertentu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Pada tahun ini, saya Zirly Amalia berkesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur.

Desa Gondang letaknya sangat strategis karena merupakan kotanya Kecamatan Tugu, yang mana letak kantor kecamatan Tugu berada di Desa Gondang. Desa ini sangatlah asri dengan mata pencaharian penduduknya kebanyakan adalah petani dan pedagang. Sawah dan lahan membentang luas yang membuat pemandangan semakin terlihat menyejukkan, setiap pagi petang banyak warga kesana kemari berangkat ke pasar untuk berjualan yang menjadikan suasana pedesaan semakin terasa, namun tidak hanya itu di desa Gondang sendiri banyak warganya yang memiliki usaha mikro kecil menengah seperti Roti Cak O, produksi marning, produksi tahu, produksi taoe, dll.

Rabu, 17 Juli 2024 hari dimana kelompok KKN Gondang Tugu sepakat untuk berangkat ke posko desa Gondang untuk bebersih, suasana baru, udara baru, lingkungan yang sangat berbeda, semua terasa asing, aneh dan canggung bersama teman-teman baru yang belum pernah bertemu sebelumnya. Salah satu hal yang membuat saya bersyukur di tempatkan di desa ini adalah masyarakatnya yang “welcome” sangat ramah.

KKN Multisektoral gelombang 2 ini bertema “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital”. Terdapat banyak divisi dalam KKN ini. Saya menjadi salah satu anggota dari divisi sosial, budaya dan agama mungkin agak tidak cocok ya dengan jurusan saya yang pendidikan, Dari divisi sosial, budaya dan agama memiliki beberapa program kerja di antaranya yaitu pembacaan yasin dan tahlil setiap malam Jumat di Posko, melakukan bersih musola di Jumat pagi, mengikuti yasin dan tahlil di lingkungan masyarakat dan yang paling saya sukai adalah program kerja mengajar di TPQ yaitu TPQ musola Abdullah dan TPQ al-Muslihah. Divisi Sospud juga dimintai bantuan untuk penuntasan siswa kelas 6 yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an di SDI Al-Badar.

Sabtu, 22 Juli 2024 adalah hari pertama saya dan teman-teman menginjakkan kaki di TPQ Abdullah, dan Alhamdulillah di terima dengan baik oleh asatidz dan asatidzah, kami di kenalkan dengan anak-anak. Di TPQ kami membantu mengajar iqra’, bacaan solat dan membaca al-Qur’an. Kebetulan TPQ Abdullah letaknya dekat dengan posko putri, jadi setelah mengaji banyak anak-anak yang bermain di posko untuk hanya sekedar bercanda ataupun mengikuti bimbel. Dalam memperingati semarak kemerdekaan, divisi sospud mengadakan perlombaan di TPQ Abdullah yang meliputi lomba jasmani (makan kerupuk dan memasukkan paku) dan lomba Rohani (hafalan surat pendek dan fasholatan). Lomba ini diadakan dengan tujuan memeriahkan kemerdekaan sekaligus memotivasi anak-anak untuk lebih giat dalam mengaji.

Tidak terasa 25 hari sudah saya mengajar di TPQ Abdullah, banyak sekali kenangan yang mungkin tidak bisa di sebutkan satu persatu di sini. Tepat pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 hari yang mungkin sangat sedih bagi saya, bertempat di mushola Abdullah kami mengadakan

perpisahan bersama dengan asatidz dan asatidzah serta murid-murid TPQ Abdullah. Banyak wejangan yang kami dapatkan dari Pak Rowi dan dewan asatizah lainnya, kami di sana sudah di anggap seperti anak sendiri banyak doa-doa baik yang di berikan kepada kami, semoga beliau-beliau di berikan panjang umur, kesehatan dan kabul semua hajadnya amin.

Dari KKN ini memberikan saya banyak sekali pelajaran yang mungkin tidak akan saya dapatkan dimanapun, di pertemuan dengan orang-orang yang masyallah baiknya, orang-orang dengan karakter yang berbeda-beda dengan bayak tawa yang tercipta di antara guyonan-guyonan yang mereka ciptakan, mungkin memang pada awalnya saya merasa kurang cocok namun setelah berjalannya waktu saya malah sedih kapan lagi saya menemukan teman sebaik mereka, seloyal mereka, dan serame mereka, di sebuah rumah tua ini tersimpan banyak kenangan yang sangat membekas, semoga setelah KKN ini berakhir tidak menjadi halangan untuk kita tetap terus menjalin silaturrahami.

Ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk semua pengalaman dan kenangan yang saya terima. Maka izinkan saya untuk membungkus kenangan selama 40 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa diulang, hanya bisa di kenang. Terima kasih Gondang.

Tim Penulis Antologi



Tim Penulis Antologi



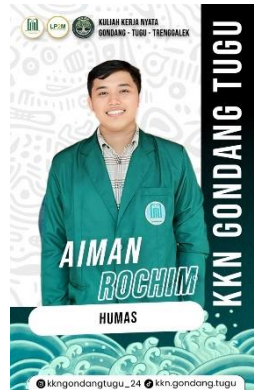
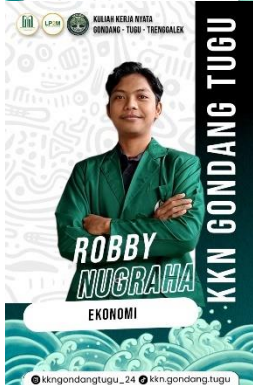
Tim Penulis Antologi



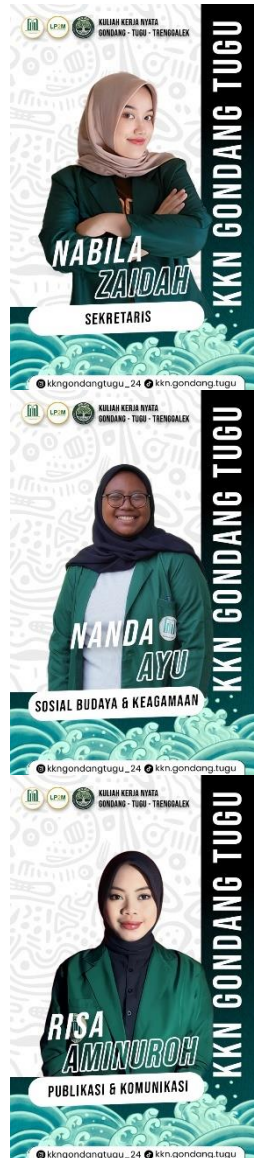
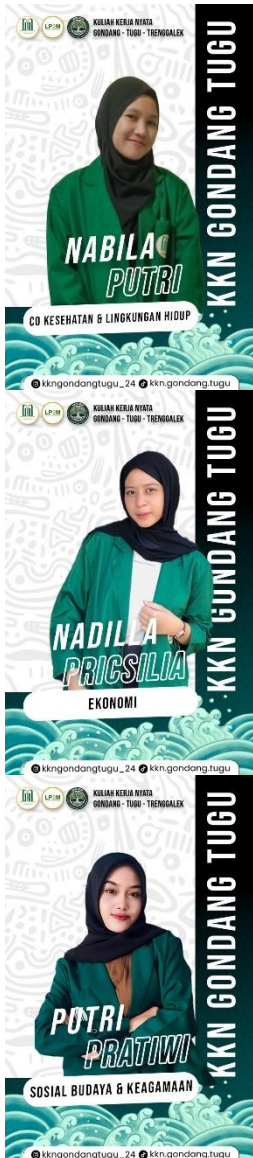
Tim Penulis Antologi



Tim Penulis Antologi



Tim Penulis Antologi



Tim Penulis Antologi



Tim Penulis Antologi

